

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 1 PAKEM

(Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem Sleman Yogyakarta)

10 Agustus s/d 12 September 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PPL) : Dr. DYAH KUMALASARI, M.Pd.



Disusun Oleh:

DYAH PUSPITA K.S

12406241039

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : DYAH PUSPITA K.S

NIM : 12406241039

Jurusan/ Program Studi: Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Sejarah
SMA Negeri 1 Pakem

Mahasiswa PPL
Mata Pelajaran Sejarah

FARIDA YULIANA S, S.Pd
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12804244032

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Pakem

Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Dr. DYAH KUMLASARI, M.Pd
Lektor Kepala, IV/a
NIP 19770618N20012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, Sleman.

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, kami menyampikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2015.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas atas bimbingan dan motivasinya
7. Farida Yuliana Safitri selaku Guru Pembimbing Sejarah yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya selama ini.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.

10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sejarah yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pakem yang telah mendukung pelaksanaan PPL
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pakem, 12 September 2015
Penyusun,

DYAH PUSPITA K.S
NIM. 12406241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Hadir PPL di SMA N 1 Pakem.....
Lampiran 2.	Matrik Program Kerja PPL.....
Lampiran 3.	Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....
Lampiran 4.	Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan PPL di Lokasi.....
Lampiran 6.	Lembar Observasi.....
Lampiran 7.	Silabus dan RPP
Lampiran 8.	Program Tahunan dan Program Semester.....
Lampiran 9.	Daftar Hadir.....
Lampiran 10.	Kisi – Kisi Ulangan.....
Lampiran 11.	Soal Ulangan.....
Lampiran 12.	Analisis Butir Soal.....
Lampiran 13.	Dokumentasi.....
Lampiran 14.	Powerpoint Materi Pembelajaran.....

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 PAKEM Dyah Puspita K.S 12406241039 Pendidikan Sejarah /FIS

Mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini, penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Penyusun diharapkan memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada Guru Pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 1 Pakem ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik mengajar di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini. Penyusun berharap supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan PL PPL dan PKL UNY tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta

- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi, unggul dan berkarakter kuat.

b. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah: Meningkatkan dan memperkokoh,

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. Bersahabat
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggungjawab
19. Keteladanan

c. Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

1. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhlak mulia.

2. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.
3. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
4. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
5. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
7. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1

3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Agama	2
8.	Ruang ISO	1
9.	UKS	1
10.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Wakasek	1
13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Penggandaan Arsip	1
19.	Mushola	1
20.	Kamar mandi WC	21
21.	Dapur	1
22.	Ruang Keterampilan	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat parkir motor guru	1
26.	Kantin Sekolah	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 2 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, dibawah koordinasi Kepala TU dan dibawah pengawasan oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk

diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu kedinasan, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan Waka Humas dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

h. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem untuk mengadakan pertemuan rutin, Jika dirasa kurang memungkinkan para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang diskat menjadi empat bagian. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti P3K dan timbangan.

j. Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangnya tertata rapi dan bersih.

l. Ruang Agama

Dimana terdapat dua ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini berdekatan dengan koperasi. Ruangnya terawat dengan baik dan bersih.

m. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

n. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 6 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, disamping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga.

o. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika, Biologi dan Sosial adalah tempat parkir peserta didik.

q. Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

r. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir

mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

s. Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruang ini berada didekat parkir bawah.

t. Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 4 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik dan 1 kelas terdiri dari 31 siswa.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 159 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI MIPA 1 berjumlah 32 peserta didik, XI MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XI MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 31 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 154 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas XII MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik, XII MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XII MIPA 3 berjumlah 31 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 30 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 29 peserta didik

b. Tenaga Pengajar.

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, penjaga malam 3 orang, satpam 3 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka (Wajib kelas X, XI dan XII)
- b. Pendalaman Materi
- c. Peleton Inti (Wajib kelas X)
- d. Seni Vokal
- e. Seni Instrumentalia
- f. Seni Budaya Jawa
- g. Jurnalistik
- h. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- i. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- j. Olimpiade
- k. Seni Tari
- l. Debat
- m. Seni Desain Grafis
- n. Futsal
- o. Palang Merah Remaja (PMR)
- p. Basket
- q. Fotografi
- r. Bahasa Inggris (Wajib kelas X)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah.

B. Perumusan Program PPL

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuran observasi dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan program

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang

bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL.

a. Program PPL

1. Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
2. Pembuatan soal ulangan harian
3. Penyusunan program tahunan
4. Penyusunan program semester
5. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka

melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga:

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta:

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan(PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa progam studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan(PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra-PPL

1) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama

dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *Micro Teaching*, oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas / lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas / lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

a) Perangkat belajar mengajar

1. Kurikulum

Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar untuk kelas X dan XI .

2. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, konstektual, fleksibel, dan menyeluruh.

3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013, serta standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b) Proses belajar mengajar

1. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Smapa, presensi siswa, guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai ke materi inti.

2. Penyajian materi

Penyajian materi yang disampaikan oleh guru cukup baik, materi yang disajikan sudah sistematis. Pada saat observasi materi yang diajarkan guru

pendidikan sejarah yaitu tentang peristiwa sekitar proklamasi. Guru memberikan penjelasan. Setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diskusi dan lanjut presentasi. Guru memberikan pelurusan apabila penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

3. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode diskusi. Guru memberikan instruksi kepada siswa membentuk kelompok untuk diskusi dan selanjutnya presentasi.

4. Penggunaan bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa, intonasi bervariasi, vokal nya jelas. Selain itu guru juga menjelaskan dengan lengkap dan jelas sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik.

5. Penggunaan waktu

Guru datang tepat waktu. Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.

6. Cara memotivasi siswa.

Guru memberi nilai plus bagi siswa yang aktif, disiplin, jujur, dan kerjasama.

7. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru tidak diam saja di satu tempat tetapi berkeliling mengoreksi dan membetulkan jika terdapat pendapat yang kurang benar.

8. Penggunaan media

Powerpoint, Video, gambar

9. Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru adalah *meriview* pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan.

10. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Jika pelajaran pada jam terakhir ditutup dengan lagu wajib.

c) Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam jam belajar

Perilaku siswa didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas perilaku siswa didalam jam belajar aktif. Siswa tidak diam saja ketika jam belajar berlangsung, mereka aktif bertanya yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

2. Perilaku siswa diluar kelas sangat sopan dan ramah. Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pada hari rabu tanggal 5 Juni 2015 di kelas XI pukul 07.00 – 08.30. Materi ajar adalah Kerajaan Hindu Budha (Kutai). Selain observasi pembelajaran. Praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

2) Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran *mikro teaching* dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran micro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- b) Praktik mengajar.
- c) Teknik bertanya.
- d) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- f) Sistem Penilaian.

2. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dikukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai gerakan dan penugasan.

b. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

1) Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pendamping tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2) Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing.

3) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu

4) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

c. Program PPL

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

2) Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu wajib, salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah: Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- i. Mengevaluasi siswa dengan pertanyaan.
- ii. Menanyakan kesimpulan
- iii. Menanyakan hikmah
- iv. Berdoa, salam, menyanyikan lagu nasional.

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu:

- a) Mengelola dan menguasai kelas
- b) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- c) Mengatur waktu yang tersedia
- d) Memberi penguatan kepada siswa.

Jadwal Mengajar Sejarah Peminatan Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Ke -	Materi pembelajaran	Keterangan
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IIS 1	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kerajaan Islam (Samudera Pasai dan Aceh Darussalam) 	Nihil
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 1	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Islam (Demak, Banten dan Makassar) 	1 siswa tidak mengikuti pembelajaran karena sakit yaitu Putri absen 25.
		XI IPS 2	5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kerajaan Islam (Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh) 	1 siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit yaitu Ayeen Devi K (04)
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 1	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Review Kerajaan Hindu Budha dan Islam 	Nihil
4.	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPS 2	5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Islam 	Nihil

				(Demak, Banten dan Makassar)	
5.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 1	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian materi kerajaan Hindu Budha dan Islam 	Nihil
		XI IPS 2	5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Review Kerajaan Hindu Budha dan Islam 	Nihil
6.	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 2	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi 	Nihil
7.	Jumat, 4 September 2015	XI IPS 2	5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 	1 siswa ijin untuk mengikuti lomba <i>story telling</i> sejarah yaitu Putri Raihana Nur A (26) dan 2 orang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit yaitu Nur Khoiri A (21) dan Reynaldi Sukma Jati (28)
8.	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 1	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa di Eropa (Merkantilisme dan Renaissance) 	Nihil
9.	Jumat, 11 September 2015	XI IPS 2	5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa di Eropa 	Nihil

				(Merkantilisme dan Renaissance)	
--	--	--	--	---------------------------------	--

3. Evaluasi dan Bimbingan

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru Pendidikan Sejarah selaku guru pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

B. Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika keadaan kelas yang terlalu ramai dan tidak kondusif.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 7 – 8, siswa banyak yang kurang fokus karena sudah siang dan lelah.
- c. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 3-4, karena biasanya jika terpotong istirahat susah mengkondisikan siswa kembali. Sehingga biasanya molor untuk meneruskan pelajaran.
- d. Mahasiswa merasa kesulitan ketika di hari Jumat. Biasanya di hari jumat hanya 40 menit setiap 1 jam pelajaran. Karena berkurangnya jam, kelas yang ada di hari jumat ketinggalan beberapa materi karena kurang maksimal dalam pemberian materi ajar.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang ramai dan kurang kondusif. Biasanya mahasiswa mendekati siswa yang menjadi sumber keramaian dan diberi pertanyaan-pertanyaan. Tujuannya selain agar siswa memperhatikan juga sebagai evaluasi.
- b. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi jam ke 7-8 kita harus bisa bersikap bijak kepada siswa. Kita harus banyak memotivasi siswa agar tetap semangat dan menggunakan media yang mampu membangkitkan konsentrasi dan ketertarikan siswa.
- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 3-4. Karena terpotong istirahat sehingga harus mengkondisikan kembali siswa. Oleh karena itu kita harus pandai untuk membangun konsentrasi siswa dan mengkondisikan kembali. Seperti halnya membuat peraturan yang terlambat masuk kelas mendapat hukuman yaitu harus menyanyi dan menari.
- d. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di hari jumat karena 1 jam pelajaran hanya 40 menit. Sebagai guru kita harus pintar dalam mensiasati materi ajar yang akan kita sampaikan. Ketika materi yang akan kita sampaikan ternyata banyak dan waktunya sedikit, tidak sesuai dengan rencana maka kita harus tetap menyampaikan materi tersebut tetapi tidak semua materi disampaikan hanya setengah dari materi tersebut dengan resiko bahwa kelas tersebut akan tertinggal materi. Untuk mengatasi tertinggalnya materi kita bisa memberikan materi ajar dalam bentuk *hard file*, *soft file* atau *video* dan juga penugasan.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Farida Yuliana Safitri selaku guru pembimbing Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing seperti teman sendiri, cara memberi arahan, masukan, motivasi dan evaluasi tidak menjatuhkan praktikan, sehingga praktikan tetap semangat.
- b. Cara penyampaian materi sangat menarik tetapi media pembelajaran perlu ditambah agar peserta didik lebih aktif saat mengikuti proses pembelajarannya.

2. Untuk SMA Negeri 1 Pakem

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti hal-hal seperti kegiatan siswa di sekolah yang selama ini perlu ditingkatkan pengelolaannya seperti koperasi siswa, OSIS siswa, dll.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pakem, meskipun PPL sudah berakhir.
- d. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana buku sejarah agar prestasi dalam ilmu sejarah di SMA Negeri 1 Pakem meningkat.
- e. Memperlengkap buku bacaan terutama bidang sejarah, agar peserta didik dapat memperoleh wawasan yang luas berkaitan dengan ilmu sejarah.
- f. Membuat mading yang digunakan untuk memasang surat kabar atau koran, agar peserta didik mempunyai keinginan membaca dan menambah wawasan yang luas terkait berita dalam maupun luar negeri.
- g. Mengadakan lomba menulis di setiap tahunnya, agar mengetahui dan memantik semangat peserta didik untuk membaca dan menulis.

3. Untuk LPPMP

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. LPPMP sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktek mengajar.
- d. Menambah waktu pelaksanaan PPL menjadi dua bulan, agar mahasiswa PPL dapat benar-benar matang dalam memperoleh pengalaman mengajar di sekolah.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Praktikan mengenal dan memahami dengan baik sekolah yang akan menjadi tempat PPL, sehingga praktikan dapat memaksimalkan peran yang akan dilakukan saat PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2014*.

Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA: SMA N 1 PAKEM

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL KALIRANG 17.5 TEGALSARI, PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Kantong Sejarah untuk Kuis	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kantong sejarah Bahan-bahan yang digunakan : Kertas manila 1 lembar, Kertas lipat 2 bungkus Lem 1 buah		20.000,00			20.000,00
2	Pembuatan RPP	RPP di cetak sebanyak 4 bandel		20.000,00			20.000,00
3	Pembuatan Silabus	Silabus dicetak sebanyak 4 bandel		15.000,00			15.000,00
4	Pembuatan program tahunan dan program semester	Program tahunan, program semester dan matrik program semester di cetak sebanyak 2 bandel		20.000,00			20.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

**Untuk
Mahasiswa**

5	Pembuatan soal ulangan harian	Soal ulangan harian dicetak sebanyak 170 lembar		30.000,00			30.000,00
6	Pembuatan Soal Remidi	Soal remidi sebanyak 15 lembar		5.000,00			5.000,00
JUMLAH							Rp. 110.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa

Drs AGUS SANTOSA

NIP. 19590710 199003 1 003

Dr. DYAH KUMALASARI, M.Pd

NIP. 19770618 200312 2 001

DYAH PUSPITA KS

NIM. 12406241039



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNY

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km.17 Tegalsari, Pakembinangun

NAMA MAHASISWA : DYAH PUSPITA K.S
NO. MAHASISWA : 12406241039

GURU PEMBIMBING : Farida Yuliana S S.Pd.

FAK/JUR/PRODI : FIS/P. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

Minggu.	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-07.45	Upacara Bendera	Kegiatan upacara berjalan dengan lancar dan hikmat.	Tidak banyak hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mengingat proses PPL belum terlaksana pada minggu pertama penerjunan.	-
		08.00-10.30	Persiapan dies natalis smapa	Kegiatan persiapan Dies Natalis SMA 1 Pakem yakni pemotongan nomor undian untuk doorprize,		
		10.30-11.30	Bimbingan dengan koorinator PPL sekolah	Bimbingan dengan Koordinasi PPL sekolah Bpk Sigit mengenai pembuatan administrasi mengajar.		

		13.30-15.30	Rapat dengan OSIS dan MPK	Akhir kegiatan sekolah dilaksanakan rapat dengan OSIS dan MPK untuk membahas perihal rute dan persiapan jalan santai.		
		18.30-20.30	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Pembuatan Rencana pebelajaran untuk materi sejarah pemintan kelas XI		
	Selasa, 11 Agustus 2015	07.30-10.30	Administrasi perpus	Kegiatan adminitrasi perpus ini yaitu pengecapan buku baru yang akan dibagikan kepada siswa.	Cukup banyak buku yang di lberi stempel, sehingga membutuhkan waktu yang cukuo lama, dan melibatkan beberapa orang.	Bekerja sama dengan petugas perpus
		08.00-09.30	Persiapan dies natalis (gladi resik)	Gladi resik dalam persiapan dies natalis dilakukan dengan men-set aula guna acara tersebut.		
		10.00-10.30	Mengumpulkan materi pembelajaran	Mencari materi mengenai Kerajaan Islam di Indonesia		

		20.00-21.00	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana pebelajaran untuk materi sejarah pemintan kelas XI		
	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30-10.00	Administrasi perpustakaan	Kegiatan administrasi perpustakaan dilakukan dengan input data/inventaris buku yang ada di perpustakaan.	-	-
		10.00-11.30	Persiapan dies natalis (dekor ruang)	Kegiatan selanjutnya yaitu dekor ruang untuk HUT SMAPA pada Kamis esok, meliputi penataan kursi, set banner.		
		12.30-13.30	Persiapan dies natalis (bungkus doorprize)	PPL turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa doorprize tambahan untuk jalan santai.		
		13.30-14.30	Rapat koordinasi untuk jalan sehat	Rapat dilakukan dengan anggota PPL SMAPA.		
	Kamis, 13 Agustus 2015	07.30-08.00	Apel peringatan HUT SMAPA	Apel dilakukan sebelum jalan santai untuk mengkondisikan peserta didik agar tenang dan berbaris rapi.		
		08.00-12.00	Jalan santai + pembagian doorprize	jalan santai dan di akhiri dengan pembagian doorprize. Secara umum kegiatan berjalan dengan lancar.		

	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-10.00	Administrasi perpustakaan	Kegiatan inventaris buku perpustakaan dilaksanakan karena masih banyak buku yang belum di data.	Membutuhkan banyak waktu	Dilakukan secara bersama-sama
		10.10-11.30	Observasi Kelas	Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS II		
		13.00-14.00	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana pembelajaran untuk materi sejarah pemintan kelas XI		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.45	Observasi Kelas	Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS I		
		12.00-12.30	Rapat koordinasi dengan OSIS	Rapat dilakukan dengan OSIS untuk melakukan pengkoordinasian dalam pendampingan pada kegiatan Upacara 17 Agustus di lapangan Pojok.	Dalam pelaksanaan terdapat beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti upacara secara utuh karena kelelahan dalam perjalanan menuju tempat upacara.	Dibantu dengan PMR yang disediakan oleh panitia HUT RI.

2.	Senin, 17 Agustus 2015	07.00- 10.30	Upacara HUT RI ke 70	Kegiatan upacara HUT RI ini diadakan di lapangan Pojok, yang diadakan bersamaan bagi sekolah se kecamatan Pakem meliputi berbagai tingkatan, baik TK, SD< SMP, dan SMA. Secara umum kegiatan berjalan dengan lancar dan hikmat.	Terdapat beberapa peserta didik yang tumbang, tidak dapat mengikuti kegiatan upacara secara utuh.	Dibantu oleh PMI yang disediakan oleh panitia penyelenggara.
		13.00 –15.00	Pembuatan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT untuk mengajar di Kelas XI IPS 1	Siswa yang aktif hanya beberapa	Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mengeluarkan pendapatnya atau bertanya.
	Selasa, 18 Agustus 2015	08.00-10.00	Piket	Melakukan presensi di kelas X, X1 dan XII. Selain itu membantu di administrasi di perpustakaan	Terlalu banyak buku yang harus ditempel nomor namun orangnya hanya sedikit	
	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Menyampaikan proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi kerajaan Islam (Samudera Pasai dan Aceh). Proses		

	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-09.00	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi Pembuatan RPP dengan materi kerajaan Islam di Nusantara (Demak, Banten dan Makassar)		
		10.30-12.00	Aministrasi Perpustakaan	Membantu menempel nomor pada buku paket		
	Jumat, 21 Agustus 2015	09.30-10.30	Aministrasi perpus	Membantu menempel nomor di buku paket		
		10.30-12.00	Membantu membuat kunci soal untuk persiapan lomba LCCS mapel Sejarah	Mengerjakan soal materi Hindu Budha		
		13.00-15.00	Mendampingi persiapan LCC mapel Sejarah	Mendampingi siswa yang mengerjakan soal untuk LCCS		

	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS I	Melakukan proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi pembelajaran Kerajaan Islam di Indonesia (Demak, Banten dan Makassar)		
		10.30-12.00	Mengajar di kelas XI IPS II	Melakukan proses belajar mengajar di kelas XI IPS II dengan materi pembelajaran Kerajaan Islam di Indonesia (Samudra Pasai dan Aceh)		
	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara dan pelantikan OSIS 2015-2016	Upacara bendera hari senin dilanjutkan dengan pelantikan OSIS 2015-2016		
		08.30-11.30	Membuat kunci soal untuk seleksi LCC	Membuat kunci soal untuk seleksi LCC yang diadakan setiap hari jumat		
		11.40-12.30	Administrasi perpustakaan	Membantu memberi nomor pada buku paket serta inbentaris buku yang ada di perpus		

	Selasa, 25 Agustus 2015	09.00-10.30 21.00-22.30	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Menbuat RPP untuk review materi dari kerajaan Hindu sampai Islam		
		22.40-23.00	Membuat soal untuk kuis	Membuat daftar untuk kuis. Kuis dilakukan setelah diadakan review materi pelajaran.		
	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS I	Melakukan proses belajar mengajar dilanjutkan kuis untuk review hasil pembelajaran		
		09.00-10.00	Membuat kunci soal LCC	Membuat kunci soal yang akan digunakan untuk seleksi LCC		
		12.15-13.45	Mendampingi kelas XII IPS II	Mendampingi murid untuk berdiskusi mengenai politik Apartheid		

	Kamis, 27 Agustus 2015	14.00-16.00 19.00-21.00	Membuat soal untuk ulangan harian	Membuat soal sejumlah 20 pilihan ganda dan 5 essay untuk ulangan harian kelas XI IPS I dan XI IPS II		
	Jumat, 28 Agustus 2015	10.30-11.30	Mengajar di kelas XI IPS II	Melakukan belajar mengajar dengan materi kerajaan Demak, Banten dan Makassar dengan diskusi		
		13.00-15.00	Mendampingi persiapan LCC mapel Sejarah	Mendampingi siswa yang mengerjakan soal untuk LCCS		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-08.45	Ulangan Harian	Ulangan harian yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1. Siswa mengerjakan soal selama 1 jam pelajaran dilanjutkan dengan pembahasan jawaban soal ulangan harian		
		10.30-12.00	Melanjutkan diskusi dan review materi kerajaan Hindu sampai Islam	Melanjutkan diskusi mengenai kerajaan Banten dilanjutkan		

				dengan review materi		
	Senin, 31 Agustus 2015	19.00-21.00	Koreksi ulangan harian XI IPS I	Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS I sejumlah 31 siswa.		
		07.00-08.00	Apel hari keistimewaan Jogja	Kegiatan Apel memperingati hari keistimewaan Jogja dengan menggunakan baju adat. Apel berjalan dengan lancer		
		08.00-10.00	Mengerjakan soal serta membuat kunci soal untuk seleksi LCCS	Mengerjakan soal berupa pilihan ganda sejumlah 70 soal dengan materi Peristiwa di Indonesia sekitar kemerdekaan		
	Selasa, 1 September 2015	09.00-11.00	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
		16.30-18.00 19.00-21.00	Mengerjakan soal serta membuat kunci soal LCCS	Mengerjakan soal berupa pilihan ganda sejumlah 30 soal dengan materi Peristiwa mutakhir		

	Rabu, 2 September 2015	07.00-08.45	Remidi	Melakukan remidi sejumlah 19 orang dan melakukan pengayakan untuk siswa yang sudah tuntas		
		19.00-20.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk pembelajaran dan pembuatan RPP Peristiwa di Eropa: Merkantilisme dan Renaissance		
	Kamis, 3 September 2015	09.00-10.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk pembelajaran dan pembuatan RPP Peristiwa di Eropa: Merkantilisme dan Renaissance		
		11.00-12.00 13.30-14.30	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung		
		19.30-21.00	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi Peristiwa di Eropa: Merkantilisme dan Renaissance		

	Jumat, 4 September 2015	07.00-08.10	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
		Jam ke-2 dan 3	Mengisi kelas XI IPS I dan memberi tugas dari guru mapel	Memberikan tugas untuk kelas XII IPS dan menunggu siswa mengerjakan soal		
		10.30-11.30	Ulangan Harian	Ulangan harian yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1. Siswa mengerjakan soal selama 1 jam pelajaran dilanjutkan dengan pembahasan jawaban soal ulangan harian		
		12.30-14.30	Mendampingi seleksi untuk LCC	Mendampingi siswa yang mengerjakan soal untuk LCCS		
		15.00-16.00	Mengoreksi hasil ulangan	Melakukan koreksi hasil ulangan XI IPS II Sejumlah 28 orang, 3 orang belum mengikuti ulangan.		

	Senin, 7 September 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara hari senin di lapangan sekolah dengan khitmat dan lancar		
		10.00-14.00	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
		18.30-19.30	Evaluasi	Mendata nilai hasil ulangan harian kelas XI IPS I		
	Selasa, 8 September 2015	07.00-08.45 10.30-14.00	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
		20.00-21.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT dengan tmateri Renaissance		
	Rabu, 9 September 2015	07.00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS I	Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renaissance		

	Kamis, 10 September 2015	10.30-13.30	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
14.00-16.00		Evaluasi	Mendata nilai hasil ulangan harian kelas XI IPS I			
19.00-21.00		Administrasi perpus	Mencetak daftar nama buku yang ada di rak perpus dan melaminating			
11.00-13.00		Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA			
15.00-16.00		Membuat Program Tahunan	Menyusun Program tahunan mata pelajaran Sejarah peminatan untuk kelas XI IPS I			

	Jumat. 11 September 2012	08.00-09.00	Piket	Melakukan piket di loby sekolah dengan tugas memencet bel dan membantu tamu yang berkunjung ke SMA		
		10.10-11.30	Mengajar di kelas XI IPS II	Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renaissance		
	Sabtu, 12 September 2015	09.00-10.30	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan di aula sekolah SMA N 1 Pakem yang diikuti oleh mahasiswa UNY dan dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah serta karyawan		

Dosen Pembimbing Lapangan Mengetahui

Dr. DYAH KUMULASARI, M.Pd
NIP 19770618 200312 2 001

Guru Pembimbing

FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd
NIP

Mahasiswa

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Nama Mahasiswa
Nama Sekolah /Lembaga
Alamat Sekolah/Lembaga

: DYAH PUSPITA
: SMA NEGERI 1 PAKEM
: JALAN KALIURANG KM 17,5 PAKEMBINANGUN
PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

No	Progam/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2	3	2	1	1	9
	b. Pelaksanaan	5	2	3	2	2	14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	1	1	1	1	6
2.	Konsultasi Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	0.5	0.5	1	0.5	0.5	2
	b. Pelaksanaan	2	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	1	0.5	3
3.	Pembuatan Media						
	a. Persiapan	2	1	2	1	2	8
	b. Pelaksanaan	4	4	3	3	1	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
4.	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan	1	1	1	2	2	7
	b. Pelaksanaan		5	4	4	3	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	2	2	2	7
5.	Konsultasi dengan DPL						
	a. Persiapan	0	0.5	0.5	0.5	0	1.5
	b. Pelaksanaan	0	1	1	1	0	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0	0.5	0.5	0.5	0	1.5
6.	Koreksi Nilai Siswa						
	a. Persiapan	0	0.5	0	0.5	0.5	1.5
	b. Pelaksanaan	0	2	0	3	3	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0	0.5	0	0.5	0.5	1.5
7.	Pembuatan PROTA						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0	0.5	2
	b. Pelaksanaan	3	5.5	3	0	1	12.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	0	0.5	2
8.	Pembuatan PROSEM						
	a. Persiapan	0	0.5	0.5	0.5	0	1.5
	b. Pelaksanaan	0	2	2.5	2	0	6.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0	0.5	0.5	0.5	0	1.5
9.	Upacara Bendera	1	3.5	2	1	1	8.5
	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan	0	0.5	0.5	0.5	0.5	2
	b. Pelaksanaan	0	2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0	0.5	0.5	0.5	0.5	2
11.	Pembuatan Jadwal Hari Mengajar						
	a. Pelaksanaan	5	0	0	0	0	5
	Piket Mingguan dan administrasi perpustakaan						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
12.	b. Pelaksanaan	5.5	5.5	6	7	5	29
	Penyusunan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	0	0	0	2.5	0	2.5
13.	Penyusunan Soal Ulangan Harian	0	0	0	3	2	5
	Kerja Bakti Dies Natalis SMA N 1 PAKEM	2	7.5	4	0	0.5	14
	Rapat OSIS & MPK	1	0	0	0	0	1
14.	Bimbingan dengan Koordinator PPL	1	0	0	0	0	1
15.	Pendampingan untuk Lomba LCCS Sejarah						
	a. Persiapan		4	3	2	4	13
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	C. Evaluasi						
Total							245

Mengetahui
Kepala SMA N 1 PAKEM

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. AGUS SANTOSA
NIP 19590710 199003 1 003

Dr. DYAH KUMALASARI, M.Pd
NIP 19770618 200312 2 001

DYAH PUSPITA KUSUMA SARI
NIM 12406241039



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : JL.KALIURANG KM
17,5 TEGALSARI PAKEM

NAMA MHS : Dyah Puspita K.S
NIM : 12406241039
FAKULTAS/JURUSAN : FIS/Pend Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang km 17,5 yang dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata puncak Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 15 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (3 MIA, 2 IIS), 5 Kelas XI (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Potensi peserta didik di SMA N 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 15 kelas, kelas X 159 jumlahnya peserta didik, kelas XI jumlahnya 159 peserta didik dan kelas XII jumlahnya 155	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya 36 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan ada 9 orang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		1 orang, pembantu umum 2 orang dan penjaga malam 1 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebut tidak dipasang disetiap kelas karena alasan keamanan.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.	
7	Laboratorium	Laboratorium disekolah ini ada lab. Komputer yang terdiri dari 25 komputer dan terhubung dengan internet, lab. Fisika yang mempunyai alat-alat lengkap, lab. biologi yang terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, neraca dan masih banyak yang lainnya, dan lab. kimia yang telah memiliki peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum. Dalam laboratorium alat-alat lengkap disertai dengan penjagaan yang baik, ruangan yang memadai dan kendala pada alat-alat yang sudah rusak dan belum diganti.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjut. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XI diadakan setiap seminggu sekali, tetapi untuk kelas XII diadakan seminggu tiga kali.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Ekstra Kurikuler disekolah ini berjalan lancar, dimana untuk kelas X ada ekstra yang diwajibkan yaitu Pramuka dan Bahasa Inggris, serta Peleton inti. Untuk Ekstra Kurikuler pilihan terdapat Seni Vokal, Seni Instrumentalia, Seni Budaya Jawa, Agrobisnis, Kewirausahaan/Koperasi Siswa, Olimpiade, Seni Tari, Debat, Fotografi, Seni Desain Grafis, Menjahit, Jurnalistik, KIR, PMR, Basket, dan Futsal. Untuk kelas XI ekstra lebih diarahkan ke kegiatan kewirausahaan.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki seperti class meeting, Festival band, Fotografi dan masih banyak lagi kegiatan yang lain. Untuk Fasilitasnya sendiri ada ruangan OSIS yang berjejeran dengan KOPSIS dan UKS, didalamnya terdapat hasil karya siswa saat mengikuti kegiatan yang diadakan OSIS, Bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruangan ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

12	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Fasilitas di KOPSIS sudah cukup memadai, keadaan bersih, dan dalam sekolah ini hanya ada satu kantin sehingga kurang mencukupi untuk kebutuhan siswa.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 PAKEM termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya	



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

		termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan yang ingin merokok serta untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Pakem, 10 September 2015
Mahasiswa

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Dyah Puspita K.S **PUKUL** : 07.0009.15
NO. MAHASISWA : 11601244134 **TEMPAT PRAKTIK** : SMA N 1 Pakem
TGL OBSERVASI : 26 Februari 2014 **FAK/PRODI** : FIS//P.Sejarah

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru telah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah ada, sesuai dengan kurikulum 2013 disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	- Guru membuka pelajaran dengan salam dan kemudian berdoa. Dalam membuka pelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan digunakan.
	2. Penyajian materi	- Materi yang diberikan sesuai dengan RPP,
	3. Metode pembelajaran	- Diskusi dan Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	- Guru sudah menggunakan bahasa yang baik, komunikatif, dapat dipahami oleh siswa, dan terkadang menggunakan bahasa santai tetapi tetap serius.
	5. Penggunaan waktu	- Penggunaan waktu sudah efektif, sudah sesuai dengan target sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar
	6. Cara memotivasi siswa	- Guru memberikan motivasi diawal pembelajaran pada pembukaan, kadang juga ditengah tengah pelajaran.
	7. Teknik bertanya	- Guru memberikan pertanyaan di tengah-tengah pelajaran. Guru juga berusaha agar peserta didik bertanya jika apa yang dijelaskan.
	8. Teknik penguasaan kelas	- Penguasaan kelas baik. Siswa teratur dan senang, manajemen kelas baik. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
	9. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media pelajaran yang cukup lengkap seperti PPT dan video yang menyangkut tentang materi
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pertanyaan singkat di akhir pelajaran.
11. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari pembelajaran kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas untuk minggu depan.	

C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	- Siswa dalam proses pembelajaran teratur dan aktif mengikuti apa yang dikatakan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	- Siswa diluar kelas berperilaku baik.

MENGETAHUI,
GURU PEMBIMBING

PAKEM, 26 FEBRUARI 2014
MAHASISWA

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
 Mata pelajaran : SEJARAH Peminatan
 Materi : Kerajaan Islam di Indonesia
 Kelas/Semester : XIIS / Satu
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit
 Pertemuan : 1 (Satu)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menyadari kebesaran Tuhan atas nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
2. KD pada KI-2
 - 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. KD pada KI-3
 - 3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.
4. KD pada KI-4
 - 4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1:
 - 1.1.1 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
 - 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.1.1 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
 - 2.1.2 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
3. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1. Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

3.2.2. Menganalisis pengaruh kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itu.

3.2.3 Menjelaskan kemunduran kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.

4. Indikator KD pada KI-4

4.2.1. Menganalisis mengenai warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.

D. Materi Pembelajaran

1. Kerajaan Samudra Pasai

a. Letak geografis kerajaan Kalingga

Kerajaan ini terletak kurang lebih 15 km di sebelah timur Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darusalamam.

b. Raja Kerajaan Samudra Pasai

1. Sultan Malik As- Shaleh (696 H/1297 M)
2. Sultan Muhammad Malik Zahir (1297-1326)
3. Sultan Mahmud Malik Zahir (kurang lebih 1346-1383)
4. Sultan Zainal Abidin Malik Zahir (1383-1405)
5. Sultanah Nahrisyah (1405-1412)
6. Abu Zain Malik Zahir (1412)
7. Mahmud Malik Zahir (1513-1524)

c. Sumber-sumber Sejarah Kerajaan Samudra Pasai.

- Bukti arkeologis adanya kerajaan Samudra Pasai adalah ditemukannya makam raja-raja Pasai di kampung Geudong, Aceh Utara. Diantara makam raja tersebut, terdapat nama Malik al-Shaleh
- Dua batu nisan di Minyo Tujoh, Sumatera Utara. Kedua batu nisan itu bercorak Islam.
- Sumber kerajaan Samudra Pasai lainnya adalah catatan dari Ibnu Batuta dan berita-berita Tionghoa.

d. Kehidupan Masyarakat dan Agama

1. Bidang agama

Samudra Pasai merupakan kerajaan bercorak Islam yang pertama di Indonesia. Kerajaan Samudra Pasai pernah mendapat kunjungan dari Ibnu Batuta yang merupakan utusan Sultan Delhi. Dalam bidang agama Ibnu Batuta menjelaskan bahwa kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh ulama dari Persia, Suriah dan Isfahan. Menurut catatan Ibnu Batuta menyebutkan bahwa Sultan Samudera Pasai sangat taat terhadap agama Islam yang bermazhad Syafi'i. Selain itu Sultan juga dikelilingi oleh para ahli teologi Islam.

Peran Kerajaan Samudra Pasai dalam penyebaran agama Islam di Asia Tenggara sangat penting. Kerajaan Malaka menjadi kerajaan yang bercorak Islam karena berhubungan dengan Samudra Pasai. Hubungan antara kedua kerajaan semakin erat sebab adanya pernikahan putra-putri sultan dari Pasai dan Malaka. Sehingga pada abad 15 atau sekitar tahun 1414 M muncul Kerajaan Islam Malaka.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

2. Bidang ekonomi

Dari catatan yang ditinggalkan oleh Ibnu Batuta dapat kita ketahui bahwa Samudra Pasai merupakan pelabuhan yang sangat penting, tempat kapal-kapal dagang dari India dan Tiongkok. Selain itu Samudra Pasai merupakan tempat singgah, bertemunya para pedagang serta untuk tempat membongkar dan memuat barang dagangannya.

Dalam bidang Ekonomi, kerajaan Samudra Pasai berkembang dalam bidang perdagangan. Para pedagang yang mengunjungi Samudra Pasai antara lain Rumi, Turki, Arab, Persia, Gujarat, Keling, Bengal, Melayu, Jawa, Siam, Kedah dan Pegu. Komoditas yang dijual yaitu lada, sutera dan kapur barus.

3. Bidang Sosial

Pada masa pemerintahan Sultan Malik as-Shaleh Kerajaan Pasai mempunyai hubungan dengan bangsa Cina. Sumber sejarah Dinasti Yuan menyebutkan pada tahun 1282 duta Cina bertemu dengan Menteri Kerajaan Samudra di Quilan yang meminta agar raja Sumatera mengirimkan dutanya ke Cina. Pada tahun itu juga disebutkan bahwa Kerajaan Sumatera mengirimkan dutanya yang bernama Sulaiman dan Syamsuddin. Kerajaan Samudra Pasai juga menyalin kerjasama dengan Malaka.

e. Kemunduran kerajaan Samudra Pasai

Kedatangan Portugis ke Malaka pada tahun 1511 merupakan awal dari kemunduran kerajaan ini. Sebab, sejak itu juga Portugis memperluas kekuasaannya dan pada tahun 1512 kerajaan Samudra Pasai mulai dikuasai Portugis. Kemudian Kerajaan Aceh Darusalam di bawah pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah merebut Aceh dari Portugis. Kerajaan-kerajaan Islam yang terletak di pesisir seperti Aru, Pedir dan lainnya lambat lain dikuasai oleh Kerajaan Islam Aceh Darusalam.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Samudra Pasai antara lain sebagai berikut:

- 1) Kerajaan Majapahit berambisi menyatukan Nusantara, yaitu pada tahun 1339, Patih Majapahit Gajah Mada menyerang Samudra Pasai tapi belum berhasil.
- 2) Berdirinya Bandar Malaka yang letaknya lebih strategis.
- 3) Setelah Sultan Ath-Thahir meninggal, tidak ada penggantinya yang cakap dan terkenal, sehingga peran penyebaran agama Islam diambil alih oleh Kerajaan Aceh.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

2. Kerajaan Aceh Darusalam

a. Letak georafis Kerajaan Aceh Darusalam

Pusat kerajaan Aceh dibangun di atas puing-puing Kerajaan Lamuri, sebelah barat Samudra Pasai.

b. Raja-raja di Kerajaan Aceh Darusalam

a) Sultan Ali Mughayat Syah

Sultan Ali Mughayat adalah raja pertama Kerajaan Aceh.

b) Sultan Salahuddin

Pada masa pemerintahannya kurang memperhatikan kerajaan, sehingga kerajaan mulai goyah dan mengalami kemunduran

c) Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar

Pada masa pemerintahannya, Aceh berkembang menjadi Bandar utama di Asia bagi pedagang muslim mancanegara

d) Sultan Iskandar Muda

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh mengalami kejayaannya. Kerajaan Aceh tumbuh menjadi besar dan berkuasa atas perdagangan Islam, bahkan menjadi bantar transito yang dapat menghubungkan dengan pedagang Islam di dunia Barat. Untuk memperkuat kedudukan Aceh sebagai pusat perdagangan Sultan Iskandar Muda melakukan beberapa tindakan sebagai berikut.

a) Merebut sejumlah pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatra, serta pesisir barat Semenanjung Malaya.

b) Menyerang kedudukan Portugis di Malaka dan kapal-kapalnya yang melalui Selat Malaka. Aceh sempat menang perang melawan armada Portugis di sekitar Pulau Bintan pada tahun 1614.

c) Bekerjasama dengan Inggris dan Belanda untuk memperlemah Portugis. Iskandar muda mengijinkan persekutuan dagang kedua negara itu untuk membuka kantor di Aceh.

e) Sultan Iskandar Thani

Pada masa pemerintahan sultan Iskandar Thani lebih memperhatikan perkembangan dalam negeri daripada politik ekspansi, menegakkan hukum berdasarkan syariat Islam dan hubungan dengan negara taklukan dijalin dalam suasana liberal, bukan melalui teklanan politik atau militer.

c. Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat

a. Bidang Politik

Aceh dapat tumbuh menjadi kerajaan besar karena didukung oleh beberapa factor, antara lain:

- Letak ibukota Aceh yang sangat strategis yaitu di pintu gerbang pelayaran dari India dan Timur Tengah yang akan ke Malaka, Cina atau ke Jawa.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

- Pelabuhan Aceh (Olele) memiliki persyaratan yang baik sebagai pelabuhan dagang.
- Daerah Aceh kaya dengan tanaman lada yang merupakan dagangan ekspor yang penting.
- Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan pedagang Islam banyak singgah ke Aceh, apalagi setelah jalur pelayaran beralih melalui sepanjang Pantai Barat Sumatra.

Di bidang politik Sultan Iskandar Muda telah menundukan daerah-daerah di Sepanjang pesisir timur dan barat. Demikian pula Johor di Semenanjung Malaya telah diserang, dan kemudian mengakui kekuasaan Kesultanan Aceh.

b. Bidang Sosial

Struktur sosial masyarakat kerajaan Aceh terdiri dari golongan-golongan. Golongan-golongan tersebut antara lain golongan teuku (kaum bangsawan yang memegang kekuasaan sipil), golongan teungku (kaum ulama yang memegang peranan penting dalam keagamaan), hulubalang atau ulebalang (para prajurit), dan rakyat biasa.

d. Kemunduran kerajaan Aceh

Hal-hal yang menyebabkan Kerajaan Aceh mengalami kemunduran:

- 1) Kekalahan perang antara Aceh melawan Portugis di Malaka pada tahun 1629.
- 2) Tokoh pengganti Sultan Iskandar Muda tidak secapak pendahulunya.
- 3) Permusuhan yang hebat di antara kaum ulama yang menganut ajaran Syamsudin as-Sumatrani dan penganut ajaran Nurudin ar-Raniri.
- 4) Daerah-daerah yang jauh dari pemerintahan pusat, seperti Johor, Perlak, Pahang, Minangkabau, dan Siak melepaskan diri dari Aceh.
- 5) Pertahanan Aceh mulai lemah sehingga bangsa-bangsa Eropa berhasil mendesak dan menggeser daerah perdagangan Aceh. Akibatnya perekonomian di Aceh menjadi lemah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi	Guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Sebutkan kerajaan yang bercorak Islam di wilayah Sumatra?"
Menyampaikan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu Menjelaskan Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

	kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam, Menganalisis pengaruh kerajaan kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itudan Menjelaskan kemunduran kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.
--	---

2. Kegiatan Inti **) (65 Menit)

1. Mengamati (<i>observing</i>)	Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, , masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Materi yang dikaji adalah sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam, pengaruh kerajaan kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itudan kemunduran kerajaan Samudra Pasai dan Aceh DarusalamSerta Guru menayangkan slide gambar peta kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam. Serta hasil-hasil peninggalan Kerajaan Samudra Pasai (mata uang) dan Aceh Darusalam (masjid Aceh Besar)
2. Menanya (<i>questioning</i>)	Melakukan diskusi, mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah di kelompoknya. Melakukan diskusi dan Terbagi dalam 5 kelompok bahasan diskusi: Kehidupan agama Kerajaan Samudra Pasai, kehidupan Ekonomi dan Sosial Smaudra Pasai, Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai, Kehidupan Politik Kerajaan Aceh Darusalam dan Kemunduran Kerajaan Aceh Darusalam
3. Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Dalam kelompok, masing-masing mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang didapat.
4. Menalar/mengasosiasi (<i>associating</i>)	Setelah mengumpulkan informasi, Kelompok menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait
5. Mengomunikasikan (<i>comonicating</i>)	Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang materi tersebut dan dipresentasikan.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Refleksi	Guru melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
Menyimpulkan pelajaran	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. Setelah siswa mampu membuat kesimpulan dilanjutkan dengan hikmah apa yang dapat diambil dari materi tersebut
Follow Up	Guru memberi tugas dan menjelaskan materi selanjutnya
Mengakhiri pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) (*Lampiran 1*).
- Penilaian pengetahuan (KI-3) (*pada Lampiran 2*).
- Penilaian ketrampilan (KI-4) (*Lampiran 3*).

2. Instrumen penilaian

- Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian (Ulangan Harian , dan Ulangan Tengah Semester)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media/alat : gambar, powerpoint
- Alat : Proyektor, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

a) Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Semester 1*, Klaten: Kreatif.

b) Buku Penunjang yang relevan

Eko Praptanto (2013), *Sejarah Indonesia, Zaman Modern Awal*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA.

R. Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliana Safitri, S. Pd.
NIP.

Dyah Puspita K.S
NIM. 1240624103

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 1.

KI – 1 : RUBRIK PENILAIAN SPIRITUAL

No	N a m a Peserta Didik	. Menyadari kebesaran Tuhan atas nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										

Keterangan Nilai

Selalu = 4	Skor minimal = 2	1 – 2 = kurang
Sering = 3	Skor maksimal = 8	3 – 4 = cukup
Jarang = 2		5 – 6 = baik
Tidak Pernah = 1		7 – 8 = sangat Baik

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun	Percaya Idiri	

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
 - 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
 - 2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
 - 1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 7 = \text{skor akhir}$$

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 6,33 < skor ≤ 7,00
- Baik : apabila memperoleh skor : 5,33 < skor ≤ 6,33
- Cukup : apabila memperoleh skor : 4,33 < skor ≤ 5,33
- Kurang : apabila memperoleh skor : skor ≤ 4,33

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 4.

KI – 4 : Rubrik Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Nama dan Nomor :
Kelompok :

No.	Aspek Penilaian	Skor	Catatan
A	Observasi/Mengamati		
1.	Relevansi		
2.	Kelengkapan		
3.	Pembahasan		
B	Diskusi		
4	Keterampilan mengkomunikasikan		
5	Keterampilan mendengarkan		
6	Keterampilan berargumentasi		
7	Keterampilan berkontribusi		
C	Presentasi		
8	Keterampilan menjelaskan		
9	Keterampilan memvisualisasikan		
10	Keterampilan merespon		
	Jumlah Skor		

Rentang Skor = 1 - 5 , Skor minimal = 12, Skor maksimal = 60

Skor 0 – 12 = Sangat Kurang

13 – 24 = Kurang

25 – 36 = Cukup

37 – 48 = Baik

49 – 60 = Sangat Baik

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliani Safitri, S.Pd.
NIP.

Dyah Puspita K.S
NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata pelajaran : SEJARAH Peminatan
Materi : Kerajaan Islam di Indonesia
Kelas/Semester : XI IIS / Satu
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
Pertemuan : 2 (Dua)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1

1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.

2. KD pada KI-2

2. 1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. KD pada KI-3

3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.

4. KD pada KI-4

4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1:
 - 1.1.1 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
 - 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.1.1 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
 - 2.1.2 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
3. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1. Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
 - 3.2.2. Menganalisis pengaruh kerajaan kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
 - 3.2.3 Menjelaskan kemunduran kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.2.1. Menganalisis mengenai warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Demak, Banten dan Makassar.

D. Materi Pembelajaran

Kerajaan Demak

- a. Letak Geografis Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Secara geografis Kerajaan Demak terletak di Jawa Tengah.
- b. Sumber-sumber Sejarah
- c. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya Kerajaan Demak adalah:
 - 1) Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis yang menyebabkan para pedagang Islam mencari persinggahan dan perdagangan baru, misalnya Demak
 - 2) Raden Patah, pendiri Demak masih keturunan Raja Majapahit Brawijaya V
 - 3) Raden Patah mendapat dukungan dari para wali yang sangat dihormati.
 - 4) Banyak adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan mendukung Raden Patah.
 - 5) Mundur dan runtuhnya majapahit
 - 6) Pusaka Kerajaan Majapahit sebagai lambing pemegang kekuasaan diberikan kepada Raja Patah.
- d. Raja-raja di Kerajaan Demak
 - a) Raden Patah (Tahun 1500-1518)

Raden Patah menurut kitab Babad Tanah Jawi adalah keturunan raja terakhir Kerajaan Majapahit (Raja Brawijaya V dan seorang putri dari Cina). Setelah Raden Patah dewasa diangkat oleh Kerajaan Majapahit menjadi raja bawahan di Bintoro (Demak). Setelah Kerajaan Majapahit mengalami

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

kemunduran Demak melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit. Dengan bantuan daerah-daerah lainnya seperti Tuban, Gresik, dan Japara Raden Patah mendirikan kerajaan Islam dengan Demak sebagai pusatnya.

b) Adipati Unus (Tahun 1518-1521)

Pada saat pemerintahannya, Adipati Unus menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Dengan adanya kejadian tersebut Adipati Unus dijuluki Pangeran Sabrang Lor.

c) Sultan Trenggana (Tahun 1521-1546)

Sultan Trenggana dilantik menjadi raja Demak oleh Sunan Gunung Jati dengan gelar Sultan Ahmad Abdul Arifin. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Demak mencapai puncak kejayaan dan agama Islam berkembang lebih luas.

e. Kehidupan Budaya

Hasil peninggalan budaya Kerajaan Demak yang terkenal adalah Masjid Demak. Dalam masjid Demak terdapat tiang yang terbuat dari pecahan kayu (tatal), sehingga namanya saka tatal. Pembangunan masjid ini dipimpin oleh Sunan Kalijaga.

f. Kemunduran Kerajaan Demak

Dengan wafatnya Pangeran Trenggono, timbullah perebutan kekuasaan antara adik Trenggono dan anak Trenggono. Adik Trenggono segera terbunuh ditepi sungai, tetapi anak Trenggono (Pangeran Prawoto) beserta keluarga kemudian dibinasakan oleh anak Sekar Seda ing Lapen bernama Arya Penangsang.

Arya Penangsang kejam, sehingga rakyat tidak suka ia menjadi raja. Maka saat itu keadaan Kerajaan menjadi kacau. Keadaan semakin parah ketika Arya Penangsang membunuh adipati Japara. Istri adipati Japara (Ratu Kalimayat), segera mengangkat senjata untuk mempertahankan hak-haknya. Ia berhasil menggerakkan adipati-adipati lainnya untuk melawan Arya Panangsang. Dalam pertempuran Arya Panangsang kalah dan keratin Demak dipindahkan ke Pajang.

Kerajaan Banten

a. Letak Kerajaan Banten

Secara geografis kerajaan Banten tertetak di daerah Banten yang sekarang, yaitu di ujung barat Pulau Jawa.

b. Raja-raja di Kerajaan Banten

1) Hasanuddin

Pada awalnya daerah Banten di islamkan oleh Fatahillah kemudian diserahkan pada putranya yang bernama Hasanuddin. Hasanuddin merupakan raja pertama di kerajaan Banten.

2) Panembahan Yusuf

Setelah meninggalnya raja Hasanuddin, kerajaan Banten dipimpin oleh putranya yaitu Panembahan Yusuf. Pada akhir pemerintahannya terjadi perang saudara antara pangeran Jepara dan Panembahan Yusuf. Pangeran Jepara yang dibesarkan oleh Ratu Kalinyamat menuntut tahta

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

kerajaan Banten, namun ditolak oleh mangkubumi kerajaan Banten dan pejabat lainnya. Permasalahan tsb dapat diselesaikan dengan mengangkat putra mahkota Panembahan Yusuf.

3) Maulana Muhammad

Maulana Muhammad merupakan putra mahkota Panembahan Yusuf. Ia menjabat menjadi raja ketika umur 9 tahun. Karena Maulana Muhammad masih muda ia didampingi oleh mangkubumi sampai siap menjadi raja. Maulana Muhammad bergelar senagai Kanjeng Ratu Banten.

4) Abu Mufakir

Setelah Kanjeng Ratu Banten meninggal, kekuasaan kerajaan diserahkan kepada putranya yang baru berusia lima bulan bernama Abu Mufakir. Karena usianya yang masih muda, pemerintahan dipegang oleh oleh seorang mangkubumi yaitu pangeran Ranamenggala. Pada tahun 1624, Pangeran Ranamenggala meninggal dan kesultanan Bantren mulai mengalami kemunduran karena semakin kuatnya blockade VOC yang sudah menguasai Batavia.

5) Sultan Ageng Tirtayasa

Abu Mufakir digantikan oleh putranya yang bergelar Sultan Abu Maali Ahmad Rahmatullah. Masa pemerintahan Sultan ini tidak diketahui dengan jelas. Setelah Sultan Abu Muali wafat, digantikan oleh putranya yang bergelar Sultan Ageng Tirtayasa.

Dibawah kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa, Kerajaan Banten mencapai masa kejayaanya. Sultan Ageng Tirtayasa berupaya memperluas wilayahnya dan mengusir Belanda dari Batavia. Di masanya juga Sultan Ageng Tirtayasa berhasil memajukan perdagangan. Sehingga Banten berkembang menjadi Bandar Internasiaonal yang dikunjungi oleh kapal-kapal-kapal Persia, Arab, Cina, Inggris, Perancis dan Denmark.

Pada tahun 1671, Sultan Agung Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar. Sejak saat itu Sultan Agung Tirtayasa tetapi tetap mengendalikan pemerintahan Banten. Pada tahun 1674, Sultan Abdul Kahar berangkat ke Mekah, kemudian ia juga mengunjungi Turki. Ia kembali lagi ke Banten pada tahun 1676. Sejak itulah ia lebih dikenal dengan sebutan Sultan Haji.

Ketika Sultan Haji memerintah Banten, Sultan Haji menjalin hubungan baik dengan Belanda, tetapi hubungan tersebut dijadikan kesempatan bagi Belanda untuk memasuki kekuasaan Banten. Sultan Tirtayasa merasa tidak senang dengan adanya hubungan baik antara Sultan Haji dengan pihak Belanda. Dengan demikian Sultan Tirtayasa menarik kembali tahta kerajaan dari tangan Sultan Haji. Namun, Sultan Haji tetap mempertahankan tahta dan terjadinya perang saudara antara Sultan Haji dan Sultan Ageng Tirtayasa. Pertempuran itu dimenangkan oleh Sultan Haji karena mendapat bantuan dari Belanda. Sultan Ageng Tirtayasa ditangkap dan dipenjara di Batavia samapi wafat tahun 1662.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Dengan kemenangan Sultan Haji tersebut merupakan awal kehancuran Kerajaan Banten. Selanjutnya Kerajaan Banten dikuasai oleh Belanda, Sultan Haji hanya sebagai symbol saja.

c. Kehidupan Ekonomi

Kerajaan Banten dalam kehidupan perekonomiannya bertumpu pada bidang perdagangan. Hal tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Kedudukan Kerajaan Banten sangat strategis di tepi Selat Sunda.
- b) Banten memiliki bahan ekspor penting, yaitu lada sehingga menjadi daya tarik kuat bagi pedagang asing.
- c) Kerajaan Banten terletak di teluk Banten dan pelabuhannya memenuhi syarat sebagai pelabuhan dagang yang baik.
- d) Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis mendorong pedagang Islam mencari daerah baru di Jawa Barat, yaitu Banten dan Cirebon.

d. Kehidupan Sosial-Budaya

Dalam bidang seni bangunan, kerajaan Banten meninggalkan bangunan Masjid Agung Banten yang dibangun sekitar abad ke-16. Menara Masjid Agung Banten yang mirip mercusuar dibangun oleh Hendrick Lucozoon Cardeel (orang Belanda dari Batavia yang masuk Islam). Masjid Agung Banten ini beratap tumpang/susun lima. Selain Masjid Agung Banten juga terdapat gapura di Kaibon, Banten, dan istana model Eropa yang dibangun oleh Jan Lukas Cardeel (orang Belanda pelarian dari Batavia yang telah menganut Islam)

Kerajaan Makasar.

a. Letak geografis

Pusat pemerintahan Kerajaan Makasar terletak di Sombaopu. Letak kerajaan Makasar sangat strategis yaitu berada di jalur lalu lintas pelayaran antara Malaka dan Maluku.

b. Raja-raja Kerajaan Makasar

1) Sultan Alauddin

Nama asli Sultan Alauddin adalah Karaeng Mattoaya Tumamenangari yang merupakan raja Makassar pertama yang memeluk agama Islam

2) Sultan Muhammad Said

Pada pemerintahan Sultan Muhammad Said, perkembangan Makassar maju pesat sebagai Bandar transit, bahkan Sultan Muhammad Said juga pernah mengirimkan pasukan ke Maluku untuk membantu rakyat Maluku berperang melawan Belanda.

3) Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin adalah putra Sultan Muhammad Said. Pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin, makasar mencapai puncak kejayaannya. Makassar berhasil menguasai hampir seluruh wilayah Sulawesi Selatan dan memperluas wilayah kekuasaannya ke Nusa Tenggara (Sumbawa dan sebagian Flores). Berkat penguasaan wilayah tersebut seluruh aktivitas pelayaran dan perdagangan yang melalui Laut Flores harus singgah di pusat Kerajaan Makassar.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Kerajaan Makassar yang berkembang pesat, membuat Belanda terganggu dan terhalang oleh kekuasaan Makassar. Oleh karena itu banyak terjadi pertentangan antara Makassar dan Belanda yang menimbulkan peperangan. Belanda terdesak karena adanya serangan dari Sultan Hasanuddin.

Untuk menguasai Makassar Belanda melakukan politik *divide et impera* dengan menjalin hubungan dengan kerajaan Bone yang diperintah oleh Raja Aru Palaka yang pada saat itu sedang melakukan pemberontakan terhadap Makassar. Pasukan Belanda dibantu Aru Palaka berhasil mendesak Makassar dan dapat menguasai ibu kota kerajaan. Akhirnya Sultan Hasanuddin terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada tahun 1667 yang isinya antara lain sebagai berikut:

- a) VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie), yaitu kompeni dagang Belanda memperoleh hak monopoli dagang di Makassar.
- b) Belanda dapat mendirikan benteng di pusat Kerajaan Makassar yang diberi nama benteng Rotterdam.
- c) Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya seperti Bone dan pulau-pulau di luar wilayah Makassar.
- d) Aru Palaka diakui sebagai raja Bone.

Meskipun telah menandatangani Perjanjian Bongaya, orang-orang Makassar tetap melakukan perlawanan yang berlangsung selama dua tahun dengan pusat pemerintahan di Sumbaopu. Namun, Belanda tetap berupaya merebut pertahanan itu dengan menghancurkan dinding benteng dan akhirnya Sultan Hasanuddin menyerah.

4) Raja Mapasomba

Raja Mapasomba adalah putra Sultan Hasanuddin yang turun tahta setelah menyerah kepada Belanda. Sultan Hasanuddin berharap Mapasomba dapat bekerjasama dengan Belanda yang tujuannya agar Makassar tetap dapat bertahan. Namun, pada kenyataannya Mapasomba jauh lebih keras daripada Sultan Hasanuddin sehingga Belanda kemudian mengerahkan seluruh pasukannya untuk menghadapi perlawanan yang dilakukan Mapasomba. Pasukan Mapasomba dapat dikalahkan dan akhirnya Belanda dapat berkuasa penuh atas Makassar.

c. Kehidupan masyarakat

Makassar terletak di tengah-tengah jalur perdagangan antara Maluku dan Malaka, sehingga kerajaan tersebut berkembang menjadi pusat perdagangan. Untuk mengatur pelayaran dan perdagangan, kerajaan Makassar menyusun hukum perniagaan yang disebut *Ade Allopiloping Bicaranna Pabbahi'e*.

Kehidupan sosial Kerajaan Makassar adalah feodal. Masyarakat Makassar dibedakan atas tiga lapisan atau kelas. Kelas tertinggi bergelar Karaeng yang terdiri dari kaum bangsawan, *tumasaraq* adalah gelar untuk rakyat biasa, dan *ata* untuk hamba sahaya. Raja Makassar setelah masuk Islam bergelar Sultan yang dalam menjalankan pemerintahannya

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

dibantu oleh suatu dewan yang disebut Kasuwiyang Salapanga (Majelis Sembilan).

Kebudayaan kerajaan Makassar dipengaruhi oleh kondisi kerajaan yang bersifat maritime, yaitu pembuatan alat penangkap ikan dan kapal pinisi. Kapal pinisi ini sampai sekarang menjadi salah satu kebanggaan bangsa Indonesia. Dalam bidang sastra masyarakat kerajaan malaka juga mengembangkan seni sastra, yaitu kitab Lontara.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi	Guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Sebutkan kerajaan yang bercorak Islam di Jawa?"
Menyampaikan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu Menjelaskan Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Demak, Banten dan Makassar. Menganalisis pengaruh kerajaan Demak, Banten dan Makassar. kerajaan pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itu dan Menjelaskan kemunduran kerajaan Demak, Banten dan Makassar.

2. Kegiatan Inti **) (65 Menit)

1. Mengamati (<i>observing</i>)	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok, , masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Materi yang dikaji adalah sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Demak, Banten dan Makassar, pengaruh kerajaan kerajaan kerajaan Demak, Banten dan Makassar.pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itudan kemunduran kerajaan kerajaan Demak, Banten dan Makassar. Serta Guru menayangkan slide gambar peta
-----------------------------------	---

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

	kerajaan Demak. Serta hasil-hasil peninggalan Kerajaan Demak.
2. Menanya (<i>questioning</i>)	Melakukan diskusi, mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah di kelompoknya. Melakukan diskusi dan Terbagi dalam 6 kelompok bahasan diskusi: Kehidupan Politik dan Budaya Kerajaan Demak, kemunduran Kerajaan Demak, Kehidupan Politik Kerajaan Banten, Kehidupan Sosial dan Ekonomi Kerajaan Banten, Kehidupan politik kerajaan Makassar dan Kehidupan masyarakat kerajaan Makassar.
3. Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Dalam kelompok, masing-masing mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang didapat.
4. Menalar/mengasosiasi (<i>associating</i>)	Setelah mengumpulkan informasi, Kelompok menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait
5. Mengomunikasikan (<i>comunicating</i>)	Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang materi tersebut dan dipresentasikan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Refleksi	Guru melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
Menyimpulkan pelajaran	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. Setelah siswa mampu membuat kesimpulan dilanjutkan dengan hikmah apa yang dapat diambil dari materi tersebut
Follow Up	Guru memberi tugas dan menjelaskan materi selanjutnya
Mengakhiri pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) (*Lampiran 1*).
- Penilaian pengetahuan (KI-3) (*pada Lampiran 2*).
- Penilaian ketrampilan (KI-4) (*Lampiran 3*).

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian (Ulangan Harian , dan Ulangan Tengah Semester)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : gambar, powerpoint

2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

a) Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Semester 1*, Klaten: Kreatif.

b) Buku Penunjang yang relevan

Eko Praptanto (2013), *Sejarah Indonesia, Zaman Modern Awal*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA.

R. Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliana Safitri,S. Pd.

NIP.

Dyah Puspita K.S

NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 1.

KI – 1 : RUBRIK PENILAIAN SPIRITUAL

No	N a m a Peserta Didik	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										

Keterangan Nilai

Selalu	= 4	Skor minimal	= 2	1 – 2	= kurang
Sering	= 3	Skor maksimal	= 8	3 – 4	=cukup
Jarang	= 2			5 – 6	=baik
Tidak Pernah	= 1			7 – 8	=sangat
Baik					

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun	Percaya Idiri	

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} \times 7 = skorakhir$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $6,33 < skor \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $5,33 < skor \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $4,33 < skor \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor : $skor \leq 4,33$

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 4.

KI – 4 : Rubrik Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Nama dan Nomor :
Kelompok :

No.	Aspek Penilaian	Skor	Catatan
A	Observasi/Mengamati		
1.	Relevansi		
2.	Kelengkapan		
3.	Pembahasan		
B	Diskusi		
4	Keterampilan mengkomunikasikan		
5	Keterampilan mendengarkan		
6	Keterampilan berargumentasi		
7	Keterampilan berkontribusi		
C	Presentasi		
8	Keterampilan menjelaskan		
9	Keterampilan memvisualisasikan		
10	Keterampilan merespon		
	Jumlah Skor		

Rentang Skor = 1 - 5 , Skor minimal = 12, Skor maksimal = 60

Skor 0 – 12 = Sangat Kurang

13 – 24 = Kurang

25 – 36 = Cukup

37 – 48 = Baik

49 – 60 = Sangat Baik

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliani Safitri, S.Pd.

NIP.

Dyah Puspita K.S

NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata pelajaran : SEJARAH Peminatan
Materi : Kerajaan Islam di Indonesia
Kelas/Semester : XI IIS / Satu
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
Pertemuan : 3 (Tiga)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
2. KD pada KI-2
 2. 1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. KD pada KI-3
 - 3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu dan Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.
4. KD pada KI-4
 - 4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

kerajaan besar Hindu dan Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1:
 - 1.1.1 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
 - 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.1.1 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
 - 2.1.2 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
3. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1. Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa KerajaanHindu dan Islam.
 - 3.2.2. Menganalisis pengaruh kerajaan kerajaan Hindu dan Islam.
 - 3.2.3 Menjelaskan kemunduran kerajaanHindu dan Islam.
4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.2.1. Menganalisis mengenai warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu dan Islam.

D. Materi Pembelajaran

Kerajaan Kutai

a. Letak geografis kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai, karena Kerajaan Kutai ini dipandang sebagai kerajaan Hindu-Buddha yang pertama di Indonesia. Kerajaan Kutai diperkirakan terletak di daerah Muarakaman di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Sungai Mahakam merupakan sungai yang cukup besar dan memiliki beberapa anak sungai. Daerah disekitar tempat pertemuan antara Sungai Mahakam dengan anak sungainya diperkirakan merupakan letak Muarakaman dahulu. Sungai Mahakam dapat dilayari dari pantai sampai masuk ke Muarakaman, sehingga baik untuk perdagangan. Inilah posisi yang sangat menguntungkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sungguh Tuhan Yang Maha Esa menciptakan alam semesta dan tanah air Indonesia itu begitu kaya dan strategis.

b. Raja Kerajaan Kutai

Diterangkan bahwa Kudungga mempunyai putra bernama Aswawarman. Kudungga adalah orang Indonesia asli, yang mungkin menjadi orang pertama yang tersentuh pengaruh budaya India. Ia tidak dianggap menjadi pendiri keluarga raja sebab masih mempertahankan mempertahankan ciri-ciri keindonesiannya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengertian keluarga raja pada waktu itu terbatas pada keluarga kerajaan yang menyerap budaya India dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu yang dianggap sebagai pendiri keluarga raja adalah Asmawarman

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

bukan Kundungga. Raja Aswawarman dikatakan seperti Dewa Ansuman (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga anak, tetapi yang terkenal adalah Mulawarman. Raja Mulawarman dikatakan sebagai raja yang terbesar di Kutai.

c. Sumber-sumber Sejarah Kerajaan Kutai

Untuk memahami perkembangan Kerajaan Kutai itu, tentu memerlukan sumber sejarah yang dapat menjelaskannya. Sumber sejarah Kutai yang utama adalah prasasti yang disebut *yupa*, yaitu berupa batu bertulis. *Yupa* juga sebagai tugu peringatan dari upacara kurban. *Yupa* ini dikeluarkan pada masa pemerintahan raja Mulawarman. Prasasti *yupa* ditulis dengan huruf *pallawa* dan bahasa *sanskerta*. Dengan melihat bentuk hurufnya, para ahli berpendapat bahwa *yupa* dibuat sekitar abad ke-5 M.

Satu di antara *yupa* itu memberi informasi penting tentang silsilah Raja Mulawarman. Diterangkan bahwa Kundungga mempunyai putra bernama Aswawarman. Raja Aswawarman dikatakan seperti Dewa Ansuman (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga anak, tetapi yang terkenal adalah Mulawarman.

Tahun 1879 ditemukan beberapa buah prasasti yang dipahatkan pada tiang batu, prasasti tsb ditemukan di daerah Kalimantan Timur, tempatnya di Bukit Berubus, Muara Kaman. Tiang batu itu disebut *Yupa*, yaitu nama yang disebutkan pada prasasti-prasastinya sendiri. Sampai sekarang ditemukan tujuh buah *Yupa*, dan masih dimungkinkan untuk ditemukan *Yupa* yang lain. Awalnya hanya ditemukan 4 buah *Yupa* di Kalimantan Timur, namun kemudian tiga buah *yupa* lainnya ditemukan lagi. Menurut Kern, huruf yang dipahatkan pada *Yupa* itu adalah huruf *Pallawa* yang berasal dari abad V M, bahasanya menggunakan bahasa *Sanksekerta*. Semuanya dibuat sebagai titah raja Mulawarman. Ditemukan pula peninggalan-peninggalan arkeologi di wilayah Kalimantan Timur. Temuan arkeologi tsb dapat menunjang bukti keberadaan kerajaan Mulawarman.

Kehidupan Masyarakat dan Agama

1. Bidang agama

Raja Mulawarman dikatakan sebagai raja yang terbesar di Kutai. Ia pemeluk agama Hindu-Siwa yang setia. Tempat sucinya dinamakan *Waprakeswara*. Ia juga dikenal sebagai raja yang sangat dekat dengan kaum brahmana dan rakyat. Raja Mulawarman sangat dermawan. Ia mengadakan kurban emas dan 20.000 ekor lembu untuk para brahmana. Oleh karena itu, sebagai rasa terima kasih dan peringatan mengenai upacara kurban, para brahmana mendirikan sebuah *yupa*.

Dalam prasasti tsb terdapat nama Angsuman, yaitu sebutan dewa matahari dalam agama Hindu. Dengan adanya hal tsb sedikit memberi gambaran bahwa Mulawarman adalah penganut Hindu. Diperkuat lagi dengan prasasti yang didalamnya disebutkan upacara sedekah yang

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

dilakukan oleh Munawarman bertempat di waprakeswara¹, sebidang tanah suci. Upacara tsb dihadiahkan sebanyak 20.000 ekor sapi untuk para brahmana.

Dengan keterangan-keterangan tsb dapat dipastikan bahwa agama yang dipeluk oleh Sang Raja Mulawarman ialah agama Siwa. Agama Siwa kemudian sangat umum di tanah Jawa dan para brahmana yang disebut dalam Sang Mulawarman itu, pastilah brahmana yang beragama Siwa. Dari semua prasasti dapat diduga bahwa Mulawarman adalah seorang raja yang mempunyai hubungan baik dengan para brahmana. Ini dibuktikan karena pada setiap prasasti selalu dikatakan, bahwa yupa-yupa yang mengagungkan namanya itu, semuanya didirikan oleh kaum brahmana, sebagai semacam pernyataan terima kasih atau penghormatan kepada sang raja.

2. Bidang ekonomi

Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kutai mengalami zaman keemasan. Kehidupan ekonomi pun mengalami perkembangan. Kutai terletak di tepi sungai, sehingga masyarakatnya melakukan pertanian. Selain itu, mereka banyak yang melakukan perdagangan. Bahkan diperkirakan sudah terjadi hubungan dagang dengan luar. Jalur perdagangan internasional dari India melewati Selat Makassar, terus ke Filipina dan sampai di Cina. Dalam pelayarannya dimungkinkan para pedagang itu singgah terlebih dahulu di Kutai. Dengan demikian, Kutai semakin ramai dan rakyat hidup makmur.

3. Bidang Sosial

Hampir tidak ada kemungkinan untuk mengungkap kehidupan masyarakat zaman Kutai kuno dari semua prasasti Yupa. Sebab, prasasti-prasasti tidak sedikitpun berbicara tentang kehidupan masyarakat pada waktu itu. Namun, dengan ditemukannya prasasti-prasasti yang ditulis Mulawarman kita dapat membayangkan bagaimana keadaan masyarakat saat itu. Maka dapat dipastikan bahwa telah ada penduduk Kutai Kuno yang hidup dalam suasana peradaban India. Prasasti tsb menggunakan bahasa Sansekerta yang pada dasarnya bukan merupakan bahasa sehari-hari rakyat India. Melainkan merupakan bahasa resmi untuk masalah-masalah keagamaan. Pada zaman Kutai Kuno telah ada golongan masyarakat yang menguasai bahasa Sansekerta. Ini berarti bahwa kaum brahmana pada saat itu sudah merupakan suatu golongan tersendiri di dalam masyarakat Kutai kuno.

Golongan kasta lain yang sudah ada pada saat Kutai Kuno ialah kaum ksatria. Kaum ini terdiri dari kaum kerabat Mulawarman. Golongan ksatria hanya terbatas pada orang-orang yang sangat erat hubungannya dengan raja. Selain dua golongan yang ada diatas, masih terdapat golongan lain yang boleh dikatakan berada di luar pengaruh India. Mereka adalah rakyat Kutai kuno pada umumnya, yang terdiri dari penduduk setempat dan

¹Wapeakeswara adalah nama lain dari Agastya. Agastya adalah pendeta, murid penting dewa Siwa.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

masih memegang agama leluhurnya. Terdapat pula kaum Brahmana yang berasal dari India.

Kerajaan Tarumanegara

a. Letak geografis Kerajaan Tarumanegara

Berdasarkan prasasti-prasasti yang ditemukan letak pusat Kerajaan Tarumanegara diperkirakan di antara Sungai Citarum dan Cisadane. Kalau mengingat namanya Tarumanegara, dan kata *taruma* mungkin berkaitan dengan kata *tarum* yang artinya nila. Kata *tarum* dipakai sebagai nama sebuah sungai di Jawa Barat, yakni Sungai Citarum. Mungkin juga letak Tarumanegara dekat dengan aliran Sungai Citarum. Kemudian berdasarkan Prasasti Tugu, Purbacaraka memperkirakan pusatnya ada di daerah Bekasi.

b. Raja-raja di Kerajaan Tarumanegara

Purnawarman adalah raja terkenal dari Tarumanegara. Perlu Kerajaan ini terletak tidak jauh dari pantai utara Jawa bagian Barat. Kerajaan Tarumanegara mulai berkembang pada abad ke-5 M. Raja yang sangat terkenal adalah Purnawarman. Ia dikenal sebagai raja yang gagah berani dan tegas. Ia jugadekat dengan para brahmana, pangeran, dan rakyat. Ia raja yang jujur, adil, dan arif di dalam memerintah. Daerahnya cukup luas sampai ke daerah Banten. Kerajaan Tarumanegara telah menjalin hubungan dengan kerajaan lain, misalnya dengan Cina. Dalam kehidupan agama, sebagian besar masyarakat

c. Sumber-sumber Sejarah

Sumber sejarah Tarumanegara yang utama adalah beberapa prasasti yang telah ditemukan. Berkaitan dengan perkembangan Kerajaan Tarumanegara, telah ditemukan tujuh buah prasasti. Prasasti-prasasti itu berhuruf *pallawa* dan berbahasa *sanskerta* yang bisa menjadi sumber sejarah kerajaan Tarumanegara.

Ketujuh prasasti itu adalah :

1. Prasasti Ciareteun

Prasasti ini ditemukan di tepi Sungai Citarum di dekat muaranya yang mengalir ke Sungai Cisadane, di daerah Bogor. Pada prasasti ini dipahatkan sepasang telapak kaki Raja Purnawarman.

2. Prasasti Kebon Kopi

Prasasti Kebon Kopi ditemukan di Kampung Muara Hilir, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Pada prasasti ini ada pahatan gambar tapak kaki gajah yang disamakan dengan tapak kaki gajah Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu).

3. Prasasti Jambu

Prasasti ini ditemukan di perkebunan Jambu, Bukit Koleangkok, kira-kira 30 km sebelah barat Bogor. Dalam prasasti itu diterangkan bahwa Raja Purnawarman itu gagah, pemimpin yang termasyhur, dan baju zirahnya tidak dapat ditembus senjata musuh.

4. Prasasti Tugu

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Prasasti Tugu ditemukan di Desa Tugu, Cilincing Jakarta. Prasasti ini menerangkan tentang penggalian saluran Gomati dan Sungai Candrabhaga. Mengenai nama Candrabhaga, Purbacaraka mengartikan candra = bulan = sasi. Candrabhaga menjadi sasibhaga dan kemudian menjadi Bhagasasi - bagasi, akhirnya menjadi Bekasi.

5. Prasasti Pasir Awi

Prasasti Pasir Awi ditemukan di daerah Bogor.

6. Prasasti Muara Cianten

Prasasti Muara Cianten ditemukan di daerah Bogor.

7. Prasasti Lebak

Prasasti Lebak ditemukan di tepi Sungai Cidanghiang, Kecamatan Muncul, Banten Selatan. Prasasti ini menerangkan tentang keperwiraan, keagungan, dan keberanian Purnawarman sebagai raja dunia. Di samping beberapa prasasti tersebut, berita Cina juga dapat dijadikan sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara. Terutama berita yang disampaikan oleh seorang musafir Cina yang bernama Fa-Hien yang berkunjung ke Jawa. Ia telah menyebut adanya Kerajaan To-lomo atau Taruma

Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat

a. Bidang agama

Tarumanegara memeluk agama Hindu. Sedikit yang beragama Buddha dan masih ada yang mempertahankan agama nenek moyang (animisme). Berdasarkan berita dan Fa-Hien, di Tolomo ada tiga agama, yakni agama Hindu, agama Buddha dan kepercayaan animisme. Raja memeluk agama Hindu. Sebagai bukti, pada prasasti Ciareteun ada tapak kaki raja yang diibaratkan tapak kaki Dewa Wisnu. Sumber Cina lainnya menyatakan bahwa, pada masa Dinasti T'ang terjadi hubungan perdagangan dengan Jawa. Barang-barang yang diperdagangkan adalah kulit penyu, emas, perak, cula badak, dan gading gajah. Penduduk daerah itu pandai membuat minuman keras yang terbuat dari bunga kelapa.

b. Bidang Ekonomi

Rakyat Tarumanegara hidup aman dan tenteram. Pertanian merupakan mata pencaharian pokok. Di samping itu, perdagangan juga berkembang. Kerajaan Tarumanegara mengadakan hubungan dagang dengan Cina dan India. Untuk memajukan bidang pertanian, raja memerintahkan pembangunan irigasi dengan cara menggali sebuah saluran sepanjang 6112 tumbak (± 11 km). Saluran itu disebut dengan Sungai Gomati. Saluran itu selain berfungsi sebagai irigasi juga untuk mencegah bahaya banjir.

Kerajaan Kalingga

d. Letak geografis kerajaan Kalingga

Pada abad ke-5 M, berita Cina dari zaman dinasti Sung awal (420-470 M), menyebut Jawa dengan sebutan She-p'o. Namun berita Cina dari zaman dinasti Tang (618-906 M) menyebut Jawa dengan sebutan Holing. Holing merupakan sebutan lain dari kerajaan Kalingga. Kerajaan ini terletak

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

di Jawa Tengah. Nama Kalingga berasal dari Kalinga, nama sebuah kerajaan di India Selatan. Menurut berita Cina, di sebelah timur Kalingga ada Po-li (Bali sekarang), di sebelah barat Kalingga terdapat To-po-Teng (Sumatra). Sementara di sebelah utara Kalingga terdapat Chen-la (Kamboja) dan sebelah selatan berbatasan dengan samudera. Oleh karena itu, Kalingga diperkirakan terletak di Jawa Tengah, di Kecamatan Keling, sebelah utara Gunung Muria.

e. Raja Kerajaan Kalingga

Sejak tahun 674 rakyatnya diperintah oleh seorang raja perempuan bernama Sima. Ratu Sima mungkin menjadi pengganti Dapunta Salendra. Pada masa pemerintahan Ratu Sima, ia dikenal sangat tegas, keras dan adil. Saat ratu Sima memerintah terdapat ancaman dari raja Tashih. Tashih merupakan sebutan dari orang Arab dan India.

f. Sumber-sumber Sejarah Kerajaan Kalingga

1) Cina, misalnya berita dari Dinasti T'ang.

Sumber sejarah kerajaan Kalingga ialah berita dari seorang pendeta Buda, I-tsing, menyatakan bahwa tahun 664 telah datang seorang pendeta bernama Hwining di Holing, dan tinggal disitu selama 3 tahun.

2) Sumber lain adalah Prasasti Tuk Mas di lereng Gunung Merbabu.

Di Tuk Mas, terdapat prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta. Dari hurufnya dapat diperkirakan dibuat pada tahun 650 masehi. Isinya adalah keterangan tentang satu mata air yang jernih dan bersih. Selain terdapat tulisan, di batu juga terdapat gambar seperti tricula, kendi, cakra dll. Semuanya merupakan lambing-lambang dewa agama Hindu.

Namun hal itu sangat bertentangan dengan keterangan I-tsing yang mengemukakan agama budha. Maka belum dapat diketahui apakah prasasti Tuk Mas (agama Hindu) ada hubungannya dengan Holing.

3) Melalui berita Cina, banyak hal yang kita ketahui tentang perkembangan Kerajaan Kalingga dan kehidupan masyarakatnya. Kerajaan Kalingga berkembang kira-kira abad ke-7 - ke-9 M.

g. Kehidupan Masyarakat dan Agama

4. Bidang agama

Agama utama yang dianut oleh penduduk Kalingga pada umumnya Buddha. Agama Buddha berkembang pesat. Bahkan pendeta Cina yang bernama Hwi-ning datang di Kaling dan tinggal selama tiga tahun. Selama di Kalingga, ia menerjemahkan kitab suci agama Buddha Hinayana ke dalam bahasa Cina. Dalam usaha menerjemahkan kitab itu Hwining dibantu oleh seorang pendeta bernama Jnanabhadra.

5. Bidang ekonomi dan sosial

Mata pencaharian penduduk pada umumnya adalah bertani, karena wilayah Kalingga subur untuk pertanian. Di samping itu, penduduk juga melakukan perdagangan. Kerajaan Kalingga adalah seorang raja

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

wanita yang bernama Ratu Sima. Ia memerintah sekitar tahun 674 M. Ia dikenal sebagai raja yang tegas, jujur, dan sangat bijaksana. Hukum dilaksanakan dengan tegas dan seadil-adilnya. Rakyat patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Untuk mencoba kejujuran rakyatnya, Ratu Sima pernah mencobanya, dengan meletakkan pundipundi di tengah jalan. Ternyata sampai waktu yang lama tidak ada yang mengusik pundi-pundi itu. Akan tetapi, pada suatu hari ada anggota keluarga istana yang sedang jalanjalan, menyentuh kantong pundi-pundi dengan kakinya Hal ini diketahui Ratu Sima. Anggota keluarga istana itu dinilai salah dan harus diberi hukuman mati. Akan tetapi atas usul persidangan para menteri, hukuman itu diperingan dengan hukuman potong kaki. Kisah ini menunjukkan, begitu tegas dan adilnya Ratu Sima. Ia tidak membedakan antara rakyat dan anggota kerabatnya sendiri.

h. Kemunduran Kerajaan Kalingga

Kerajaan Kalingga mengalami kemunduran kemungkinan akibat serangan Sriwijaya yang menguasai perdagangan. Serangan tersebut mengakibatkan pemerintahan Kijen menyingkir ke Jawa bagian timur atau mundur ke pedalaman Jawa bagian tengah antara tahun 742

Kerajaan Sriwijaya

A. Letak geografis Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan-kerajaan kecil di pantai Sumatra bagian timur sekitar abad ke-7, antara lain Tulangbawang, Melayu, dan Sriwijaya. Letak pusat Kerajaan Sriwijaya ada berbagai pendapat. Ada yang berpendapat bahwa pusat Kerajaan Sriwijaya ada di Palembang, ada yang berpendapat di Jambi, bahkan ada yang berpendapat di luar Indonesia. Akan tetapi, pendapat yang banyak didukung oleh para ahli, pusat Kerajaan Sriwijaya adalah di Palembang, di dekat pantai dan di tepi Sungai Musi. Ketika pusat Kerajaan Sriwijaya di Palembang mulai menunjukkan kemunduran, Sriwijaya berpindah ke Jambi.

B. Raja-raja di Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya mulai berkembang pada abad ke-7. Pada awal perkembangannya, rajanya disebut dengan Dapunta Hyang. Dalam Prasasti Kedukan Bukit dan Talang Tuo telah ditulis sebutan Dapunta Hyang. Raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah Balaputradewa. Ia memerintah sekitar abad ke-9 M. Pada masa pemerintahannya, Sriwijaya berkembang pesat dan mencapai zaman keemasan. Balaputradewa adalah keturunan dari Dinasti Syailendra, yakni putra dari Raja Samaratungga dengan Dewi Tara dari Sriwijaya. Hal tersebut diterangkan dalam Prasasti Nalanda. Balaputradewa adalah seorang raja yang besar di Sriwijaya.

Pada tahun 990 M yang menjadi Raja Sriwijaya adalah Sri Sudamaniwarmadewa. Pada masa pemerintahan raja itu terjadi serangan Raja Darmawangsa dari Jawa bagian Timur. Akan tetapi,

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

serangan itu berhasil digagalkan oleh tentara Sriwijaya. Sri Sudamaniwarmadewa kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Marawijayottunggawarman. Pada masa pemerintahan Marawijayottunggawarman, Sriwijaya membina hubungan dengan Raja Rajaraya I dari Colamandala. Pada masa itu, Sriwijaya terus mempertahankan kebesarannya.

C. Sumber-sumber Sejarah

Sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya yang penting adalah prasasti. Prasasti-prasasti itu ditulis dengan huruf *Pallawa*. Bahasa yang dipakai Melayu Kuno. Beberapa prasasti itu antara lain sebagai berikut.

1) Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti Kedukan Bukit ditemukan di tepi Sungai Tatang, dekat Palembang. Prasasti ini berangka tahun 605 Saka (683 M). Isinya antara lain menerangkan bahwa seorang bernama Dapunta Hyang mengadakan perjalanan suci (*siddhayatra*) dengan menggunakan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara 20.000 personil.

2) Prasasti Talang Tuo

Prasasti Talang Tuo ditemukan di sebelah barat Kota Palembang di daerah Talang Tuo. Prasasti ini berangka tahun 606 Saka (684 M). Isinya menyebutkan tentang pembangunan sebuah taman yang disebut Sriksetra. Taman ini dibuat oleh Dapunta Hyang Sri Jayanaga.

3). Prasasti Telaga Batu

Prasasti Telaga Batu ditemukan di Palembang. Prasasti ini tidak berangka tahun. Isinya terutama tentang kutukan-menakutkan bagi mereka yang berbuat kejahatan.

4) Prasasti Kota Kapur

Prasasti Kota Kapur ditemukan di Pulau Bangka, berangka tahun 608 Saka (656 M). Isinya terutama permintaan kepada para dewa untuk menjaga kedatuan Sriwijaya, dan menghukum setiap orang yang bermaksud jahat.

5) Prasasti Karang Berahi

Prasasti Karang Berahi ditemukan di Jambi, berangka tahun 608 saka (686 M). Isinya sama dengan isi Prasasti Kota Kapur. Beberapa prasasti yang lain, yakni Prasasti Ligor berangka tahun 775 M ditemukan di Ligor, Semenanjung Melayu, dan Prasasti Nalanda di India Timur. Di samping prasasti-prasasti tersebut, berita Cina juga merupakan sumber sejarah Sriwijaya yang penting. Misalnya berita dari I-tsing, yang pernah tinggal di Sriwijaya.

D. Kehidupan Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat

c. Bidang agama

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Raja Balaputradewa menjalin hubungan erat dengan Kerajaan Benggala yang saat itu diperintah oleh Raja Dewapala Dewa. Raja ini menghadiahkan sebidang tanah kepada Balaputradewa untuk pendirian sebuah asrama bagi para pelajar dan mahasiswa didik yang sedang belajar di Nalanda, yang dibiayai oleh Balaputradewa, sebagai “dharma”. Hal itu tercatat dengan baik dalam Prasasti Nalanda, yang saat ini berada di Universitas Nawa Nalanda, India. Bahkan bentuk asrama itu mempunyai kesamaan arsitektur dengan Candi Muara Jambi, yang berada di Provinsi Jambi saat ini. Hal tersebut menandakan Sriwijaya memperhatikan ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan agama Buddha dan bahasa Sanskerta bagi generasi mudanya.

Kehidupan beragama di Sriwijaya sangat semarak. Bahkan Sriwijaya menjadi pusat agama Buddha Mahayana di seluruh wilayah Asia Tenggara. Diceritakan oleh I-tsing, bahwa di Sriwijaya tinggal ribuan pendeta dan pelajar agama Buddha. Salah seorang pendeta Buddha yang terkenal adalah Sakyakirti. Banyak mahasiswa didik asing yang datang ke Sriwijaya untuk belajar bahasa Sanskerta. Kemudian mereka belajar agama Buddha di Nalanda, India.

Antara tahun 1011 - 1023 datang seorang pendeta agama Buddha dari Tibet bernama Atisa untuk lebih memperdalam pengetahuan agama Buddha. Dalam kaitannya dengan perkembangan agama dan kebudayaan Buddha, di Sriwijaya ditemukan beberapa peninggalan. Misalnya, Candi Muara Takus, yang ditemukan dekat Sungai Kampar di daerah Riau. Kemudian di daerah Bukit Siguntang ditemukan arca Buddha. Pada tahun 1006 Sriwijaya juga telah membangun wihara sebagai tempat suci agama Buddha di Nagipattana, India Selatan.

d. Bidang Ekonomi

Pada mulanya penduduk Sriwijaya hidup dengan bertani. Akan tetapi karena Sriwijaya terletak di tepi Sungai Musi dekat pantai, maka perdagangan menjadi cepat berkembang. Perdagangan kemudian menjadi mata pencaharian pokok. Perkembangan perdagangan didukung oleh keadaan dan letak Sriwijaya yang strategis. Sriwijaya terletak di persimpangan jalan perdagangan internasional. Para pedagang Cina yang akan ke India singgah dahulu di Sriwijaya, begitu juga para pedagang dan India yang akan ke Cina.

Sriwijaya mulai menguasai perdagangan nasional maupun internasional di kawasan perairan Asia Tenggara. Perairan di Laut Natuna, Selat Malaka, Selat Sunda, dan Laut Jawa berada di bawah kekuasaan Sriwijaya. Tampilnya Sriwijaya sebagai pusat perdagangan, memberikan kemakmuran bagi rakyat dan negara

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Sriwijaya.Kapal-kapal yang singgah dan melakukan bongkarmuat,harus membayar pajak.

Dalam kegiatan perdagangan,Sriwijaya mengekspor gading, kulit, dan beberapa jenisbinatang liar, sedangkan barang impornya antara lain beras, rempah-rempah, kayu manis, kemenyan, emas, gading, dan binatang. Perkembangan tersebut telah memperkuat kedudukan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim. Kerajaan maritim adalah kerajaan yang mengandalkan perekonomiannya dari kegiatan perdagangan dan hasil-hasil laut. Untuk memperkuat kedudukannya, Sriwijaya membentuk armada angkatan laut yang kuat. Melalui armada angkatan laut yang kuat Sriwijaya mampu mengawasi perairan di Nusantara. Hal ini sekaligus merupakan jaminan keamanan bagi para pedagang yang ingin berdagang dan berlayar di wilayah perairan Sriwijaya.

e. Bidang politik

Pada abad ke-7, Dapunta Hyang banyak melakukan usaha perluasan daerah.Daerah-daerah yang berhasil dikuasai antara lain sebagai berikut: Tulang-Bawang, Daerah Kedah, Pulau Bangka, Daerah Jambi, Tanah Genting Kra, Kerajaan Kaling dan Mataram Kuno.

Sriwijaya terus melakukan perluasan daerah, sehingga Sriwijaya menjadi kerajaan yang besar. Untuk lebih memperkuat pertahanannya, pada tahun 775 M dibangunlah sebuah pangkalan di daerah Ligor. Waktu itu yang menjadi raja adalah Darmasetra.

Pada masa kejayaannya, wilayah kekuasaan Sriwijaya cukup Luas. Daerah-daerah kekuasaannya antara lain Sumatra dan pulau-pulau sekitar Jawa bagian barat, sebagian Jawa bagian tengah, sebagian Kalimantan, Semenanjung Melayu, dan hampir seluruh perairan Nusantara. Bahkan Mohammad Yamin menyebutkan Sriwijaya sebagai negara nasional yang pertama. Untuk mengurus setiap daerah kekuasaan Sriwijaya, dipercayakan kepada seorang Rakryan (wakil raja di daerah). Dalam hal ini Sriwijaya sudah mengenal struktur pemerintahan.

E. Kemunduran Kerjaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya akhirnya mengalami kemunduran karena beberapa hal antara lain :

a. Keadaan sekitar Sriwijaya berubah, tidak lagi dekat dengan pantai.

Hal ini disebabkan aliran Sungai Musi, Ogan, dan Komering banyak membawa lumpur. Akibatnya. Sriwijaya tidak baik untuk perdagangan.

b. Banyak daerah kekuasaan Sriwijaya yang melepaskan diri. Hal ini disebabkan terutama karena melemahnya angkatan laut Sriwijaya, sehingga pengawasan semakin sulit.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

c. Dari segi politik, beberapa kali Sriwijaya mendapat serangan dari kerajaan-kerajaan lain. Tahun 1017 Sriwijaya mendapat serangan dari Raja Rajendracola dari Colamandala, namun Sriwijaya masih dapat bertahan. Tahun 1025 serangan itu diulangi, sehingga Raja Sriwijaya, Sri Sanggramawijayattunggawarman ditahan oleh pihak Kerajaan Colamandala. Tahun 1275, Raja Kertanegara dari Singhasari melakukan Ekspedisi Pamalayu. Hal itu menyebabkan daerah Melayu lepas. Tahun 1377 armada angkatan laut Majapahit menyerang Sriwijaya Serangan ini mengakhiri riwayat Kerajaan Sriwijaya.

Kerajaan Mataram Kuno

A. Letak Kerajaan

Pada pertengahan abad ke-8 di Jawa bagian tengah berdirisebuah kerajaan baru. Kerajaan itu kita kenal dengan nama Kerajaan Mataram Kuno. Mengenai letak dan pusat Kerajaan Mataram Kuno tepatnya belum dapat dipastikan. Ada yang menyebutkan pusat kerajaan di Medang dan terletak di Poh Pitu. Sementara itu letak Poh Pitu sampai sekarang belum jelas. Keberadaan lokasi kerajaan itu dapat diterangkan berada di sekeliling pegunungan, dan sungai-sungai.

Di sebelah utara terdapat Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, dan Sindoro; di sebelah barat terdapat Pegunungan Serayu; di sebelah timur terdapat Gunung Lawu, serta di sebelah

selatan berdekatan dengan Laut Selatan dan Pegunungan Seribu. Sungai-sungai yang ada, misalnya Sungai Bogowonto, Elo, Progo, Opak, dan Bengawan Solo. Letak Poh Pitu mungkin di antara Kedu sampai sekitar Prambanan. Untuk mengetahui perkembangan Kerajaan Mataram Kuno dapat digunakan sumber yang berupa prasasti.

B. Sumber Sejarah Kerajaan Matram Kuno:

- a. Prasasti Canggal, Prasasti Kalasan,
- b. Prasasti Klura,
- c. Prasasti Kedu atau Prasasti Balitung.
- d. sumber sejarah untuk Kerajaan Mataram Kuno juga berasal dari berita Cina.

C. Perkembangan Pemerintahan

Sebelum Sanjaya berkuasa di Mataram Kuno, di Jawa sudah berkuasa seorang raja bernama Sanna. Menurut prasasti Canggal yang berangka tahun 732 M, diterangkan bahwa Raja Sanna telah digantikan oleh Sanjaya. Raja Sanjaya adalah putra Sanaha, saudara perempuan dari Sanna. Dalam Prasasti Sojomerto yang ditemukan di Desa Sojomerto, Kabupaten Batang, disebut nama Dapunta Syailendra yang beragama Syiwa (Hindu). Diperkirakan Dapunta Syailendra berasal dari Sriwijaya dan menurunkan Dinasti Syailendra yang berkuasa di Jawa bagian tengah. Dalam hal ini Dapunta Syailendra diperkirakan yang menurunkan Sanna, sebagai raja di Jawa. Sanjaya tampil memerintah Kerajaan Mataram Kuno pada tahun 717 - 780 M. Ia melanjutkan kekuasaan Sanna. Sanjaya kemudian melakukan penaklukan terhadap raja-raja kecil bekas bawahan Sanna yang melepaskan diri. Setelah itu, pada tahun 732 M Raja Sanjaya mendirikan bangunan

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

suci sebagai tempat pemujaan. Bangunan ini berupa lingga dan berada di atas Gunung Wukir (Bukit Stirangga). Bangunan

suci itu merupakan lambang keberhasilan Sanjaya dalam menaklukkan raja-raja lain.

Raja Sanjaya bersikap arif, adil dalam memerintah, dan memiliki pengetahuan luas. Para pujangga dan rakyat hormat kepada rajanya. Oleh karena itu, di bawah pemerintahan Raja Sanjaya, kerajaan menjadi aman dan tenteram. Rakyat hidup

makmur. Mata pencaharian penting adalah pertanian dengan hasil utama padi. Sanjaya juga dikenal sebagai raja yang paham akan isi kitab-kitab suci. Bangunan suci dibangun oleh Sanjaya untuk pemujaan lingga di atas Gunung Wukir, sebagai lambang telah ditakhlukkannya raja-raja kecil di sekitarnya yang dulu mengakui kemaharajaan Sanna.

Setelah Raja Sanjaya wafat, ia digantikan oleh putranya bernama Rakai Panangaran. Panangaran mendukung adanya perkembangan agama Buddha. Dalam Prasasti Kalasan yang berangka tahun 778, Raja Panangaran telah memberikan hadiah tanah dan memerintahkan membangun sebuah candi untuk Dewi Tara dan sebuah biara untuk para pendeta agama Buddha. Tanah dan bangunan tersebut terletak di Kalasan. Prasasti Kalasan juga menerangkan bahwa Raja Panangaran disebut dengan nama Syailendra Sri Maharaja Dyah Pancapana Rakai Panangaran. Raja Panangaran kemudian memindahkan pusat pemerintahannya ke arah timur.

Raja Panangaran dikenal sebagai penakluk yang gagah berani bagi musuh-musuh kerajaan. Daerahnya bertambah luas. Ia juga disebut sebagai permata dari Dinasti Syailendra. Agama Buddha Mahayana waktu itu berkembang pesat. Ia juga memerintahkan didirikannya

bangunan-bangunan suci. Misalnya, candi Kalasan dan arca Manjusri. Setelah kekuasaan Penangaran berakhir, timbul persoalan dalam keluarga Syailendra, karena adanya perpecahan antara anggota keluarga yang sudah memeluk agama Buddha dengan keluarga yang masih memeluk agama Hindu (Syiwa). Hal ini menimbulkan perpecahan di dalam pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno. Satu pemerintahan dipimpin oleh tokoh-tokoh kerabat istana yang menganut agama Hindu berkuasa di daerah Jawa bagian utara. Kemudian keluarga yang terdiri atas tokoh-tokoh yang beragama Buddha berkuasa di daerah Jawa bagian selatan.

Keluarga Syailendra yang beragama Hindu meninggalkan bangunan-bangunan candi di Jawa bagian utara. Misalnya, candi-candi kompleks Pegunungan Dieng (Candi Dieng) dan kompleks Candi Gedongsongo. Kompleks Candi Dieng memakai nama-nama tokoh wayang seperti Candi Bima, Puntadewa, Arjuna, dan Semar. Sementara yang beragama Buddha meninggalkan candi-candi seperti Candi Ngawen, Mendut, Pawon dan Borobudur. Candi Borobudur diperkirakan mulai dibangun oleh Samaratungga pada tahun 824 M. Pembangunan kemudian dilanjutkan pada zaman Pramudawardani dan Pikatan.

Sementara yang beragama Buddha meninggalkan candi-candi seperti Candi Ngawen, Mendut, Pawon dan Borobudur. Candi Borobudur diperkirakan mulai

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

dibangun oleh Samaratungga pada tahun 824 M. Pembangunan kemudian dilanjutkan pada zaman Pramudawardani dan Pikatan

Perpecahan di dalam keluarga Syailendra tidak berlangsung lama. Keluarga itu akhirnya bersatu kembali. Hal ini ditandai dengan perkawinan Rakai Pikatan dan keluarga yang beragama Hindu dengan Pramudawardani, putri dari Samaratungga. Perkawinan itu terjadi pada tahun 832 M. Setelah itu, Dinasti Syailendra bersatu kembali di bawah pemerintahan Raja Pikatan. Setelah Samaratungga wafat, anaknya dengan Dewi Tara yang bernama Balaputradewa menunjukkan sikap menentang terhadap Pikatan. Kemudian terjadi perang perebutan kekuasaan antara Pikatan dengan Balaputradewa. Dalam perang ini Balaputradewa membuat benteng pertahanan di perbukitan di sebelah selatan Prambanan. Benteng ini sekarang kira-kira kenal dengan Candi Boko. Dalam pertempuran, Balaputradewa terdesak dan melarikan diri ke Sumatra. Balaputradewa kemudian menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya.

Kerajaan Mataram Kuno daerahnya bertambah luas. Kehidupan agama berkembang pesat tahun 856 Rakai Pikatan turun tahta dan digantikan oleh Kayuwangi atau Dyah Lokapala.

Kayuwangi kemudian digantikan oleh Dyah Balitung. Raja Balitung merupakan raja yang terbesar. Ia memerintah pada tahun 898 - 911 M dengan gelar Sri Maharaja Rakai Wafukura Dyah Balitung Sri Dharmadya Mahasambu. Pada pemerintahan Balitung bidang-bidang politik, pemerintahan, ekonomi, agama, dan kebudayaan mengalami kemajuan. Ia telah membangun Candi Prambanan.

D. Kemunduran Mataram Kuno

Sesudah Balitung Kerajaan Mataram mulai mundur. Raja yang berkuasa setelah Balitung adalah Daksa, Tulodong, dan Wawa. Beberapa faktor yang menyebabkan kemunduran Mataram Kuno antara lain adanya bencana alam dan ancaman dari musuh yaitu Kerajaan Sriwijaya.

Kerajaan Kediri

a. Sumber Sejarah

Prasasti:

- 1) Prasasti Sirah Keting
- 2) Prasasti yang ditemukan di Tulungagung dan Kertosono
- 3) Prasasti Ngatang
- 4) Prasasti Jaring dari Raja Gandra
- 5) Prasasti Kamulan

Berita Asing: diperoleh dari berita Cina, berita Cina ini merupakan cerita para pedagang

Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari berdiri pada Abad 13 Masehi. Sumber sejarah yang ada adalah kitab Pararaton dan Kitab Negarakertagama. Mengenai raja yang memerintah masih menjadi perbincangan. Menurut kitab pararaton, raja yang memerintah adalah

- 1) Ken Arok

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

- 2)Anusapati
- 3)Tohjaya
- 4)Ranggawuni
- 5)Kertanegara.

Pada masa Kertanegara, Raja mengembangkan sayap sampai ke Sumatra Tengah. dan Bali ditaklukan. Bukti peninggalan kerajaan Singosari adalah candi Kidal, candi Jago, candi Jawi, dan Candi Singosari.

Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya kira-kira berdiri pada abad ke-7 Masehi di daerah sumatra Selatan, yang terletak diantara Selat Malaka dan Laut Jawa. Kepastian munculnya kerajaan ini ditandai oleh beberapa inskripsi, sejumlah arca-arca batu dan perunggu serta keterangan-keterangan dalam sejumlah kronik Cina.

Bukti lain yaitu ditemukannya Prasasti-Prasasti yang tersebar di Sumatra Selatan dan Pulau Bangka. Akan tetapi keterangan yang diperolehpun tidak banyak, Prasasti-prasasti itu diantaranya: Prasasti Kedukan Bukit, Prasasti Siddhayatra. Prasasti Telaga Batu, Prasasti Kota Kapur, Prasasti Karang Brahi, Prasasti Palas Pasemah.

Kerajaan Majapahit

Raden Wijaya adalah raja pertama di karajaan Majapahit dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana. Ia mempunyai empat orang isteri yang semuanya merupakan anak dari Kertanegara, raja Kediri. Istri tertua yang menjadi parameswari bernama Tribhuwana, dan yang bungsu bernama Gayatri. Gayatri disebut juga Rajapatni, dan lebih-lebih terkenal karena dari beliaulah berlangsungnya keluarga raja-raja Majapahit selanjutnya. Kertarajasa memerintah dengan tegas dan bijaksana. Maka keadaan Negara tentram dan aman. Beliau memerintah dibantu oleh dua menteri yaitu rakryan rangga dan rakryan tumenggung.

Sepeninggal Kertarajasa pada tahun 1390 M, putranya Jayanagara dinobatkan menjadi raja dengan gelar abhisekanya Sri Sundarapandya dewa dhiswarana Maharajabhiseka Wikramottunggadewa. Pada waktu ayahnya masih memerintah, yakni pada tahun 1296 M, Jayanagara telah berkedudukan pula sebagai kumararaja.

Raja Jayanagara tidak berputra. Sepeninggalnya pada tahun 1328 M kedudukannya digantikan oleh adik perempuannya, yaitu Bhre Kahuripan. Ia dinobatkan menjadi raja Majapahit dengan gelar abhiseka Tribhuwanottunggadewi Jayawisnuwarddhan

Pada tahun 1350 M putra mahkota Hayam Wuruk dinobatkan menjadi raja Majapahit. Ia bergelar Sri Rajasanagara, dan dikenal dengan nama Bhra Hyang Wekasing Sukha. Ketika ibunya, Tribhuwanottunggadewi masih memerintah, Hayam Wuruk dinobatkan menjadi raja muda (rajakumara) dan mendapat daerah Jiwana sebagai daerah lungguh-nya. Dalam menjalankan pemerintahannya Hayam Wuruk didampingi oleh Gajah Mada yang menduduki jabatan Patih Hamangkubhumi.

Putera mahkota Majapahit yang lahir dari permaisuri Hayam Wuruk adalah seorang perempuan, bernama Kusumawardhani. Puteri ini menikah dengan saudara

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

sepupunya, Wikrawardhana dan ialah yang menggantikan Hayam Wuruk sebagai raja Majapahit.

Keruntuhan kerajaan Majapahit disebabkan oleh berbagai faktor, yang paling utama adalah faktor politik. Gejala ini ditandai dengan adanya kenyataan bahwa pasca kekuasaan raja Hayam Wuruk dan Mahapatih Gajah Mada, tidak ada lagi orang kuat, sehingga legitimasi kekuasaan raja-raja Majapait amat lemah. Akibatnya terjadi perang saudara. Misalnya perang Paregreg yang melibatkan elite politik kerajaan, bahkan antara tahun 1453-1456 tidak ada raja di Majapahit, kejadian ini bisa jadi karena konflik yang hebat dikalangan keluarga raja.

Menurut Prasasti, Raja Mulawarman pernah mengeluarkan sedekah sebanyak 20.000 ekor sapi terhadap para Brahmana, dan segunung minyak, dengan lampu malai bunga. Hal ini, menjadikan Raja Mulawarman sebagai raja terbesar dalam Kerajaan Kutai.

Kerajaan Samudra Pasai

a. Letak geografis kerajaan Kalingga

Kerajaan ini terletak kurang lebih 15 km di sebelah timur Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darusalamam.

b. Raja Kerajaan Samudra Pasai

1. Sultan Malik As- Shaleh (696 H/1297 M)
2. Sultan Muhammad Malik Zahir (1297-1326)
3. Sultan Mahmud Malik Zahir (kurang lebih 1346-1383)
4. Sultan Zainal Abidin Malik Zahir (1383-1405)
5. Sultanah Nahrisyah (1405-1412)
6. Abu Zain Malik Zahir (1412)
7. Mahmud Malik Zahir (1513-1524)

c. Sumber-sumber Sejarah Kerajaan Samudra Pasai.

- Bukti arkeologis adanya kerajaan Samudra Pasai adalah ditemukannya makam raja-raja Pasai di kampung Geudong, Aceh Utara. Diantara makam raja tersebut, terdapat nama Malik al-Shaleh
- Dua batu nisan di Minyo Tujoh, Sumatera Utara. Kedua batu nisan itu bercorak Islam.
- Sumber kerajaan Samudra Pasai lainnya adalah catatan dari Ibnu Batuta dan berita-berita Tionghoa.

d. Kehidupan Masyarakat dan Agama

1. Bidang agama

Samudra Pasai merupakan kerajaan bercorak Islam yang pertama di Indonesia. Kerajaan Samudra Pasai pernah mendapat kunjungan dari Ibnu Batuta yang merupakan utusan Sultan Delhi Dalam bidang agama Ibnu Batuta menjelaskan bahwa kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh ulama dari Persia, Suriah dan Isfahan. Menurut catatan Ibnu Batuta menyebutkan bahwa Sultan Samudera Pasai sangat taat terhadap agama Islam yang bermazhad Syafi'i. Selain itu Sultan juga dikelilingi oleh para ahli teologi Islam.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Peran Kerajaan Samudra Pasai dalam penyebaran agama Islam di Asia Tenggara sangat penting. Kerajaan Malaka menjadi kerajaan yang bercorak Islam karena berhubungan dengan Samudra Pasai. Hubungan antara kedua kerajaan semakin erat sebab adanya pernikahan putra-putri sultan dari Pasai dan Malaka. Sehingga pada abad 15 atau sekitar tahun 1414 M muncul Kerajaan Islam Malaka.

2. Bidang ekonomi

Dari catatan yang ditinggalkan oleh Ibnu Batuta dapat kita ketahui bahwa Samudra Pasai merupakan pelabuhan yang sangat penting, tempat kapal-kapal dagang dari India dan Tiongkok. Selain itu Samudra Pasai merupakan tempat singgah, bertemunya para pedagang serta untuk tempat membongkar dan memuat barang dagangannya.

Dalam bidang Ekonomi, kerajaan Samudra Pasai berkembang dalam bidang perdagangan. Para pedagang yang mengunjungi Samudra Pasai antara lain Rumi, Turki, Arab, Persia, Gujarat, Keling, Bengal, Melayu, Jawa, Siam, Kedah dan Pegu. Komoditas yang dijual yaitu lada, sutera dan kapur barus.

3. Bidang Sosial

Pada masa pemerintahan Sultan Malik as-Shaleh Kerajaan Pasai mempunyai hubungan dengan bangsa Cina. Sumber sejarah Dinasti Yuan menyebutkan pada tahun 1282 duta cina bertemu dengan Menteri Kerajaan Samudra di Quilan yang meminta agar raja Sumatera mengirimkan dutanya ke Cina. Pada tahun itu juga disebutkan bahwa Kerajaan Sumatera mengirimkan dutanya yang bernama Sulaiman dan Syamsuddin. Kerajaan Samudra Pasai juga menyalin kerjasama dengan Malaka.

e. Kemunduran kerajaan Samudra Pasai

Kedatangan Portugis ke Malaka pada tahun 1511 merupakan awal dari kemunduran kerajaan ini. Sebab, sejak itu juga Portugis memperluas kekuasaannya dan pada tahun 1512 kerajaan samudra pasai mulai dikuasai Portugis. Kemudian Kerajaan Aceh Darusalam di bawah pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah merebut aceh dari Portugis. Kerajaan-kerajaan Islam yang terletak di pesisir seperti Aru, Pedir dan lainnya lambat lain dikuasai oleh Kerajaan Islam Aceh Darusalam.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Samudra Pasai antara lain sebagai berikut:

- 1) Kerajaan majapahit berambisi menyatukan Nusantara, yaitu pada tahun 1339, Patih Majapahit Gajah Mada menyerang Samudra Pasai tapi belum berhasil.
- 2) Berdirinya Bandar Malaka yang letaknya lebih strategis.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

- 3) Setelah Sultan ath-Thahir meninggal, tidak ada penggantinya yang cakap dan terkenal, sehingga peran penyebaran agama islam diambil alih oleh Kerajaan Aceh.

1. Kerajaan Aceh Darusalam

d. Letak georafis Kerajaan Aceh Darusalam

Pusat kerajaan Aceh dibangun di atas puing-puing Kerajaan Lamuri, sebelah barat Samudra Pasai.

e. Raja-raja di Kerajaan Aceh Darusalam

a) Sultan Ali Mughayat Syah

Sultan Ali Mughayat adalah raja pertama Kerajaan Aceh.

b) Sultan Salahuddin

Pada masa pemerintahannya kurang memperhatikan kerajaan, sehingga kerajaan mulai goyah dan mengalami kemunduran

c) Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar

Pada masa pemerintahannya, Aceh berkembang menjadi Bandar utama di Asia bagi pedagang muslim mancanegara

d) Sultan Iskandar Muda

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh mengalami kejayaannya. Kerajaan Aceh tumbuh menjadi besar dan berkuasa atas perdagangan Islam, bahkan menjadi bantar transito yang dapat menghubungkan dengan pedagang Islam di dunia Barat. Untuk memperkuat kedudukan Aceh sebagai pusat perdagangan Sultan Iskandar Muda melakukan beberapa tindakan sebagai berikut.

a) Merebut sejumlah pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatra, serta pesisir barat Semenanjung Malaya.

b) Menyerang kedudukan Portugis di Malaka dan kapal-kapalnya yang melalui Selat Malaka. Aceh sempat menang perang melawan armada Portugis di sekitar Pulau Bintan pada tahun 1614.

c) Bekerjasama dengan Inggris dan Belanda untuk memperlemah Portugis. Iskandar muda mengijinkan persekutuan dagang kedua negara itu untuk membuka kantor di Aceh.

e) Sultan Iskandar Thani

Pada masa pemerintahan sultan Iskandar Thani lebih memperhatikan perkembangan dalam negeri daripada politik ekspansi, menegakkan hukum berdasarkan syariat Islam dan hubungan dengan negara taklukan dijalin dalam suasana liberal, bukan melalui teklayan politik atau militer.

f. Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat

a. Bidang Politik

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Aceh dapat tumbuh menjadi kerajaan besar karena didukung oleh beberapa factor, antara lain:

- Letak ibukota Aceh yang sangat strategis yaitu di pintu gerbang pelayaran dari India dan Timur Tengah yang akan ke Malaka, Cina atau ke Jawa.
- Pelabuhan Aceh (Olele) memiliki persyaratan yang baik sebagai pelabuhan dagang.
- Daerah Aceh kaya dengan tanaman lada yang merupakan dagangan ekspor yang penting.
- Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan pedagang Islam banyak singgah ke Aceh, apalagi setelah jalur pelayaran beralih melalui sepanjang Pantai Barat Sumatra.

Di bidang politik Sultan Iskandar Muda telah menundukan daerah-daerah di Sepanjang pesisir timur dan barat. Demikian pula Johor di Semenanjung Malaya telah diserang, dan kemudian mengakui kekuasaan Kesultanan Aceh.

b. Bidang Sosial

Struktur sosial masyarakat kerajaan Aceh terdiri dari golongan-golongan. Golongan-golongan tersebut antara lain golongan teuku (kaum bangsawan yang memegang kekuasaan sipil), golongan teungku (kaum ulama yang memegang peranan penting dalam keagamaan), hulubalang atau ulebalang (para prajurit), dan rakyat biasa.

g. Kemunduran kerajaan Aceh

Hal-hal yang menyebabkan Kerajaan Aceh mengalami kemunduran:

- 1) Kekalahan perang antara Aceh melawan Portugis di Malaka pada tahun 1629.
- 2) Tokoh pengganti Sultan Iskandar Muda tidak secapak pendahulunya.
- 3) Permusuhan yang hebat di antara kaum ulama yang menganut ajaran Syamsudin as-Sumatrani dan penganut ajaran Nurudin ar-Raniri.
- 4) Daerah-daerah yang jauh dari pemerintahan pusat, seperti Johor, Perlak, Pahang, Minangkabau, dan Siak melepaskan diri dari Aceh.

Pertahanan Aceh mulai lemah sehingga bangsa-bangsa Eropa berhasil mendesak dan menggeser daerah perdagangan Aceh. Akibatnya perekonomian di Aceh menjadi lemah

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Kerajaan Demak

a. Letak Geografis Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Secara geografis Kerajaan Demak terletak di Jawa Tengah.

b. Sumber-sumber Sejarah

c. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya Kerajaan Demak adalah:

- 1) Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis yang menyebabkan para pedagang Islam mencari persinggahan dan perdagangan baru, misalnya Demak
- 2) Raden Patah, pendiri Demak masih keturunan Raja Majapahit Brawijaya V
- 3) Raden Patah mendapat dukungan dari para wali yang sangat dihormati.
- 4) Banyak adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan mendukung Raden Patah.
- 5) Mundur dan runtuhnya majapahit
- 6) Pusaka Kerajaan Majapahit sebagai lambing pemegang kekuasaan diberikan kepada Raja Patah.

d. Raja-raja di Kerajaan Demak

a) Raden Patah (Tahun 1500-1518)

Raden Patah menurut kitab Babad Tanah Jawi adalah keturunan raja terakhir Kerajaan Majapahit (Raja Brawijaya V dan seorang putri dari Cina). Setelah Raden Patah dewasa diangkat oleh Kerajaan Majapahit menjadi raja bawahan di Bintoro (Demak). Setelah Kerajaan Majapahit mengalami kemunduran Demak melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit. Dengan bantuan daerah-daerah lainnya seperti Tuban, Gresik, dan Japara Raden Patah mendirikan kerajaan Islam dengan Demak sebagai pusatnya.

b) Adipati Unus (Tahun 1518-1521)

Pada saat pemerintahannya, Adipati Unus menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Dengan adanya kejadian tersebut Adipati Unus dijuluki Pangeran Sabrang Lor.

c) Sultan Trenggana (Tahun 1521-1546)

Sultan Trenggana dilantik menjadi raja Demak oleh Sunan Gunung Jati dengan gelar Sultan Ahmad Abdul Arifin. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Demak mencapai puncak kejayaan dan agama Islam berkembang lebih luas.

e. Kehidupan Budaya

Hasil peninggalan budaya Kerajaan Demak yang terkenal adalah Masjid Demak. Dalam masjid Demak terdapat tiang yang terbuat dari pecahan kayu (tatal), sehingga namanya saka tatal. Pembangunan masjid ini dipimpin oleh Sunan Kalijaga.

f. Kemunduran Kerajaan Demak

Dengan wafatnya Pangeran Trenggono, timbullah perebutan kekuasaan antara adik Trenggono dan anak Trenggono. Adik Trenggono segera terbunuh ditepi sungai, tetapi anak Trenggono (Pangeran Prawoto) beserta keluarga kemudian dibinasakan oleh anak Sekar Seda ing Lapen bernama Arya Penangsang.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Arya Penangsang kejam, sehingga rakyat tidak suka ia menjadi raja. Maka saat itu keadaan Kerajaan menjadi kacau. Keadaan semakin parah ketika Arya Penangsang membunuh adipati Japara. Istri adipati Japara (Ratu Kalimayat), segera mengangkat senjata untuk mempertahankan hak-haknya. Ia berhasil menggerakkan adipati-adipati lainnya untuk melawan Arya Panangsang. Dalam pertempuran Arya Panangsang kalah dan keratin Demak daipindahkan ke Pajang.

Kerajaan Banten

a. Letak Kerajaan Banten

Secara geografis kerajaan Banten tertetak di daerah Banten yang sekarang, yaitu di ujung barat Pulau Jawa.

b. Raja-raja di Kerajaan Banten

1) Hasanuddin

Pada awalnya daerah Banten di islamkan oleh Fatahillah kemudian diserahkan pada putranya yang bernama Hasanuddin. Hasanuddin merupakan raja pertama di kerajaan Banten.

2) Panembahan Yusuf

Setelah meninggalnya raja Hasanuddin, kerajaan Banten dipimpin oleh putranya yaitu Panembahan Yusuf. Pada akhir pemerintahannya terjadi perang saudara antara pangeran Jepara dan Panembahan Yusuf. Pangeran Jepara yang dibesarkan oleh Ratu Kalinyamat menuntut tahta kerajaan Banten, namun ditolak oleh mangkubumi kerajaan Banten dan pejabat lainnya. Permasalahan tsb dapat diselesaikan dengan mengangkat putra mahkota Panembahan Yusuf.

3) Maulana Muhammad

Maulana Muhammad merupakan putra mahkota Panembahan Yusuf. Ia menjabat menjadi raja ketika umur 9 tahun. Karena Maulana Muhammad masih muda ia didampingi oleh mangkubumi sampai siap menjadi raja. Maulana Muhammad bergelar senagai Kanjeng Ratu Banten.

4) Abu Mufakir

Setelah Kanjeng Ratu Banten meninggal, kekuasaan kerajaan diserahkan kepada putranya yang baru berusia lima bulan bernama Abu Mufakir. Karena usianya yang masih muda, pemerintahan dipegang oleh oleh seorang mangkubumi yaitu pangeran Ranamenggala. Pada tahun 1624, Pangeran Ranamenggala meninggal dan kesultanan Bantren mulai mengalami kemunduran karena semakin kuatnya blockade VOC yang sudah menguasai Batavia.

5) Sultan Ageng Tirtayasa

Abu Mufakir digantikan oleh putranya yang bergelar Sultan Abu Maali Ahmad Rahmatullah. Masa pemerintahan Sultan ini tidak diketahui dengan jelas. Setelah Sultan Abu Muali wafat, digantikan oleh putranya yang bergelar Sultan Ageng Tirtayasa.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Dibawah kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa, Kerajaan Banten mencapai masa kejayaannya. Sultan Ageng Tirtayasa berupaya memperluas wilayahnya dan mengusir Belanda dari Batavia. Di masanya juga Sultan Ageng Tirtayasa berhasil memajukan perdagangan. Sehingga Banten berkembang menjadi Bandar Internasional yang dikunjungi oleh kapal-kapal-kapal Persia, Arab, Cina, Inggris, Perancis dan Denmark.

Pada tahun 1671, Sultan Agung Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar. Sejak saat itu Sultan Agung Tirtayasa tetapi tetap mengendalikan pemerintahan Banten. Pada tahun 1674, Sultan Abdul Kahar berangkat ke Mekah, kemudian ia juga mengunjungi Turki. Ia kembali lagi ke Banten pada tahun 1676. Sejak itulah ia lebih dikenal dengan sebutan Sultan Haji.

Ketika Sultan Haji memerintah Banten, Sultan Haji menjalin hubungan baik dengan Belanda, tetapi hubungan tersebut dijadikan kesempatan bagi Belanda untuk memasuki kekuasaan Banten. Sultan Tirtayasa merasa tidak senang dengan adanya hubungan baik antara Sultan Haji dengan pihak Belanda. Dengan demikian Sultan Tirtayasa menarik kembali tahta kerajaan dari tangan Sultan Haji. Namun, Sultan Haji tetap mempertahankan tahta dan terjadinya perang saudara antara Sultan Haji dan Sultan Ageng Tirtayasa. Pertempuran itu dimenangkan oleh Sultan Haji karena mendapat bantuan dari Belanda. Sultan Ageng Tirtayasa ditangkap dan dipenjara di Batavia samapi wafat tahun 1682.

Dengan kemenangan Sultan Haji tersebut merupakan awal kehancuran Kerajaan Banten. Selanjutnya Kerajaan Banten dikuasai oleh Belanda, Sultan Haji hanya sebagai symbol saja.

c. Kehidupan Ekonomi

Kerajaan Banten dalam kehidupan perekonomiannya bertumpu pada bidang perdagangan. Hal tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Kedudukan Kerajaan Banten sangat strategis di tepi Selat Sunda.
- b) Banten memiliki bahan ekspor penting, yaitu lada sehingga menjadi daya tarik kuat bagi pedagang asing.
- c) Kerajaan Banten terletak di teluk Banten dan pelabuhannya memenuhi syarat sebagai pelabuhan dagang yang baik.
- d) Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis mendorong pedagang Islam mencari daerah baru di Jawa Barat, yaitu Banten dan Cirebon.

d. Kehidupan Sosial-Budaya

Dalam bidang seni bangunan, kerajaan Banten meninggalkan bangunan Masjid Agung Banten yang dibangun sekitar abad ke-16. Menara Masjid Agung Banten yang mirip mercusuar dibangun oleh Hendrick Lucozoon Cardeel (orang Belanda dari Batavia yang masuk Islam). Masjid Agung Banten ini beratap tumpang/susun lima. Selain Masjid Agung Banten juga

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

terdapat gapura di Kaibon, Banten, dan istana model Eropa yang dibangun oleh Jan Lukas Cardeel (orang Belanda pelarian dari Batavia yang telah menganut Islam)

Kerajaan Makasar.

a. Letak geografis

Pusat pemerintahan Kerajaan Makasar terletak di Sombaopu. Letak kerajaan Makasar sangat strategis yaitu berada di jalur lalu lintas pelayaran antara Malaka dan Maluku.

b. Raja-raja Kerajaan Makasar

1) Sultan Alauddin

Nama asli Sultan Alauddin adalah Karaeng Mattoaya Tumamenangari yang merupakan raja Makassar pertama yang memeluk agama Islam

2) Sultan Muhammad Said

Pada pemerintahan Sultan Muhammad Said, perkembangan Makassar maju pesat sebagai Bandar transit, bahkan Sultan Muhammad Said juga pernah mengirimkan pasukan ke Maluku untuk membantu rakyat Maluku berperang melawan Belanda.

3) Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin adalah putra Sultan Muhammad Said. Pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin, makasar mencapai puncak kejayaannya. Makassar berhasil menguasai hampir seluruh wilayah Sulawesi Selatan dan memperluas wilayah kekuasaannya ke Nusa Tenggara (Sumbawa dan sebagian Flores). Berkat penguasaan wilayah tersebut seluruh aktivitas pelayaran dan perdagangan yang melalui Laut Flores harus singgah di pusat Kerajaan Makassar.

Kerajaan Makassar yang berkembang pesat, membuat Belanda terganggu dan terhalang oleh kekuasaan Makassar. Oleh karena itu banyak terjadi pertentangan antara Makasar dan Belanda yang menimbulkan peperangan. Belanda terdesak karena adanya serangan dari Sultan Hasanuddin.

Untuk menguasai Makassar Belanda melakukan politik *divide et impera* dengan menjalin hubungan dengan kerajaan Bone yang diperintah oleh Raja Aru Palaka yang pada saat itu sedang melakukan pemberontakan terhadap Makassar. Pasukan Belanda dibantu Aru Palaka berhasil mendesak Makassar dan dapat menguasai ibu kota kerajaan. Akhirnya Sultan Hasanuddin terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada tahun 1667 yang isinya antara lain sebagai berikut:

- a) VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie), yaitu kompeni dagang Belanda memperoleh hak monopoli dagang di Makassar.
- b) Belanda dapat mendirikan benteng di pusat Kerajaan Makassar yang diberi nama benteng Rotterdam.
- c) Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya seperti Bone dan pulau-pulau di luar wilayah Makassar.
- d) Aru Palaka diakui sebagai raja Bone.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Meskipun telah mendatangi Perjanjian Bongaya, orang-orang Makassar tetap melakukan perlawanan yang berlangsung selama dua tahun dengan pusat pemerintahan di Sumbaopu. Namun, Belanda tetap berupaya merebut pertahanan itu dengan menghancurkan dinding benteng dan akhirnya Sultan Hasanuddin menyerah.

4) Raja Mapasomba

Raja Mapasomba adalah putra Sultan Hasanuddin yang turun tahta setelah menyerah kepada Belanda. Sultan Hasanuddin berharap Mapasomba dapat bekerjasama dengan Belanda yang tujuannya agar Makassar tetap dapat bertahan. Namun, pada kenyataannya Mapasomba jauh lebih keras daripada Sultan Hasanuddin sehingga Belanda kemudian mengerahkan seluruh pasukannya untuk menghadapi perlawanan yang dilakukan Mapasomba. Pasukan Mapasomba dapat dikalahkan dan akhirnya Belanda dapat berkuasa penuh atas Makassar.

c. Kehidupan masyarakat

Makassar terletak di tengah-tengah jalur perdagangan antara Maluku dan Malaka, sehingga kerajaan tersebut berkembang menjadi pusat perdagangan. Untuk mengatur pelayaran dan perdagangan, kerajaan Makassar menyusun hukum perniagaan yang disebut *Ade Allopiloping Bicaranna Pabbahi'e*.

Kehidupan sosial Kerajaan Makassar adalah feodal. Masyarakat Makassar dibedakan atas tiga lapisan atau kelas. Kelas tertinggi bergelar Karaeng yang terdiri dari kaum bangsawan, tumasaraq adalah gelar untuk rakyat biasa, dan ata untuk hamba sahaya. Raja Makassar setelah masuk Islam bergelar Sultan yang dalam menjalankan pemerintahannya dibantu oleh suatu dewan yang disebut Kasuwiyang Salapanga (Majelis Sembilan).

Kebudayaan kerajaan Makassar dipengaruhi oleh kondisi kerajaan yang bersifat maritime, yaitu pembuatan alat penangkap ikan dan kapal pinisi. Kapal pinisi ini sampai sekarang menjadi salah satu kebanggaan bangsa Indonesia. Dalam bidang sastra masyarakat kerajaan Malaka juga mengembangkan seni sastra, yaitu kitab Lontara.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi	Guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Sebutkan kerajaan yang bercorak Hindu dan Islam?"
Menyampaikan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu Menjelaskan Menjelaskan mengenai sistem

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

	pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu dan Islam. Menganalisis pengaruh kerajaan Hindu dan Islam di Indonesia. kerajaan pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itu dan Menjelaskan kemunduran kerajaan Kerajaan tersebut.
--	---

2. Kegiatan Inti **) (65 Menit)

1. Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati peta Persebaran Kerajaan Hindu- Budha
2. Menanya (<i>questioning</i>)	Menanya materi yang telah disampaikan
3. Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengumpulkan materi yang telah disampaikan.
4. Menalar/mengasosiasi (<i>associating</i>)	Setelah mengumpulkan informasi, Kelompok menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait
5. Mengomunikasikan (<i>comunicating</i>)	Hasil analisis kemudian disampaikan dalam lisan dengan menjawab pertanyaan

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Refleksi	Guru melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
Menyimpulkan pelajaran	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. Setelah siswa mampu membuat kesimpulan dilanjutkan dengan hikmah apa yang dapat diambil dari materi tersebut
Follow Up	Guru memberi tugas dan menjelaskan materi selanjutnya
Mengakhiri pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) (*Lampiran 1*).
- Penilaian pengetahuan (KI-3) (*pada Lampiran 2*).
- Penilaian ketrampilan (KI-4) (*Lampiran 3*).

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

2. Instrumen penilaian

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian (Ulangan Harian , dan Ulangan Tengah Semester)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : gambar, powerpoint

2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

- a) Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Semester 1*, Klaten: Kreatif.

- b) Buku Penunjang yang relevan

Eko Praptanto (2013), *Sejarah Indonesia, Zaman Modern Awal*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA.

R. Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliana Safitri,S, Pd.

NIP.

Dyah Puspita K.S

NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 1.

KI – 1 : RUBRIK PENILAIAN SPIRITUAL

No	N a m a Peserta Didik	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										

Keterangan Nilai

Selalu	= 4	Skor minimal	= 2	1 – 2	= kurang
Sering	= 3	Skor maksimal	= 8	3 – 4	=cukup
Jarang	= 2			5 – 6	=baik
Tidak Pernah	= 1			7 – 8	=sangat
Baik					

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun	Percaya Idiri	

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 7 = \text{skorakhir}$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $6,33 < \text{skor} \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $5,33 < \text{skor} \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $4,33 < \text{skor} \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 4,33$

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 4.

KI – 4 : Rubrik Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Nama dan Nomor :
Kelompok :

No.	Aspek Penilaian	Skor	Catatan
A	Observasi/Mengamati		
1.	Relevansi		
2.	Kelengkapan		
3.	Pembahasan		
B	Diskusi		
4	Keterampilan mengkomunikasikan		
5	Keterampilan mendengarkan		
6	Keterampilan berargumentasi		
7	Keterampilan berkontribusi		
C	Presentasi		
8	Keterampilan menjelaskan		
9	Keterampilan memvisualisasikan		
10	Keterampilan merespon		
	Jumlah Skor		

Rentang Skor = 1 - 5 , Skor minimal = 12, Skor maksimal = 60

Skor 0 – 12 = Sangat Kurang

13 – 24 = Kurang

25 – 36 = Cukup

37 – 48 = Baik

49 – 60 = Sangat Baik

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliani Safitri, S.Pd.

NIP.

Dyah Puspita K.S

NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata pelajaran : SEJARAH Peminatan
Materi : Peristiwa di Eropa yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia
Kelas/Semester : XI IIS / Satu
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
Pertemuan : 1 (Satu)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya
KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
2. KD pada KI-2
 2. 1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. KD pada KI-3
 - 3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini
4. KD pada KI-4

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1:
 - 1.1.1 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
 - 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.1.1 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
 - 2.1.2 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
3. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1. Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance.
 - 3.2.2. Menganalisis pengaruh Merkantilisme dan Renaissance bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. .
4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.2.1 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.

D. Materi Pembelajaran

Peristiwa di Eropa yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia

1. Merkantilisme

Gerakan Merkantilisme terjadi pada abad ke-16 sampai abad ke-18 di negara-negara Eropa. Merkantilisme merupakan gerakan perdagangan negara-negara Eropa ke daerah jajahannya. Tujuan gerakan ini adalah melindungi perkembangan industry perdagangan dan kekayaan negara yang bersangkutan. Semua kegiatan perdagangan negara jajahan ditunjukkan untuk kepentingan negara penjajah, yaitu untuk kepentingan pengembangan industry negara-negara Eropa.

Adanya merkantilisme dilatarbelakngi oleh munculnya negara-negara merdeka di Eropa. Negara Eropa yang merdeka antara lain Inggris, Prancis, Jerman, Italia dan Belanda. Sebagai negara merdeka, negara tersebut mempertahankan kedaulatan, kebebasan, dan kesejahteraan rakyatnya. Dengan begitu maka diperlukan kondisi perekonomian yang kuat.

Negara-negara tersebut dalam menjalankan gerakan merkantilisme melakukan perlindungan dagang dengan mengenakan bea masuk yang sangat tinggi. Negara-negara tersebut melakukan perencanaan ekonomi dengan menerapkan beberapa kebijakan berikut:

- a. Melibatkan negara sebagai pengawas kebijakan.
- b. Meningkatkan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja industri.
- c. Berusaha mendapatkan logam mulia sebanyak-banyaknya.
- d. Meningkatkan perdagangan luar negeri.
- e. Mengembangkan industri berorientasi ekspor.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Dengan kekayaan tersebut logam mulia mengalir ke Eropa terutama ke negara Spanyol, Portugis, Belanda dan Inggris. Negara-negara yang menganut paham merkantilisme dan Kapitalisme sebagai standar kekayaannya menggunakan emas dan perak. Selain itu, juga dilengkapi dengan dengan uang kertas dan berbagai bentuk kredit (para pengusaha sangat memerlukan (modal dan alat tukar). Pada awalnya perusahaan tersebut masih terbatas dan hanya dimiliki oleh satu keluarga atau patungan (bersama). Dalam perkembangannya kemudian perusahaan tersebut juga menjual modal kepada orang lain dalam bentuk dividen. Semua surat berharga tersebut dijualbelikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Untuk mencapai tujuan politik ekonomi Merkantilisme, pemerintah sebanyak mungkin diikuti-sertakan dalam lapangan usaha dan perdagangan. Caranya yaitu dengan memberi hak istimewa dan perlindungan yang bersifat monopoli di daerah yang dikuasainya. Aturan merkantilisme tersebut melahirkan aturan penjajahan terhadap negeri dan bangsa lain yang disebut dengan imperialisme perdagangan atau imperialisme kuno. Tujuan utama dari aturan tersebut yaitu untuk menguasai perdagangan secara monopoli dan paksaan agar dicapai neraca perdagangan yang aktif, sehingga dapat diperoleh keuntungan sebesar-besarnya berupa logam mulia (emas dan perak).

Berdasarkan dari ajaran merkantilisme tersebut kemudian muncul perusahaan dagang seperti VOC di Indonesia dan EIC di India. Perusahaan dagang tersebut mempunyai hak istimewa untuk menguasai negeri, menguasai perdagangan secara monopoli, dan menyelenggarakan pemerintahan.

Merkantilisme berkembang bersamaan dengan munculnya negara nasional dan sejak abad ke-19 menghilang dengan sendirinya setelah lahirnya system ekonomi liberal. Adanya kebijakan merkantilisme menimbulkan beberapa akibat sebagai berikut:

- a) Munculnya imperialisme oleh negara kaya terhadap negara miskin.
- b) Lebarinya jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin.
- c) Semakin jauhnya hubungan antara tuan dan buas.
- d) Kehidupan feodalisme merajalela
- e) Mendorong terbentuknya persekutuan dagang bangsa Eropa seperti VOC dan EIC yang membawa persaingan untuk memperebutkan daerah koloni.
- f) Seluruh kegiatan seni budaya digunakan untuk keagungan istana dan untuk mengabdikan kepada gereja (karena bersifat istanasentris dan gerejasentris)

Karena system ekonomi merkantilisme ini hanya menguntungkan kelompok yang menguasai negara, maka muncul reaksi protes dikalangan masyarakat. Protes tersebut datang dari kalangan burjois. Kalangan burjois tersebut menuntut agar mereka dilibatkan dalam sistem perekonomian negara. Pada waktu di Eropa berkembang paham liberal di bidang ekonomi, gerakan protes terhadap system ekonomi merkantilisme semakin hebat. Dalam perkembangan selanjutnya kaum burjois berhasil menumbangkan dominasi pemerintahan atau negara dalam bidang perekonomian.

2. Renaissance

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Renaissance berasal dari kata re (kembali) dan naitre (lahir) dalam bahasa Prancis artinya lahir kembali. Renaissance adalah lahirnya kembali orang Eropa untuk mempelajari ilmu pengetahuan Yunani dan Romawi Kuno yang ilmiah/ rasional.

Masa Renaissance ditandai dengan majunya kehidupan di bidang seni, pemikiran maupun kesustraan yang mengeluarkan Eropa dari kegelapan intelektual abad pertengahan. Masa Renaissance bukan merupakan suatu perpanjangan yang berkembang secara alami dari abad pertengahan, melainkan sebuah revolusi budaya, suatu reaksi terhadap kakunya pemikiran serta tradisi abad pertengahan. Masa Renaissance berlangsung mulai abad XV sampai sekitar tahun 1650. Sebelum renaissance, zaman Eropa mengalami abad kegelapan/ The Dark Age.

Latar belakang munculnya Renaissance adalah sebagai usaha pembaharuan kebudayaan Romawi dan Yunani yang pada masa abad pertengahan/ masa kegelapan sempat dilupakan.

Menurut Ernst Gombrich munculnya renaissance sebagai suatu gerakan kembali di dalam seni, artinya bahwa renaissance tidak dipengaruhi oleh ide-ide baru, misalnya gerakan Pra-Raphaelita atau Fauvist merupakan gerakan kesederhanaan setelah kekayaan gaya Gotik Internasional yang penuh hiasan.

Tokoh-tokoh renaissance antara lain Dante Alighiere (1265-1321), Francesco Petrarca (1304-1374), Boccacio (1313-1375), Lorenzo Valla (1405-1457), Niccolo Machiavelli (1409-1527) dan Desiderius Erasmus (1466-1536).

Munculnya Renaissance membawa beberapa dampak sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan dan kemandirian individu.
- b. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi serta seni dan budaya.
- c. Runtuhnya dominasi gereja.
- d. Menguatnya kedudukan kaum borjuis sehingga mereka tumbuh menjadi kelas penguasa.
- e. Mendorong pencarian daerah baru sehingga berkembanglah era penjajahan samudera.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi	Guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Sebutkan negara eropa yang kalian ketahui?"
Menyampaikan Tujuan	4.2.1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance serta pengaruhnya.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

2. Kegiatan Inti **) (65 Menit)

1. Mengamati (<i>observing</i>)	Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, dengan 4 pokok bahasan yakni Latar belakang Renaissance, Ciri-ciri zaman renaissance, perkembangan pengetahuan dan tokohnya serta kehidupan sosial pada masa renaissance.
2. Menanya (<i>questioning</i>)	Melakukan diskusi, mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah di kelompoknya. Melakukan diskusi dengan 4 pokok bahasan yakni Latar belakang Renaissance, Ciri-ciri zaman renaissance, perkembangan pengetahuan dan tokohnya serta kehidupan sosial pada masa renaissance
3. Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Dalam kelompok, masing-masing mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang didapat.
4. Menalar/mengasosiasi (<i>associating</i>)	Setelah mengumpulkan informasi, Kelompok menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait
5. Mengomunikasikan (<i>comunicating</i>)	Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang materi tersebut dan dipresentasikan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Refleksi	Guru melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
Menyimpulkan pelajaran	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. Setelah siswa mampu membuat kesimpulan dilanjutkan dengan hikmah apa yang dapat diambil dari materi tersebut
Follow Up	Guru memberi tugas dan menjelaskan materi selanjutnya
Mengakhiri pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) (*Lampiran 1*).
- b. Penilaian pengetahuan (KI-3) (*pada Lampiran 2*).
- c. Penilaian ketrampilan (KI-4) (*Lampiran 3*).

2. Instrumen penilaian

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian (Ulangan Harian , dan Ulangan Tengah Semester)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : gambar, powerpoint

2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

- a) Buku Siswa

Tim Penyusun. Sejarah SMA/MA Kelas XI Semester 1, Klaten: Kreatif.

- b) Buku Penunjang yang relevan

Pakem, 8 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliana Safitri,S, Pd.

NIP.

Dyah Puspita K.S

NIM. 12406241039

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 1.

KI – 1 : RUBRIK PENILAIAN SPIRITUAL

No	N a m a Peserta Didik	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										

Keterangan Nilai

Selalu	= 4	Skor minimal	= 2	1 – 2	= kurang
Sering	= 3	Skor maksimal	= 8	3 – 4	=cukup
Jarang	= 2			5 – 6	=baik
Tidak Pernah	= 1			7 – 8	=sangat Baik

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun	Percaya Idiri	

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 7 = \text{skorakhir}$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $6,33 < \text{skor} \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $5,33 < \text{skor} \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $4,33 < \text{skor} \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 4,33$

No. Dokumen	: FM .18.6/SMAN 1 PAKEM/KUR
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

Lampiran 4.

KI – 4 : Rubrik Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Nama dan Nomor :
Kelompok :

No.	Aspek Penilaian	Skor	Catatan
A	Observasi/Mengamati		
1.	Relevansi		
2.	Kelengkapan		
3.	Pembahasan		
B	Diskusi		
4	Keterampilan mengkomunikasikan		
5	Keterampilan mendengarkan		
6	Keterampilan berargumentasi		
7	Keterampilan berkontribusi		
C	Presentasi		
8	Keterampilan menjelaskan		
9	Keterampilan memvisualisasikan		
10	Keterampilan merespon		
	Jumlah Skor		

Rentang Skor = 1 - 5 , Skor minimal = 12, Skor maksimal = 60
Skor 0 – 12 = Sangat Kurang
13 – 24 = Kurang
25 – 36 = Cukup
37 – 48 = Baik
49 – 60 = Sangat Baik

Pakem, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Farida Yuliani Safitri, S.Pd.
NIP.

Dyah Puspita K.S
NIM. 12406241039

B. Sejarah

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : X (sepuluh)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					
2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya					
2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah					
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu • Konsep manusia hidup dalam perubahan dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan 	Sikap Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. • Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian</p>	<p>keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini 	<p>manusia di masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, 	<p>tentang aktivitas manusia dalam ruang dan waktu serta pengaruhnya pada kehidupan masa kini.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis tentang tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. • Tugas membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. Peserta didik boleh memilih topik yang sesuai dengan minatnya. 		<p>lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.		serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajiandalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. 	Keterampilan Portofolio dalam penulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.		
3.4 Menganalisis ilmu sejarah 4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah sebagai Ilmu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu baik melalui diskusi atau pun langsung di kelas. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet, serta sumber lainnya sesuai dengan pertanyaan yang 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang sejarah sebagai ilmu. Tugas membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diajukan.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu. 	<p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan hasil penelaahan sejarah sebagai ilmu.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa sejarah (Diakronik, Sinkronik, Kausalita, Interpretasi, dan Periodisasi) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang cara berfikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet, serta sumber lainnya. <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi. 	<p>sumber lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah. <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan hasil kajian tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodisasi sejarah</p>		
3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah (pengertian, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, 	<p>Sikap Observasi dengan mengamati proses</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah)</p>	<p>jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah. 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah. Tugas membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p>		<p>Kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Media/sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan dan penerapan langkah-langkah penelitian dan penulisan Sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester). 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dalam penelitian sejarah (lokal/nasional).</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang langkah penelitian sejarah. Tugas membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan atau penelitian sederhana tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan perbedaan dan klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern. Tugas membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional,</p>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern. 	kolonial, dan modern.		
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat. <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya. Tugas dalam membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia secara fisik dan budaya 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa. 	<p>dalam garis waktu, peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang tercantum dalam materi pokok.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia secara fisik dan budaya dalam garis waktu.</p>		
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini, terutama pengaruh kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau menyaksikan video dan/atau mengamati situs-situs peninggalan zaman praaksara terdekat mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan di Asia serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan 	<p>Sikap Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini.</p> <p>Pengetahuan</p>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>		<p>klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini. • Tugas dalam membuat kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh kebudayaan di Asia serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. Peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang tercantum dalam materi pokok. <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang keunggulan dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. 	<p>pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</p>		
3.11 Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial	<p>Keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peradaban awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang perbandingan peradaban awal dunia 	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X. Buku-buku lainnya. Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.	<p>kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter pares</i>, pertanian dan ukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Pulau Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya Peradaban awal Amerika (Inca, Maya, Aztec) dalam pencapaian ilmu, 	<p>dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal 	<p>dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas dalam membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Peserta didik boleh memilih salah satu peradaban awal yang terdapat di Indonesia, Asia, Eropa, dan Afrika. <p>Keterampilan: Portofolio dalam penulisan tentang peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya	Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.	pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.		

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas : XI (sebelas)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan</p>	<p>Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai 	<p>pembuatan laporan tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Tugas dalam membuat analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada 		<p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<p>sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran serta peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Tugas dalam membuat karya tulis tentang salah satu pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>		
3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan antara revolusi besar dunia (Perancis, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi- 	<p>Sikap Observasi dengan mengamati proses</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, 	<p>pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dengan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Tugas dalam membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu 		<p>Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya. 	<p>dan masa kini sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Peserta didik memilih peristiwa yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukannya.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>masa itu dan masa kini.</p>	<p>pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini, sesuai dengan pertanyaan yang diajukannya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. • Tugas dalam membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporandalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. 	<p>kini. Peserta didik membuat tulisan mengenai salah satu peristiwa yang dipilihnya.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<p>politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan serta sumber-sumber lain yang terkait, sesuai dengan pertanyaannya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. • Tugas dalam membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, sesuai dengan pilihannya. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB),</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		PBB).	pergerakan nasional dan regional.		
3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat Peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini Kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan militer Jepang di Indonesia. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data atau informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan. tentang Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. Tugas dengan membuat tulisan dan atau media lain mengenai salah satu pokok bahasan: Imperialisme dan Kolonialisme Barat, 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia
3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.					
3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini (Sarekat Islam, <i>Indische Partij</i>, dan Budi Oetomo). 	<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia, peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar nasionalisme Indonesia <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang kajian yang dilakukan pada kegiatan menanya dan mengeksplorasi tentang: Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. 	<p>Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan: Portofolio dalam penulisan tentang Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>					
3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.</p>	<p>dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada 	<p>pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. Tugas dalam membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 		<p>Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar-gambar peristiwa proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan dalam bentuk media gambar hasil penalaran mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas : XII (duabelas)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		
2.1 Menunjukkan sikap					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai kejuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerjasama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia.</p>					
<p>3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</p> <p>3.2 Mengevaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global Sejarah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Menanya</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah</p>	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII Buku-buku lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sejarah organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <p>3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p> <p>4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.</p> <p>4.2 Membuat kliping tentang sejarah</p>	<p>organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global. 	<ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasidan data terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan tentang Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping tentang Perang Dingin dan organisasi global-regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia. 	<p>kontemporer dunia.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia. Tugas dalam membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia. Peserta didik memilih salah satu peristiwa sejarah <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan tentang Perang Dingin dan organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia Peta Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p>					
<p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat foto serta gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan. tentang kebijakan pemerintah, revolusi</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII • Buku-buku lainnya • Gambar-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal</p>	<p>sampai 1950.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal kemerdekaan. Hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965. 	<p>dan pemberontakan di sekitar tahun 1948-1965.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara 	<p>nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965. Tugas dalam membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalitas antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965. Peserta didik boleh memilih salah satu peristiwa sejarah yang tercakup dalam materi 		<p>gambar peristiwa PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Permesta, G-30-S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Media/sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p>		<p>kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965. 	<p>pokok.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan (rekonstruksi) tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</p>		
<p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat foto serta gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasidan pendalaman pemahaman tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data 	<p>Sikap Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar dan foto-foto

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.		<p>terkait dengan pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi dan data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia 	<p>kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas dalam membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia. Peserta didik boleh memilih salah satu peristiwa sejarah dalam kajian ini. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan (rekonstruksi) tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>		
3.8 Mengevaluasi perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan politik, ekonomi, 	Mengamati	Sikap Observasi dengan	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi</p> <p>4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p>sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat foto seerta gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasidan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi 	<p>mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. Tugas dalam membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Keterampilan</p> <p>Portofolio dalam penulisan (rekonstruksi) tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde</p>		<p>Sejarah Kelas XII</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Gambar-gambar tentang perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi Peta Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.	Baru dan Reformasi.		
<p>3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat foto serta-gambar tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data 	<p>Sikap</p> <p>Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Tugas dalam menerapkan cara berpikir dan prosedur penelitian sejarah mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi 	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK Peta Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi, dalam bentuk tulisan atau media lain		<p>yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. 	<p>kehidupan manusia.</p> <p>Keterampilan Portofolio dalam penulisan (rekonstruksi) tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p>		

Format Analisis Minggu Efektif, Program Tahunan dan Program Semester
PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Tentukan:

- a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
- b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
- c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.

2. Tuliskan pada format berikut:

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	1	
2	Agustus	4	4	
3	September	5	5	
4	Oktober	4	4	UTS
5	Nopember	4	4	
6	Desember	5	1	UAS
7	Januari	4	4	
8	Pebruari	4	4	UN
9	Maret	5	5	UTS
10	April	4	3	UP, US
11	Mei	4	0	SNMPTN
12	Juni	5	0	
	Jumlah	53	35	

3. Tentukan alokasi waktu per semester dengan menentukan jumlah jam efektif per semester

I. Semester 1 (Gasal)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 19 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 19 minggu x 4 jam pelajaran = 76 Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam Untuk UH + UTS + UAS = 14 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) 11 minggu x 2 Jam Pelajaran = 58 Jam Pelajaran

II. Semester 2 (Genap)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 16 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 16 minggu x 4 jam pelajaran = 64 Jam Pelajaran
- c. Jumlah jam Untuk UH + UTS + US = 18 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif : (b-c-d) 9 minggu x 2 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Tentukan:

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada pada setiap semester

2. Tuliskan alokasi waktu yang telah ditentukan pada format program tahunan

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
I	3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	6
	4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	2
	4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	2
	4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	6
	Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	2
	Ulangan Harian KD 3.2	2
	3.3 .Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	6
	Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.	2
	Ulangan Harian KD 3.3	2
	Ulangan Tengah Semester 1	2
	3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	6
	4.4Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	Ulangan Harian KD 3.4	2
	3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.	6
	3.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	Ulangan Harian KD 3.5	2
Ulangan Akhir Semester 1	2	
Cadangan	4	

Jumlah Jam Pelajaran Semester I (Ganjil)		58
II	3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan	3
	4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB,	1
	Ulangan Harian KD 3.6	2
	3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.	3
	4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.	1
	Ulangan harian KD 3.7	2
	3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.	3
	4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media	1
	Ulangan Harian KD 3.8	2
	Ulangan Tengah Semester 2	2
	3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.	3
	4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.	1
	Ulangan KD 3.9	2
	3. 10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.	2
	4. 10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi	1

	Ulangan KD 3.10	2
	3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.	2
	4. 11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	1
	Ulangan KD 3.11	2
	Ulangan Akhir Semester	2
	Cadangan	4
Jumlah JP Semester II (Genap)		42
Jumlah JP Semester I dan II		100

Pakem, 12 Juli 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Farida Yuliana Safitri, S.Pd

Dyah Puspita K.S

NIP

NIM 12406241039

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003



No. Dokumen	: FM 03 /SMAN 1 PAKEMKUR
Nomor Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 10 Juli 2015

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

JULI 2015							AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015							OKTOBER 2015						
HBE= 2 hari							HBE= 24 hari							HBE= 25 hari							HBE= 26 hari						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4							1			1	2	3	4	5					1	2	3
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31
							30	31																			

NOVEMBER 2015							DESEMBER 2015							JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							
HBE= 24 hari							HBE= 17 hari							HBE=24 hari							HBE=24 hari							
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
									1	2	3	4	5						1	2			1	2	3	4	5	6
1	2	3	4	5	6	7	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	
8	9	10	11	12	13	14	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	
15	16	17	18	19	20	21	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	
22	23	24	25	26	27	28	27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	28	29						
29	30													31														

MARET 2016							APRIL 2016							MEI 2016							JUNI 2016						
HBE = 26 hari							HBE = 26 hari							HBE = 26 hari							HBE = 22 hari						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5						1	2	1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	29	30	31				26	27	28	29	30			

JULI 2016							DAFTAR LIBUR UMUM						
HBE = 12 hari													
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU							
					1	2							
3	4	5	6	7	8	9							
10	11	12	13	14	15	16							
17	18	19	20	21	22	23							
24	25	26	27	28	29	30							
31													

DAFTAR LIBUR UMUM

- 17 dan 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1435 H
- 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436 H
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriah 1437 H
- 25 Nopember 2015 : Hari Guru Nasional
- 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1437 H
- 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
- 1 Januari 2016 : Tahun Baru 2016
- 1 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional

Hari Libur Nasional Lainnya :

Tahun Baru Imlek 2567, Hari Raya Nyepi 1938, Wafat Yesus Kristus', Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari raya Waisak Tahun 2560, Mengikuti Kalender Nasional Tahun 2016

Pakem, 10 Juli 2015
Kepala SMA Negeri 1 Pakem,

Drs. AGUS SANTOSA

Pembina, I/II
NIP. 19590710 199003 1 003

KETERANGAN

- Hari Belajar Efektif (HBE) : Hari-hari Belajar Efektif
- 1 s.d 11 Juli 2015 : Libur Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2014 - 2015
- 13 s.d 16 Juli 2015 : Libur akhir ramadhan 1436 H Tahun 2015
- 17 s.d 18 Juli 2015 : Hari Raya Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
- 20 s.d 25 Juli 2015 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
- 27 s.d 29 Juli 2015 : Hari - hari Pertama Masuk Sekolah (MOPDB, PENDIKAR)
- 13 Agustus 2014/5 : Hari Ulang Tahun SMA N 1 Pakem
- 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436 H
- 5 s.d 12 Oktober 2015 : Ulangan Tengah Semester-1 (UTS-1)
- 14 Oktober 2015 : Tahun baru 1437 Hijriah
- 24 Oktober 2015 : Penerimaan Nilai Ulangan Tengah Semester-1 (UTS-1)
- 30 Nop. S.d 8 Des. 2015 : Ulangan Akhir Semester-1 (UAS-1)
- 14 s.d 16 Desember 2015 : PORSENITAS
- 19 Desember 2015 : Penerimaan LCK / Raport Semester Gasal
- 21 Des.2015 s.d 2 Jan.2016 : Libur Semester Gasal
- 11 s.d 13 Januari 2016 : Perkiraan Try Out Ke-1
- 4 s.d 6 Februari 2016 : Perkiraan Try Out Ke-2
- 29 Feb. S.d 2 Maret 2016 : Perkiraan Try Out Ke-3
- 7 s.d 12 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester-2 (UTS-2)

- 28 s.d 30 Maret 2016 : Perkiraan TPHBS Provinsi
 - 24 s.d 26 Maret 2016 : Perkiraan Try Out Ke-4
 - 4 s.d 9 April 2016 : Ujian Praktik
 - 25 s.d 30 April 2016 : Ujian Sekolah SMA
 - 16 s.d 19 Mei 2016 : Ujian Nasional (UN) SMA Utama
 - 23 s.d 26 Mei 2016 : Ujian Nasional (UN) SMA Susulan
 - 6 s.d 13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)
 - 25 Juni 2016 : Penerimaan Raport / LCK Kenaikan Kelas SMA
 - 27 Juni s.d 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas
 - 18 s.d 20 Juli 2016 : Hari - hari pertama masuk sekolah (MOPDB, PENDIKAR)
- CATATAN KHUSUS KEGIATAN KESISWAAN**
- 3 Agustus 2015 : Pelantikan MPK
 - 24 Agustus 2015 : Pelantikan Pengurus OSIS
 - 28 s.d 30 Agust.2015 : LDK pengurus OSIS dan MPK
 - 26 September 2015 : Peringatan Idhul Adha 1436 H (diluar Sekolah)
 - 15 Oktober 2015 : Studi Lingkungan Kelas X
 - 14 s.d 18 Desember 2015 : Pekan Kreatifitas Peserta Didik
 - 13 s.d 16 Maret 2016 : Studi Wisata Kelas XI
 - 22 s.d 24 Juni 2016 : Porsenitas
 - 18 Juni 2016 : Perkiraan Wisuda



DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2015-2016

KELAS: XI IPS 1

WALI KELAS: Dra ALFA NURHASANAH

BULAN

NO	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL								JUMLAH					
				19/8	22/8	26/8	29/8						s	i	a		
1	ABDURROSYID MUHAMMAD FARIS	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
2	AJENG TRINI CANDRA AGUSTINA	P	ISLAM	•	•	•	•										
3	AMALIA VIVI RAHMADANI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
4	AMRI ARSADI	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
5	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	KATOLIK	•	•	•	•	•									
6	ANNISA WINDY ASTUTI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
7	ASFRILIA DWI NURAINI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
8	AULIYA KUSUMA ARDHI	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
9	DAMAR BUDI UTAMA	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
10	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	L	KATOLIK	•	•	•	•	•									
11	DESI WAHYUNINGRUM	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
12	DYAH AYU LARASATI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
13	ERLINTA MASNAINI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
14	ESTY NURJANAH	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
15	FITRIANA ARUM DITA RUKMANA	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
16	KUN DEWI RETNO MULATSIH	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
17	LANINA MAHANANI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
18	LATIFAH CHUSAINI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
19	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
20	MANISA CHAIRUNNISA	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
21	MARSELLA MEGA RATNA JUWITA	P	KATOLIK	•	•	•	•	•									
22	MAYDWIKA NASTA WIDRASWORO	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
23	MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
24	OKTAVIATRI PRASETYORINI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
25	PUTRI DYAH NUR INDRASWARI	P	ISLAM	•	s	•	•	•									
26	RINO WAHYU PANGESTU	L	KRISTEN	•	•	•	•	•									
27	SAVIRA AYU PRAMESTI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
28	TAUFIQ HIDAYAT	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
29	TAUFIQURRIZAL FATHONI	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
30	YOHANES DIAN BUDI ANDINI	L	KATOLIK	•	•	•	•	•									
31	YULIAN AHMAD HANAFI	L	ISLAM	•	•	•	•	•									
32	YUVI ELBUDA INVANI	P	ISLAM	•	•	•	•	•									
				PEREMPUAN	21												
				LAKI-LAKI	11												

Pakem,
Guru Mata Pelajaran

Farida Yuliana Safitri

NIP

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kurikulum/Kelas/Sem : 2013 /XI IPS/2

Alokasi Waktu : MENIT
 Jumlah Soal : 20 Butir Soal
 Penulis :

No. Urt	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat	XI/I	Kehidupan Politik, ekonomi dan sosial budaya kerajaan Kutai	Siswa dapat mendiskripsikan Kehidupan Politik, ekonomi dan sosial budaya kerajaan Kutai	PG	1,2
		Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini		Sumber sejarah kerajaan Tarumanegara .	Siswa dapat menyebutkan berbagai Prasasti kerajaan Tarumanegara	PG	3
				Kerajaan Holing	Siswa dapat menjelaskan letak geografis kerajaan Holing	PG	4
				Kerajaan Medang Kamulan	Siswa dapat menganalisis faktor pemindahan kerajaan Medang Kamulan ke Jawa Timur	PG	5
				Kerajaan Mataram Kuno	Siswa dapat menyebutkan sumber sejarah dan peninggalan kerajaan Mataram Kuno	PG	6,7

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah			Kerajaan Kediri	Siswa mampu menyebutkan hasil sastra kerajaan Kediri	PG	8
			Kerajaan Sriwijaya	Siswa mengetahui faktor kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan terbesar di Asia Tenggara saat itu	PG	9
			Kerajaan Majaphit	Menyebutkan Raja siapakah yang mengeluarkan sumpah palapa	PG	10
			Berbagai Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Siswa dapat membedakan corak kerajaan Hindu dan Budha	PG	11
			Peta persebaran Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Siswa dapat menunjukkan kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Holing	PG	12
			Kerajaan Samudra Pasai	Siswa dapat menyebutkan sumber sejarah Kerajaan Samudra Pasai	PG	13

				Kerajaan Aceh	Siswa dapat menentukan raja yang memerintah pada saat Aceh mencapai kejayaan	PG	14
				Kerajaan Demak	Siswa mampu menganalisis latarbelakang kedekatan Kerajaan Demak dan Majapahit serta raja di Demak	PG	15, 16
				Kerajaan Banten	Siswa dapat menjelaskan politik kerajaan Banten	PG	17, 18
				Kerajaan Makassar	Siswa dapat menjelaskan politik kerajaan Makassar serta hasil peninggalan	PG	19, 20

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kurikulum/Kelas/Sem : 2013 /XI IPS/2

Alokasi Waktu : MENIT
 Jumlah Soal : 5 Butir Soal
 Penulis :

No. Urt	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini	XI/I	Kerajaan Kutai	Siswa mampu menjelaskan isi prasasti di Kerajaan Kutai	Essay	1
				Mataram Kuno	Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis Dinasti yang ada di Mataram Kuno	Essay	2
				Samudra Pasai	Siswa dapat menjelaskan faktor kemunduran Kerajaan Samudra Pasai	Essay	3
				Kerajaan Aceh	Siswa dapat menjelaskan faktor yang membuat kerjaan Aceh berkembang pesat	Essay	4
				Kerajaan Demak	Siswa dapat menjelaskan perang saudara yang menyebabkan	Essay	5

	memecahkan masalah				runtuhnya kerajaan Demak		
--	--------------------	--	--	--	--------------------------	--	--

PENILAIAN

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

1. Raja di kerajaan Kutai yang merupakan raja terbesar adalah.....
 - a. Kertanegara
 - b. Jayabaya
 - c. Purnawarman
 - d. Mulawarman
 - e. Anusapati

2. Pada masa pemerintahan raja Mulawarman kerajaan Kutai saat itu sedang dalam masa keemasan yang dibuktikan dengan...
 - a. Banyak mengirimkan pelajar dari Nusantara (Indonesia) ke India untuk mempelajari agama Hindu.
 - b. Pembangunan candi secara besar-besaran.
 - c. Penaklukan wilayah hingga ke manca negara
 - d. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu pertama
 - e. Persembahan 10.000 ekor sapi kepada para Brahmana.

3. Perhatikan data berikut!
 - 1) Prasasti Ciareteun
 - 2) Prasati Kebon Kopi
 - 3) Prasasti Talang Tuo
 - 4) Prasasti Telaga Batu
 - 5) Prasasti Tugu
 Yang merupakan Sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara adalah...
 - a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 1,2,5
 - d. 2,3,5
 - e. 3,4,5

4. Letak kerajaan Holing berada di Semenanjung Malaya, pendapat tersebut dikemukakan oleh
 - a. W. F Meyer
 - b. Hendrik Lucozoon Cardeel
 - c. George Codeas
 - d. Jan Lukas
 - e. J.L Moens

5. Kerajaan Medang Kamulan berada di Jawa Timur. Mpu Sindok memindahkan pemerintahan ke Jawa Timur. Pemindahan pemerintahan kerajaan tersebut dikarenakan...
 - a. Perebutan tahta antar putra-putra raja.
 - b. Ancaman kerajaan Sriwijaya dan bencana alam letusan mahadahsyat dari gunung Merapi.
 - c. Daerah Jawa Tengah sudah tidak subur lagi.

- d. Adanya desakan dari agama dan kebudayaan Islam
 - e. Tidak adanya jalur perdagangan yang melalui laut
6. Perhatikan data berikut!
- 1) Prasasti ini berhubungan dengan pemberian hadiah tanah kepada para patihnya.
 - 2) Dalam prasasti menyebutkan nama raja yang pernah memerintah Kerajaan Mataram dari dinasti Sanjaya
- Berdasarkan data tersebut prasasti yang dimaksud adalah.....
- a. Prasasti Balitung
 - b. Prasasti Kalasan
 - c. Prasasti Kelurak
 - d. Prasasti Canggal
 - e. Prasasti Nalanda
7. Candi Borobudur merupakan peninggalan sejarah kerajaan mataram kuno yang didirikan pada abad ke-19 oleh dinasti
- a. Syailendra
 - b. Sanjaya
 - c. Waisya
 - d. Mahayana
 - e. Isyana
8. Kerajaan Kediri terkenal dalam bidang sastra. Hasil sastra pada zaman kerajaan Kediri yang mengisahkan tentang pernikahan Raja Airlangga ialah.....
- a. Kresnayana
 - b. Baratayudha
 - c. Arjunawiwaha
 - d. Lubdaka
 - e. Wrttasancaya
9. Berikut ini yang merupakan penyebab kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan terbesar di Asia Tenggara saat itu, *kecuali*...
- a. Letak geografisnya yang strategis.
 - b. Sriwijaya merupakan kerajaan agraris yang besar.
 - c. Sriwijaya diperintah oleh raja yang cakap.
 - d. Sriwijaya merupakan pusat agama Budha di Asia Tenggara pada saat itu
 - e. Runtuhnya kerajaan Funan di Vietnam
10. Kerajaan Majapahit adalah kerajaan besar di nusantara. Salah satu bukti kebesaran Majapahit dibuktikan dengan Sumpah Palapa. Pada masa pemerintahan raja siapa sumpah palapa dikeluarkan.....
- a. Raden Wijaya
 - b. Sri Jayanegara
 - c. Raja Tribhuwanatunggadewi
 - d. Raja Hayam Wuruk
 - e. Raden Wijaya
11. 1) Sriwijaya 4) Kediri
 2) Buleleng 5) Mataram Hindu
 3) Tarumanegara 6) Holling

Yang merupakan kerajaan Buddha di Indonesia adalah.....

- a. 1, 3, 4
- b. 2, 3, 5
- c. 1,3,6
- d. 3,4,5
- e. 4,5,6

12.



Perhatikan peta diatas.

Kerajaan Kutai, Sriwijaya dan Holing ditunjukkan pada nomer.....

- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,6
 - d. 4,2,3
 - e. 5,3,6
13. Kerajaan Samudra Pasai merupakan salah satu kerajaan Islam di Nusantara, bukti sejarah keberadaan Kerajaan Samudra Pasai antara lain sebagai berikut,kecuali.....
- a. Catatan Perjalanan Marco Polo
 - b. Batu nisan Sultan Malik as-Shaleh
 - c. Mata uang emas pada masa Sultan Maikul Zahir
 - d. Catatan Ibnu Batuta
 - e. Berita-berita dari Tionghoa
14. Salah satu tanda kejayaan Kerajaan Aceh ialah dapat merebut pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatera. Di masa pemerintahan siapakah Kerajaan Aceh mencapai kejayaannya.....
- a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Iskandar Muda
 - c. Sultan Alauddin Syah al-Kahar
 - d. Sultan Iskandar Thani
 - e. Sultan Salahuddin
15. Kerajaan Demak mempunyai hubungan dengan Kerajaan Majapahit. Hubungan itu dilatarbelangi oleh.....
- a. Kerajaan Demak bekerjasama dengan Majapahit
 - b. Majapahit merupakan daerah taklukan Demak
 - c. Letak kedua kerajaan saling berdekatan.
 - d. Majapahit memperluas wilayahnya sampai ke Demak
 - e. Sriwijaya merupakan kerajaan agraris yang besar.

16. Raja Demak pernah melakukan penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Ia dijuluki Pangeran Sabrang Lor. Nama asli dari Pangeran Sabrang Lor ialah.....
- Raden Patah
 - Sultan Trenggana
 - Adipati Unus
 - Arya Panangsang
 - Pangeran seda ing Lapen
17. Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa Keajaan Banten mencapai kejayaan. Berikut merupakan usaha yang dilakukan Sultan Agung Tirtayasa, kecuali.....
- Memperluas wilayah kerajaan
 - Mengusir bangsa Belanda dari Batavia
 - Memajukan perdagangan dengan menjadikan Banten sebagai Bandar Internasional
 - Bekerjasama dengan kerajaan Islam di Jawa
 - Mendirikan benteng pertahanan di Banten
18. Sultan Ageng Tirtayasa menarik kembali takhta dari tangan Sultan Haji karena.....
- Sultan Haji menjalin hubungan dengan Belanda
 - Sultan haji tidak pantas untuk menjadi Raja Banten
 - Yang lebih berhak menjadi raja adalah Abu Mufakir
 - Pada masa Pemerintahan Sultan Haji keredifan rakyat menderita
 - Mundurinya perdagangan
19. Perjanjian Bongaya pada tahun 1667 salah satu usaha Belanda menguasai Makassar. Yang bukan merupakan isi dari perjanjian Bongaya adalah....
- VOC memperoleh hak monopoli dagang di Makassar
 - Belanda dapat mendirikan benteng di pusat kerajaan Makassar
 - Makassar diberi daerah kekuasaan Bone
 - Aru Palaka diakui sebagai raja Bone
 - Belanda menyerang Kerajaan Makasar
20. Perhatikan data berikut!
- Dibangun sekitar abad ke-16 M
 - Menaranya mirip Mercusuar yang dibangun oleh Hendrick Lucozoon Cardeel
 - Beratap tumpang/susun lima
- Berdasarkan data tersebut seni bangunan peninggalan Kerajaan Banten adalah.....
- Benteng Kerajaan Banten
 - Gapura benteng
 - Istana Banten model Eropa
 - Pemandian Banten
 - Masjid Agung Banten

SOAL ESSAY

1. Yupa merupakan sumber sejarah Kerajaan Kutai. Jelaskan isi-isi prasasti Yupa.
2. kuno terdapat dua dinasti di dalamnya.
 - a. Sebut dan jelaskan dua dinasti itu.
 - b. Bagaimana cara mempersatukan kedua dinasti tersebut.
 - c. Bukti dari toleransi agama yang ada di Mataram Kuno.
3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Samudra Pasai!
4. Jelaskan faktor Kerajaan Aceh tumbuh menjadi Kerajaan besar
5. Keruntuhan kerajaan Demak diakibatkan adanya perang Saudara, Jelaskan perang saudara yang terjadi di Demak.

KUNCI JAWABAN

SOAL PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. E | 12. D |
| 3. C | 13. A |
| 4. E | 14. B |
| 5. B | 15. E |
| 6. A | 16. C |
| 7. A | 17. D |
| 8. C | 18. A |
| 9. B | 19. E |
| 10. C | 20. E |

SOAL URAIAN

- Isi dari Prasasti Yupa di Kerajaan Kutai
 - Kerajaan Kutai diperintah oleh Maharaja Kudungga yang memiliki anak bernama Asmawarman, sedangkan Asmawarman memiliki tiga anak, diantaranya Mulawarman
 - Kudungga mempunyai nama asli Nusantara, sedangkan Asmawarman merupakan nama India.
 - Agama yang dianut di Kutai adalah Hindu Syiwa yang diduga berasal dari India Selatan.
- Dinasti Sanjaya (Hindu) dan Syailendra (Budha)
 - Adanya perkawinan antara dinasti
 - Candi Hindu dan Budha letaknya berdekatan
- Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Samudra Pasai antara lain sebagai berikut:
 - Kerajaan majapahit berambisi menyatukan Nusantara, yaitu pada tahun 1339, Patih Majapahit Gajah Mada menyerang Samudra Pasai tapi belum berhasil.
 - Berdirinya Bandar Malaka yang letaknya lebih strategis.
 - Setelah Sultan ath-Thahir meninggal, tidak ada penggantinya yang cakap dan terkenal, sehingga peran penyebaran agama islam diambil alih oleh Kerajaan Aceh.
- Aceh dapat tumbuh menjadi kerajaan besar karena didukung oleh beberapa factor, antara lain:
 - Letak ibukota Aceh yang sangat strategis yaitu di pintu gerbang pelayaran dari India dan Timur Tengah yang akan ke Malaka, Cina atau ke Jawa.
 - Pelabuhan Aceh (Olele) memiliki persyaratan yang baik sebagai pelabuhan dagang.
 - Daerah Aceh kaya dengan tanaman lada yang merupakan dagangan ekspor yang penting.

- Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan pedagang Islam banyak singgah ke Aceh, apalagi setelah jalur pelayaran beralih melalui sepanjang Pantai Barat Sumatra.
5. Dengan wafatnya Pangeran Trenggono, timbullah perebutan kekuasaan antara adik Trenggono dan anak Trenggono. Adik Trenggono segera terbunuh ditepi sungai, tetapi anak Trenggono (Pangeran Prawoto) beserta keluarga kemudian dibinasakan oleh anak Sekar Seda ing Lapen bernama Arya Penangsang.

Arya Penangsang kejam, sehingga rakyat tidak suka ia menjadi raja. Maka saat itu keadaan Kerajaan menjadi kacau. Keadaan semakin parah ketika Arya Penangsang membunuh adipati Japara. Istri adipati Japara (Ratu Kalimayat), segera mengangkat senjata untuk mempertahankan hak-haknya. Ia berhasil menggerakkan adipati-adipati lainnya untuk melawan Arya Panangsang. Dalam pertempuran Arya Panangsang kalah dan keratin Demak daipindahkan ke Pajang.

Format Penilaian

$$\frac{\text{Pilihan Ganda + Essay}}{4} = 10$$

SOAL REMIDI

1. Sebut dan jelaskan raja-raja yang memerintah kerajaan Kutai.
2. Sebutkan sumber sejarah (prasasti) kerajaan Tarumanegara, minimal 4!
3. Bagaimanakah sifat kepemimpinan Ratu Sima di kerajaan Holing?
4. a. Di masa pemerintahan siapakah Kerajaan Kediri mencapai kejayaannya?
b. Apa bukti dari kejayaan kerajaan Kediri?
5. Sebutkan sumber sejarah kerajaan Singasari!
6. Bagaimana keadaan ekonomi kerajaan Sriwijaya?
7. Jelaskan faktor apa saja yang menyebabkan Majapahit mengalami kemunduran!
8. Mengapa kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Samudera Pasai terdapat kesamaan dengan kehidupan sosial masyarakat Aceh?
9. Apa wujud akulturasi antara agama Islam dan Hindu di bangunan masjid agung Demak?
10. Bagaimana kehidupan sosial di kerajaan Makassar?

Jawaban

1. Raja Kudungga = Raja pertama kerajaan Kutai
Raja Asmawarman = Anak Raja Kudungga, raja yang kuat dan cakap.
Raja Mulawarman = Raja terbesar kerajaan Kutai
2. Prasasti Kerajaan Tarumanegara
 - Prasasti Ciaruteun
 - Prasasti Koleangkak
 - Prasasti Kebon Kopi
 - Prasasti Cidanghiang
 - Prasasti Tugu
 - Prasasti Pasir Awi
3. Sifat ratu Sima: baik, bijaksana, tegas dan keras.
Dia menghukum siapapun yang bersalah tanpa memihak.
4. a. Jayabaya, menyatukan Kediri dan Jenggala.
5. Pararaton, Negarakertagama, Berita Cina, peninggalan berupa candi
6. Ekonomi kerajaan Sriwijaya:
Kerajaan Sriwijaya merupakan yang berada di dekat jalur perdagangan, sehingga kerajaan ini melakukan perdagangan. Perdagangannya bersifat nasional dan internasional.
7. Faktor kemunduran di Kerajaan Majapahit:
 - Terjadinya perang saudara
 - Tidak adanya pembentukan kader kepemimpinan
 - Banyak kerajaan bawahan yang melepaskan diri
 - Masuk dan berkembangannya Islam
 - Kemunduran di Bidang perdagangan.
8. Kehidupan kerajaan Samudra Pasai mirip dengan kehidupan masyarakat Arab sebab adanya pengaruh dari pedagang Persia, Arab dan India sejak abad ke-7 dan ke-8 telah singgah di Samudra Pasai. Oleh sebab itu ada persamaan kehidupan sosial samudera pasai dan Arab.
9. Masjid demak merupakan salahsatu alkuturasi antara agama Hindu dan Islam. dibuktikan dengan atapnya yang menyerupai meru. Atap tumpang bersusun 3.
10. Kehidupan sosial masyarakat di Makassar.
Dibedakan menjadi tiga kelas yakni Karaeng, tumasaraq dan hamba sahaya.

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PAKEM
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : SEJARAH PEMINATAN
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
Pokok Bahasan/Sub : KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANGGA TRI HANDAYA	L	16	4	80.00	90.00	85.00	A-	Tuntas
2	ANNISA MEILIASARI	P	18	2	90.00	85.00	87.50	A	Tuntas
3	ASYAM MAHARDIKA PUTRA	L	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
4	AYEEN DEVI KURNIAWATI	P	16	4	80.00	90.00	85.00	A-	Tuntas
5	CICI WULANDARI	P	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
6	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	14	6	70.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
7	DESI WULANSARI	P	18	2	90.00	95.00	92.50	A	Tuntas
8	DIMAS PRASETYO NUGROHO	L	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
9	DINDA AYU LESTARI	P	17	3	85.00	80.00	82.50	A-	Tuntas
10	DIVYA AGRIPINA	P	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
11	FARRAH DHIBA HERNINDYA	P	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
12	HANIF WIRYAWAN	L	13	7	65.00	85.00	75.00	B	Tuntas
13	ISNA NUR HUDATUL HASANAH	P	17	3	85.00	100.00	92.50	A	Tuntas
14	MEGA MAYANG SARI	P	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
15	MUHAMAD IKHWAN SETIAWAN	L	11	9	55.00	80.00	67.50	B-	Belum tuntas
16	MUHAMMAD FALAH FADHIILAH ADHI NUGRAHA	L	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
17	MUHAMMAD FUAD BAGUS FAHRI	L	17	3	85.00	85.00	85.00	A-	Tuntas
18	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
19	MUHAMMAD RANGGA AGUNG SETIAWAN	L	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
20	MUTIARA FAUZIAH	P	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
21	NUR KHOIRI AFIATI	P							
22	NURI ULIFAH	P	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
23	PUNGKI SAVITRI	P	16	4	80.00	90.00	85.00	A-	Tuntas
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	11	9	55.00	95.00	75.00	B	Tuntas
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	P	14	6	70.00	100.00	85.00	A-	Tuntas
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P							
27	RESSI SAFIRA AMALIA	L	13	7	65.00	90.00	77.50	B+	Tuntas
28	REYNALDI SUKMA JATI	L							
29	RONI WIJAYANTO	L	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
30	WINDY HENDYANI	P	17	3	85.00	90.00	87.50	A	Tuntas
31	YULIA KARTIKASARI	P	16	4	80.00	90.00	85.00	A-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		2260	2515	2388		
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		55.00	80.00	67.50		
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =		90.00	100.00	92.50		
- Persentase peserta tuntas =		96.4	Rata-rata =		80.71	89.82	85.27		
- Persentase peserta belum tuntas =		3.6	Standar Deviasi =		10.16	4.41	5.67		

22	NURI ULIFAH	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
23	PUNGKI SAVITRI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P																					
27	RESSI SAFIRA AMALIA	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	
28	REYNALDI SUKMA JATI	L																					
29	RONI WIJAYANTO	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
30	WINDY HENDYANI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
31	YULIA KARTIKASARI	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PAKEM
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : SEJARAH PEMINATAN
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
Pokok Bahasan/Sub : KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
2	0.496	Baik	0.964	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
3	0.496	Baik	0.964	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
4	0.455	Baik	0.750	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	0.204	Cukup Baik	0.714	Mudah	C	Revisi Pengecoh
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0.207	Cukup Baik	0.964	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
9	0.298	Cukup Baik	0.929	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
10	-0.060	Tidak Baik	0.821	Mudah	BE	Tidak Baik
11	0.541	Baik	0.857	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
12	-0.179	Tidak Baik	0.964	Mudah	ACE	Tidak Baik
13	0.181	Tidak Baik	0.321	Sedang	-	Tidak Baik
14	0.576	Baik	0.929	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
15	0.576	Baik	0.929	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
16	0.309	Baik	0.393	Sedang	B	Revisi Pengecoh
17	0.258	Cukup Baik	0.071	Sulit	-	Cukup Baik
18	0.848	Baik	0.857	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
19	0.361	Baik	0.821	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
20	0.777	Baik	0.893	Mudah	ABCD	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PAKEM
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : SEJARAH PEMINATAN
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2015
Pokok Bahasan/Sub : KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.214	Cukup Baik	0.991	Mudah	Cukup Baik
2	0.149	Tidak Baik	0.982	Mudah	Tidak Baik
3	0.437	Baik	0.991	Mudah	Cukup Baik
4	0.643	Baik	0.964	Mudah	Cukup Baik
5	0.736	Baik	0.563	Sedang	Baik

Hasil Ulangan Harian

KELAS : XI IPS 1
SEMESTER: 1
KKM:3.00

TA: 2015/2016
Guru Mapel: Farida Yuliana Safitri, S.P.d

NO	NAMA	L/P	NILAI ULANGAN DAN REMIDI	
			Ulangan	Remidi
1	ABDURROSYID MUHAMMAD F	L	6.00	8,5
2	AJENG TRINI CANDRA A	P	7,75	
3	AMALIA VIVI RAHMADANI	P	6,75	9.00
4	AMRI ARSADI	P	7.00	9.00
5	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	8,5	
6	ANNISA WINDY ASTUTI	P	8.00	
7	ASFRILIA DWI NURAINI	L	6,75	8,5
8	AULIYA KUSUMA ARDHI	P	6,5	9.00
9	DAMAR BUDI UTAMA	P	6,25	7,5
10	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	L	5,25	9.00
11	DESI WAHYUNINGRUM	L	5,75	8.00
12	DYAH AYU LARASATI	P	6,75	9,5
13	ERLINTA MASNAINI	P	8,25	
14	ESTY NURJANAH	P	7.00	7,5
15	FITRIANA ARUM DITA R	P	7,25	8,5
16	KUN DEWI RETNO M	P	6,5	9.00
17	LANINA MAHANANI	L	8,75	
18	LATIFAH CHUSAINI	L	5.00	7,5
19	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	5.00	7,5
20	MANISA CHAIRUNNISA	L	8,25	
21	MARSELLA MEGA RATNA J	P	7,25	8,5
22	MAYDWIKA NASTA W	P	8.00	
23	MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	P	6,75	9.00
24	OKTAVIATRI PRASETYORINI	P	9.00	
25	PUTRI DYAH NUR I	L	6.00	8,5
26	RINO WAHYU PANGESTU	P	5,25	8.00
27	SAVIRA AYU PRAMESTI	L	7,75	
28	TAUFIQ HIDAYAT	P	8,5	
29	TAUFIQURRIZAL FATHONI	P	7.00	8,5
30	YOHANES DIAN BUDI ANDINI	L	6,5	7,5
31	YULIAN AHMAD HANAFI	L	7.00	8.00
32	YUVI ELBUDA INVANI	P	7,5	8.00

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

Hasil Ulangan Harian

KELAS: XI IPS 2

SEMESTER: 1

KKM: 3.00

TA: 2015/2016

Guru Mapel: Farida Yuliana Safitri, S.Pd

NO	NAMA	L/P	NILAI ULANGAN DAN REMIDI	
			Ulangan	Remidi
1	ANGGA TRI HANDAYA	L	8,5	
2	ANNISA MEILIASARI	P	8,75	
3	ASYAM MAHARDIKA PUTRA	P	8,75	
4	AYEEN DEVI KURNIAWATI	P	8,75	
5	CICI WULANDARI	P	9.00	
6	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	8.00	
7	DESI WULANSARI	L	9,25	
8	DIMAS PRASETYO N	P	9.00	
9	DINDA AYU LESTARI	P	8,25	
10	DIVYA AGRIPINA	L	9.00	
11	FARRAH DHIBA HERNINDYA	L	8,75	
12	HANIF WIRYAWAN	P	8,75	
13	ISNA NUR HUDATUL H	P	9,25	
14	MEGA MAYANG SARI	P	8,75	
15	MUHAMAD IKHWAN S	P	7,75	
16	MUHAMMAD FALAH F.A.N	P	8,75	
17	MUHAMMAD FUAD BAGUS F	L	8,75	
18	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	8,75	
19	MUHAMMAD RANGGA A.S	P	8,75	
20	MUTIARA FAUZIAH	L	8,75	
21	NUR KHOIRI AFIATI	P	8,5	
22	NURI ULIFAH	P	9.00	
23	PUNGKI SAVITRI	P	8,5	
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	8,75	
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	L	8,5	
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P	8,25	
27	RESSI SAFIRA AMALIA	L	7,75	
28	REYNALDI SUKMA JATI	P	8.75	
29	RONI WIJAYANTO	P	9.00	
30	WINDY HENDYANI	L	8,75	
31	YULIA KARTIKASARI	L	8,5	

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

KI – 1 : PENILAIAN SPIRITUAL (XI IPS 1)

No	Nama Peserta Didik	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ABDURROSYID MUHAMMAD FARIS		V			V				3.5
2	AJENG TRINI CANDRA AGUSTINA	V					V			3.5
3	AMALIA VIVI RAHMADANI		V			V				3.5
4	AMRI ARSADI	V					V			3.5
5	ANINDITA TRIE SWASTIKA	V				V				4
6	ANNISA WINDY ASTUTI	V				V				4
7	ASFRILIA DWI NURAINI	V				V				4
8	AULIYA KUSUMA ARDHI		V			V				3.5
9	DAMAR BUDI UTAMA	V				V				4
10	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	V				V				4
11	DESI WAHYUNINGRUM		V			V				3.5
12	DYAH AYU LARASATI		V			V				3.5
13	ERLINTA MASNAINI		V			V				3.5
14	ESTY NURJANAH		V			V				3.5
15	FITRIANA ARUM DITA RUKMANA	V					V			3.5
16	KUN DEWI RETNO MULATSIH	V				V				4
17	LANINA MAHANANI		V			V				3.5
18	LATIFAH CHUSAINI	V					V			3.5
19	LINTANG ANGGIT UTAMI		V			V				3.5
20	MANISA CHAIRUNNISA	V					V			3.5
21	MARSELLA MEGA RATNA JUWITA		V			V				3.5
22	MAYDWIKA NASTA WIDRASWORO		V			V				3.5
23	MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	V					V			3.5
24	OKTAVIATRI PRASETYORINI	V				V				4
25	PUTRI DYAH NUR INDRASWARI		V			V				3.5
26	RINO WAHYU PANGESTU		V			V				3.5
27	SAVIRA AYU PRAMESTI		V			V				3.5
28	TAUFIQ HIDAYAT		V			V				3.5
29	TAUFIQURRIZAL FATHONI	V					V			3.5
30	YOHANES DIAN BUDI ANDINI		V			V				3.5
31	YULIAN AHMAD HANAFI		V			V				3.5
32	YUVI ELBUDA INVANI	V				V				4

Pakem,12
September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

KI – 1 : PENILAIAN SPIRITUAL (XI IPS 2)

No	Nama Peserta Didik	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ANGGA TRI HANDAYA		V			V				3.5
2	ANNISA MEILIASARI	V					V			3.5
3	ASYAM MAHARDIKA PUTRA		V			V				3.5
4	AYEEN DEVI KURNIAWATI	V					V			3.5
5	CICI WULANDARI	V				V				4
6	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	V				V				4
7	DESI WULANSARI	V				V				4
8	DIMAS PRASETYO NUGROHO		V			V				3.5
9	DINDA AYU LESTARI	V				V				4
10	DIVYA AGRIPINA	V				V				4
11	FARRAH DHIBA HERNINDYA		V			V				3.5
12	HANIF WIRYAWAN		V			V				3.5
13	ISNA NUR HUDATUL HASANAH		V			V				3.5
14	MEGA MAYANG SARI		V			V				3.5
15	MUHAMAD IKHWAN SETIAWAN	V					V			3.5
16	MUHAMMAD FALAH FADHIILAH	V				V				4
17	MUHAMMAD FUAD BAGUS FAHRI		V			V				3.5
18	MUHAMMAD KURNIAWAN	V					V			3.5
19	MUHAMMAD RANGGA AGUNG S		V			V				3.5
20	MUTIARA FAUZIAH	V					V			3.5
21	NUR KHOIRI AFIATI		V			V				3.5
22	NURI ULIFAH		V			V				3.5
23	PUNGKI SAVITRI	V					V			3.5
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	V				V				4
25	PUTRI INDAH RENGGANIS		V			V				3.5
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA		V			V				3.5
27	RESSI SAFIRA AMALIA		V			V				3.5
28	REYNALDI SUKMA JATI		V			V				3.5
29	RONI WIJAYANTO	V					V			3.5
30	WINDY HENDYANI		V			V				3.5
31	YULIA KARTIKASARI		V			V				3.5

Pakem,12
September 2015

Mahasiswa PPL

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM
Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI SIKAP (KI -1 ,dan KI - 2)

KELAS : XI IPS 1
SEMESTER :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Hasil Observasi Sikap				Store	Nilai
		Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Jujur		
1	ABDURROSYID M.F	3	4	3	4	14	3.5
2	AJENG TRINI CANDRA A	4	4	3	4	15	3.75
3	AMALIA VIVI RAHMADANI	4	3	4	4	15	3.75
4	AMRI ARSADI	3	3	4	4	14	3.5
5	ANINDITA TRIE SWASTIKA	4	4	3	3	14	3.5
6	ANNISA WINDY ASTUTI	4	3	4	4	15	3.75
7	ASFRILIA DWI NURAINI	4	3	3	4	14	3.5
8	AULIYA KUSUMA ARDHI	4	4	3	4	15	3.75
9	DAMAR BUDI UTAMA	4	4	3	3	14	3.5
10	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	4	3	4	4	15	3.75
11	DESI WAHYUNINGRUM	4	4	4	4	16	4
12	DYAH AYU LARASATI	4	4	3	4	15	3.75
13	ERLINTA MASNAINI	4	3	4	3	14	3.5
14	ESTY NURJANAH	4	3	4	4	15	3.75
15	FITRIANA ARUM DITA R	4	3	4	4	15	3.75
16	KUN DEWI RETNO M	4	3	3	4	14	3.5
17	LANINA MAHANANI	3	4	3	3	13	3.25
18	LATIFAH CHUSAINI	4	3	4	4	15	3.75
19	LINTANG ANGGIT UTAMI	3	4	3	3	13	3.25
20	MANISA CHAIRUNNISA	4	3	4	4	15	3.75
21	MARSELLA MEGA RATNA J	4	3	4	3	14	3.5
22	MAYDWIKA NASTA W	3	4	3	4	14	3.5
23	MUHAMMAD KEVIN H	3	4	3	4	14	3.5
24	OKTAVIATRI P	3	4	4	4	15	3.75
25	PUTRI DYAH NUR I	3	4	4	4	15	3.75
26	RINO WAHYU PANGESTU	3	4	3	4	14	3.5
27	SAVIRA AYU PRAMESTI	4	3	4	3	14	3.5
28	TAUFIQ HIDAYAT	4	3	4	4	15	3.75
29	TAUFIQURRIZAL FATHONI	4	3	4	3	14	3.5
30	YOHANES DIAN BUDI A	3	4	4	3	14	3.5
31	YULIAN AHMAD HANAFI	3	4	4	3	14	3.5
32	YUVI ELBUDA INVANI	3	3	4	3	13	3.25

Catatan
1. Ketuntasan sikap ditetapkan dalam bentuk deskripsi berdasarkan pada modus
2. Ketuntasan belajar untuk kompetensi sikap, ditetapkan dengan predikat Baik (B)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pakem, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI. S.Pd
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI SIKAP (KI -1 ,dan KI - 2)

KELAS : XI IPS 2
SEMESTER :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Hasil Observasi Sikap				Skore	Nilai
		Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Jujur		
1	ANGGA TRI HANDAYA	3	3	4	3	13	3.25
2	ANNISA MELIASARI	4	3	3	4	14	3.5
3	ASYAM MAHARDIKA PUTRA	4	3	4	4	15	3.75
4	AYEEN DEVI KURNIAWATI	4	3	4	4	15	3.75
5	CICI WULANDARI	4	3	3	4	14	3.5
6	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	4	3	4	4	15	3.75
7	DESI WULANSARI	3	4	3	4	14	3.5
8	DIMAS PRASETYO NUGROHO	3	3	4	3	13	3.25
9	DINDA AYU LESTARI	4	4	3	4	15	3.75
10	DIVYA AGRIPINA	4	4	3	4	15	3.75
11	FARRAH DHIBA HERNINDYA	3	4	3	4	14	3.5
12	HANIF WIRYAWAN	3	4	3	3	13	3.25
13	ISNA NUR HUDATUL HASANAH	3	4	3	4	14	3.5
14	MEGA MAYANG SARI	4	4	4	4	16	4
15	MUHAMAD IKHWAN SETIAWAN	3	3	4	3	13	3.25
16	MUHAMMAD FALAH FADHIILAH ADHI N	4	3	4	4	15	3.75
17	MUHAMMAD FUAD BAGUS F	3	3	4	3	13	3.25
18	MUHAMMAD KURNIAWAN	3	4	3	3	13	3.25
19	MUHAMMAD RANGGA AGUNG S	3	3	4	3	13	3.25
20	MUTIARA FAUZIAH	4	4	3	4	15	3.75
21	NUR KHOIRI AFIATI	4	4	3	4	15	3.75
22	NURI ULIFAH	4	4	4	3	15	3.75
23	PUNGKI SAVITRI	4	4	4	3	15	3.75
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	3	4	4	4	15	3.75
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	4	3	4	4	15	3.75
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA	4	3	4	4	15	3.75
27	RESSI SAFIRA AMALIA	4	3	4	3	14	3.5
28	REYNALDI SUKMA JATI	4	4	4	4	16	4
29	RONI WIJAYANTO	4	4	3	4	15	3.75
30	WINDY HENDYANI	4	3	4	4	15	3.75
31	YULIA KARTIKASARI	4	3	4	4	15	3.75
32							

Catatan : 1. Ketuntasan sikap ditetapkan dalam bentuk deskripsi berdasarkan pada modus
2. Ketuntasan belajar untuk kompetensi sikap, ditetapkan dengan predikat Baik (B)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pakem, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI. S.Pd
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17.5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN (KI-4)

KELAS : XI IPS 1
SEMESTER : Gasal
KKM : 75 (B)

MATA PELAJARAN : Sejarah Peminatan
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
WALI KELAS : Dra. ALFA NURHASANAH

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi keterampilan
					Diskusi Kelompok 1	Diskusi Kelompok 2	Diskusi Kelompok 3			
1	6867	9994961526	ABDURROSYID MUHAMMAD FARIS	L	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
2	6899	9994965414	AJENG TRINI CANDRA AGUSTINA	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
3	6900	9992074130	AMALIA VIVI RAHMADANI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
4	6901	9992657523	AMRI ARSADI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
5	6868	9985716712	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
6	6903	9992076461	ANNISA WINDY ASTUTI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
7	6904	9982078308	ASFRILIA DWI NURAINI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
8	6871	9995914099	AULIYA KUSUMA ARDHI	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
9	6872	0001415994	DAMAR BUDI UTAMA	L	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
10	6873	9992075244	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
11	6907	9982079017	DESI WAHYUNINGRUM	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
12	6877	9992072851	DYAH AYU LARASATI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
13	6878	9992074713	ERLINTA MASNAINI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
14	6879	9991233586	ESTY NURJANAH	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
15	6881	9992090796	FITRIANA ARUM DITA R	P	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
16	6882	0001412455	KUN DEWI RETNO MULATSIH	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
17	6883	9983886237	LANINA MAHANANI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
18	6913		LATIFAH CHUSAINI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
19	6914	9992139174	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
20	6884	9994964747	MANISA CHAIRUNNISA	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
21	6885	9992659079	MARSELLA MEGA RATNA J	P	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
22	6915	9992072660	MAYDWIKA NASTA WIDRASWORO	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
23	6918		MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	L	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
24	6890	9992072019	OKTAVIATRI PRASETYORINI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
25	6923	9995912798	PUTRI DYAH NUR INDRASWARI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
26	6894	9994963879	RINO WAHYU PANGESTU	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
27	6895	9991410362	SAVIRA AYU PRAMESTI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
28	6927	9992074907	TAUFIQ HIDAYAT	L	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
29	6896	9993489670	TAUFIQURRIZAL FATHONI	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
30	6897	9992659094	YOHANES DIAN BUDI ANDINI	L	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
31	6929	9985042221	YULIAN AHMAD HANAFI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
32	6930	9992072671	YUVI ELBUDA INVANI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi keterampilan
					Diskusi Kelompok 1	Diskusi Kelompok 2	Diskusi Kelompok 3			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN (KI-4)

KELAS : XI IPS 2
SEMESTER : Gasal
KKM : 75 (B)

MATA PELAJARAN : Sejarah Peminatan
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
WALI KELAS : SURYADI, S. Pd

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi Keterampilan
					Diskusi kelompok 1	Diskusi kelompok 2	Diskusi kelompok 3			
1	6902	9992071678	ANGGA TRI HANDAYA	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
2	6869	9992073552	ANNISA MELIASARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
3	6870	9994962023	ASYAM MAHARDIKA PUTRA	L	3.75	3.00	4.00	3.58	B	BAIK
4	6905	9986675037	AYEEN DEVI KURNIAWATI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
5	6906	9982075629	CICI WULANDARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
6	6874	9994963519	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	4.00	3.00	3.75	3.58	B	BAIK
7	6875	9982079018	DESI WULANSARI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
8	6908	9950076964	DIMAS PRASETYO NUGROHO	L	3.75	3.75	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
9	6876	9992658390	DINDA AYU LESTARI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
10	6909	9993476289	DIVYA AGRIPINA	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
11	6880	9990756655	FARRAH DHIBA HERNINDYA	P	4.00	4.00	3.75	3.92	A	SANGAT BAIK
12	6910	9992072130	HANIF WIRYAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
13	6912		ISNA NUR HUDATUL HASANAH	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
14	6886	9995913427	MEGA MAYANG SARI	P	4.00	4.00	3.75	3.92	A	SANGAT BAIK
15	6916	9994963868	MUHAMAD IKHWAN SETIAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
16	6917	9991397807	MUHAMMAD FALAH FADHILAH ADHI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
17	6887		MUHAMMAD FUAD BAGUS FAHRI	L	4.00	3.00	4.00	3.67	B	BAIK
18	6919	9995994766	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
19	6888	9983885915	MUHAMMAD RANGGA AGUNG SETIAWAN	L	3.75	3.00	4.00	3.58	B	BAIK
20	6920	9995931401	MUTIARA FAUZIAH	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
21	6889	9982073795	NUR KHOIRI AFIATI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
22	6921	9982091355	NURI ULIFAH	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
23	6922	9992072144	PUNGKI SAVITRI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
24	6891	9985576530	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
25	6924	9992074640	PUTRI INDAH RENGGANIS	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
26	6925		PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
27	6892	9994962120	RESSI SAFIRA AMALIA	L	4.00	3.00	3.75	3.58	B	BAIK
28	6893	9992657617	REYNALDI SUKMA JATI	L	4.00	3.50	3.00	3.50	B	BAIK
29	6926		RONI WIJAYANTO	L	4.00	3.00	4.00	3.67	B	BAIK
30	6928	9993462407	WINDY HENDYANI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
31	6898	9992075241	YULIA KARTIKASARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
32										

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283

CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (KI - 3)

KELAS : XI IPS 1 TA : 2015/2016
SEMESTER : 1 (SATU) Guru : FARIDA YULIANA SAFITRI. S.Pd
KKM : 3.00

NO	NAMA	L/P	NILAI KI 3					Nilai Akhir	
			kelompok	kelompok	Review	Ulangan	kelompok	Nilai Akhir	PREDIKAT
1	ABDURROSYID M.F	L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
2	AJENG TRINI CANDRA A	P	3.00	3.20	3.20	3.10	3.00	3.10	B+
3	AMALIA VIVI RAHMADANI	P	3.00	3.40	3.00	3.00	3.00	3.04	B+
4	AMRI ARSADI	P	3.40	3.00	3.20	3.00	3.00	3.06	B+
5	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	3.00	3.20	3.00	3.40	3.00	3.26	B+
6	ANNISA WINDY ASTUTI	P	3.00	3.20	3.00	3.20	3.20	3.16	B+
7	ASFRILIA DWI NURAINI	L	3.00	3.40	3.00	3.00	3.00	3.04	B+
8	AULIYA KUSUMA ARDHI	P	3.00	3.00	3.20	3.00	3.00	3.02	B+
9	DAMAR BUDI UTAMA	P	3.20	3.00	3.20	3.00	3.20	3.06	B+
10	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
11	DESI WAHYUNINGRUM	L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.20	3.02	B+
12	DYAH AYU LARASATI	P	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
13	ERLINTA MASNAINI	P	3.00	3.00	3.00	3.30	3.00	3.18	B+
14	ESTY NURJANAH	P	3.00	3.00	3.20	3.00	3.00	3.02	B+
15	FITRIANA ARUM DITA R	P	3.20	3.00	3.20	3.00	3.00	3.04	B+
16	KUN DEWI RETNO MULATSIH	P	3.20	3.40	3.20	3.00	3.00	3.08	B+
17	LANINA MAHANANI	L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
18	LATIFAH CHUSAINI	L	3.00	3.00	3.20	3.00	3.00	3.02	B+
19	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
20	MANISA CHAIRUNNISA	L	3.00	3.00	3.00	3.30	3.00	3.18	B+
21	MARSELLA MEGA RATNA J	P	3.20	3.00	3.00	3.00	3.00	3.02	B+
22	MAYDWIKA NASTA W	P	3.00	3.20	3.00	3.20	3.00	3.14	B+
23	MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	P	3.00	3.00	3.00	3.00	3.20	3.02	B+
24	OKTAVIATRI PRASETYORINI	P	3.40	3.00	3.20	3.60	3.00	3.42	B+
25	PUTRI DYAH NUR I	L	3.40	3.00	3.00	3.00	3.00	3.04	B+
26	RINO WAHYU PANGESTU	P	3.00	3.00	3.20	3.00	3.00	3.02	B+
27	SAVIRA AYU PRAMESTI	L	3.00	3.00	3.20	3.00	3.20	3.04	B+
28	TAUFIQ HIDAYAT	P	3.00	3.00	3.20	3.40	3.00	3.26	B+
29	TAUFIQURRIZAL FATHONI	P	3.00	3.00	3.20	3.00	3.20	3.04	B+
30	YOHANES DIAN BUDI ANDINI	L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B
31	YULIAN AHMAD HANAFI	L	3.00	3.00	3.20	3.00	3.20	3.04	B+
32	YUVI ELBUDA INVANI	P	3.20	3.00	3.20	3.00	3.00	3.04	B+

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pakem, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI. S.Pd
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582

Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283

Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (KI - 3)

KELAS : **XI IPS 2** TA : **2015/2016**
SEMESTER : **1 (SATU)** Guru : **FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd**
KKM : **3,00**

NO	NAMA	L/P	NILAI KI 3				Nilai Akhir	
			KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	Ulangan	Nilai Akhir	PREDIKAT
1	ANGGA TRI H	L	3.00	3.00	3.00	3.40	3.24	B+
2	ANNISA M	P	3.00	3.20	3.20	3.50	3.35	B+
3	ASYAM MAHARDIKA P	P	3.00	3.40	3.00	3.50	3.35	B+
4	AYEEN DEVI KURNIAWATI	P	3.40	3.00	3.00	3.50	3.35	B+
5	CICI WULANDARI	P	3.00	3.20	3.00	3.60	3.39	B+
6	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	3.00	3.20	3.20	3.20	3.17	B+
7	DESI WULANSARI	L	3.00	3.40	3.00	3.70	3.47	B+
8	DIMAS PRASETYO N	P	3.00	3.00	3.00	3.60	3.36	B+
9	DINDA AYU LESTARI	P	3.20	3.00	3.00	3.30	3.21	B+
10	DIVYA AGRIPINA	L	3.00	3.00	3.00	3.60	3.36	B+
11	FARRAH DHIBA H	L	3.00	3.00	3.20	3.30	3.21	B+
12	HANIF WIRYAWAN	P	3.00	3.00	3.00	3.60	3.36	B+
13	ISNA NUR HUDATUL H	P	3.00	3.00	3.00	3.70	3.42	B+
14	MEGA MAYANG SARI	P	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
15	MUHAMAD IKHWAN S	P	3.20	3.00	3.20	3.10	3.11	B+
16	MUHAMMAD FALAH F.A.N	P	3.20	3.40	3.00	3.50	3.38	B+
17	MUHAMMAD FUAD BAGUS F	L	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
18	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
19	MUHAMMAD RANGGA A.S	P	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
20	MUTIARA FAUZIAH	L	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
21	NUR KHOIRI AFIATI	P	3.20	3.00	3.00	3.40	3.27	B+
22	NURI ULIFAH	P	3.00	3.20	3.00	3.60	3.39	B+
23	PUNGKI SAVITRI	P	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
24	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	3.40	3.00	3.20	3.50	3.38	B+
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	L	3.40	3.00	3.20	3.50	3.38	B+
26	PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P	3.00	3.00	3.20	3.30	3.21	B+
27	RESSI SAFIRA AMALIA	L	3.00	3.00	3.00	3.10	3.06	B+
28	REYNALDI SUKMA JATI	P	3.00	3.00	3.20	3.50	3.33	B+
29	RONI WIJAYANTO	P	3.00	3.00	3.20	3.60	3.39	B+
30	WINDY HENDYANI	L	3.00	3.00	3.00	3.50	3.30	B+
31	YULIA KARTIKASARI	L	3.00	3.00	3.20	3.40	3.27	B+

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pakem, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI. S.Pd
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17.5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN (KI-4)

KELAS : XI IPS 1
SEMESTER : Gasal
KKM : 75 (B)

MATA PELAJARAN : Sejarah Peminatan
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
WALI KELAS : Dra. ALFA NURHASANAH

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi keterampilan
					Diskusi Kelompok 1	Diskusi Kelompok 2	Diskusi Kelompok 3			
1	6867	9994961526	ABDURROSYID MUHAMMAD FARIS	L	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
2	6899	9994965414	AJENG TRINI CANDRA AGUSTINA	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
3	6900	9992074130	AMALIA VIVI RAHMADANI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
4	6901	9992657523	AMRI ARSADI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
5	6868	9985716712	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
6	6903	9992076461	ANNISA WINDY ASTUTI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
7	6904	9982078308	ASFRILIA DWI NURAINI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
8	6871	9995914099	AULIYA KUSUMA ARDHI	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
9	6872	0001415994	DAMAR BUDI UTAMA	L	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
10	6873	9992075244	DAMIANUS ANDRE WILLIAM	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
11	6907	9982079017	DESI WAHYUNINGRUM	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
12	6877	9992072851	DYAH AYU LARASATI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
13	6878	9992074713	ERLINTA MASNAINI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
14	6879	9991233586	ESTY NURJANAH	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
15	6881	9992090796	FITRIANA ARUM DITA R	P	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
16	6882	0001412455	KUN DEWI RETNO MULATSIH	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
17	6883	9983886237	LANINA MAHANANI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
18	6913		LATIFAH CHUSAINI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
19	6914	9992139174	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
20	6884	9994964747	MANISA CHAIRUNNISA	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
21	6885	9992659079	MARSELLA MEGA RATNA J	P	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
22	6915	9992072660	MAYDWIKA NASTA WIDRASWORO	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
23	6918		MUHAMMAD KEVIN HIDAYAT	L	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
24	6890	9992072019	OKTAVIATRI PRASETYORINI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
25	6923	9995912798	PUTRI DYAH NUR INDRASWARI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK
26	6894	9994963879	RINO WAHYU PANGESTU	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
27	6895	9991410362	SAVIRA AYU PRAMESTI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
28	6927	9992074907	TAUFIQ HIDAYAT	L	4.00	2.75	4.00	3.58	B	BAIK
29	6896	9993489670	TAUFIQURRIZAL FATHONI	L	4.00	3.25	4.00	3.75	A	SANGAT BAIK
30	6897	9992659094	YOHANES DIAN BUDI ANDINI	L	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
31	6929	9985042221	YULIAN AHMAD HANAFI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
32	6930	9992072671	YUVI ELBUDA INVANI	P	4.00	3.75	3.75	3.83	A	SANGAT BAIK

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi keterampilan
					Diskusi Kelompok 1	Diskusi Kelompok 2	Diskusi Kelompok 3			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

CAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN (KI-4)

KELAS : XI IPS 2
SEMESTER : Gasal
KKM : 75 (B)

MATA PELAJARAN : Sejarah Peminatan
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
WALI KELAS : SURYADI, S. Pd

No	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	L / P	Hasil Nilai Keterampilan			Rata-Rata	Predikat	Deskripsi Keterampilan
					Diskusi kelompok 1	Diskusi kelompok 2	Diskusi kelompok 3			
1	6902	9992071678	ANGGA TRI HANDAYA	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
2	6869	9992073552	ANNISA MELIASARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
3	6870	9994962023	ASYAM MAHARDIKA PUTRA	L	3.75	3.00	4.00	3.58	B	BAIK
4	6905	9986675037	AYEEN DEVI KURNIAWATI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
5	6906	9982075629	CICI WULANDARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
6	6874	9994963519	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	4.00	3.00	3.75	3.58	B	BAIK
7	6875	9982079018	DESI WULANSARI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
8	6908	9950076964	DIMAS PRASETYO NUGROHO	L	3.75	3.75	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
9	6876	9992658390	DINDA AYU LESTARI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
10	6909	9993476289	DIVYA AGRIPINA	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
11	6880	9990756655	FARRAH DHIBA HERNINDYA	P	4.00	4.00	3.75	3.92	A	SANGAT BAIK
12	6910	9992072130	HANIF WIRYAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
13	6912		ISNA NUR HUDATUL HASANAH	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
14	6886	9995913427	MEGA MAYANG SARI	P	4.00	4.00	3.75	3.92	A	SANGAT BAIK
15	6916	9994963868	MUHAMAD IKHWAN SETIAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
16	6917	9991397807	MUHAMMAD FALAH FADHILAH ADHI	L	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
17	6887		MUHAMMAD FUAD BAGUS FAHRI	L	4.00	3.00	4.00	3.67	B	BAIK
18	6919	9995994766	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	4.00	3.25	3.75	3.67	B	BAIK
19	6888	9983885915	MUHAMMAD RANGGA AGUNG SETIAWAN	L	3.75	3.00	4.00	3.58	B	BAIK
20	6920	9995931401	MUTIARA FAUZIAH	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
21	6889	9982073795	NUR KHOIRI AFIATI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
22	6921	9982091355	NURI ULIFAH	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
23	6922	9992072144	PUNGKI SAVITRI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
24	6891	9985576530	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	4.00	3.75	4.00	3.92	A	SANGAT BAIK
25	6924	9992074640	PUTRI INDAH RENGGANIS	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
26	6925		PUTRI RAIHANA NUR AULIA	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
27	6892	9994962120	RESSI SAFIRA AMALIA	L	4.00	3.00	3.75	3.58	B	BAIK
28	6893	9992657617	REYNALDI SUKMA JATI	L	4.00	3.50	3.00	3.50	B	BAIK
29	6926		RONI WIJAYANTO	L	4.00	3.00	4.00	3.67	B	BAIK
30	6928	9993462407	WINDY HENDYANI	P	4.00	4.00	4.00	4.00	A	SANGAT BAIK
31	6898	9992075241	YULIA KARTIKASARI	P	4.00	3.50	4.00	3.83	A	SANGAT BAIK
32										

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI
NIP

DYAH PUSPITA K.S
NIM 12406241039

Kerajaan Islam di Indonesia

*Kerajaan Samudra
Pasai
&
Aceh
Darusalam*



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.
 - Menganalisis pengaruh kerajaan kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam pada kehidupan masyarakat Indonesia saat itu.
 - Menjelaskan kemunduran kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.
 - Menganalisis mengenai warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Samudra Pasai dan Aceh Darusalam.
-



*Peta
Geografis
Kerajaan
Samudra
Pasai*

MASA KERAJAAN ISLAM



*Peta Geografis
Kerajaan
Aceh
Darusalam*

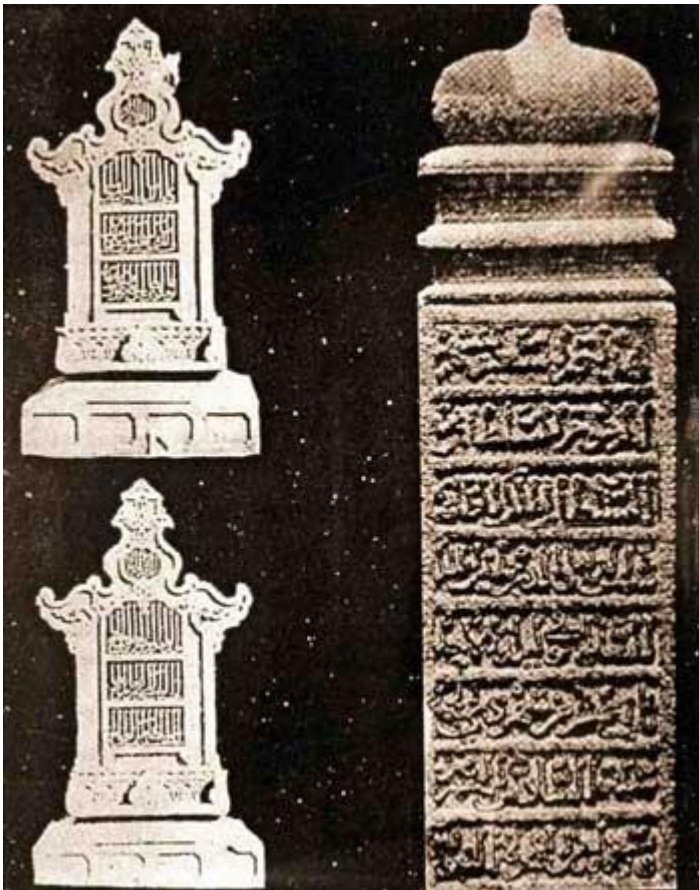


PETA KEKUASAAN
KERAJAAN ACEH



Sumber: Dokumen penerbit

Sumber Sejarah Samudra Pasai



- Bukti arkeologis adanya kerajaan Samudra Pasai adalah ditemukannya makam raja-raja Pasai di kampong Geudong, Aceh Utara. Diantara makam raja tersebut, terdapat nama Malik al-Shaleh
- Dua batu nisan di Minyo Tujoh, Sumatera Utara. Kedua batu nisan itu bercorak Islam.
- Sumber kerajaan Samudra Pasai lainnya adalah catatan dari Ibnu Batuta dan berita-berita Tionghoa.

*Sumber
Sejarah
Samudra
Pasai*



Mata Uang Emas
yang berlaku di Kerajaan
Samudera Pasai pada Masa
Sultan Malikul Zahir


Raja yang memerintah di Samudra Pasai



1. Sultan Malik As-Shaleh
2. Sultan Muhammad Malik Zahir
3. Sultan Mahmud Malik Zahir
4. Sultan Zainal Abidin Malik Zahir
5. Sultanah Nahrisyah
6. Abu Zain Malik Zahir
7. Mahmud Malik Zahir

*Raja yang memerintah
Kerajaan Aceh Darusalam*

1. Sultan Ali Mughayat Syah
2. Sultan Salahuddin
3. Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar
4. Sultan Iskandar Muda
5. Sultan Iskandar Thani

A decorative border in a golden-yellow color, featuring intricate floral and scrollwork patterns that frame the central text.

**PERISTIWA DI EROPA
YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEHIDUPAN MANUSIA**

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance.
- Menganalisis pengaruh Merkantilisme dan Renaissance bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

Renaissance

Sebelum Renaisans ada, bangsa Eropa mengalami zaman kegelapan/ the dark Age. Pada zaman kegelapan gereja berkuasa penuh, ajaran gereja menjadi sesuatu yang tidak boleh dibantah.

Dalam perkembangnya muncul gerakan baru yang ingin melepaskan diri dari iktan gereja. Gerakan tersebut disebut gerakan Renaissance.

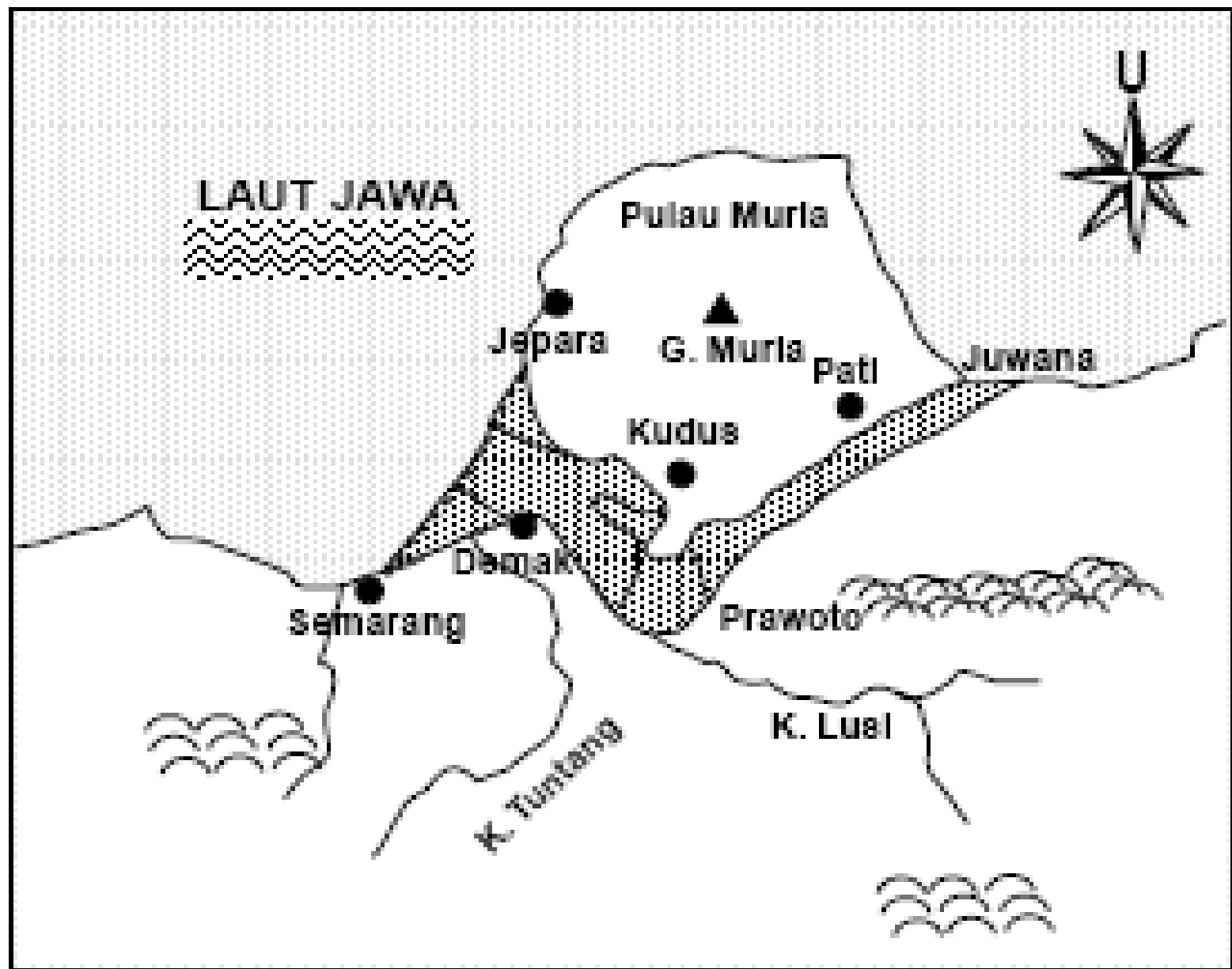
A photograph of the entrance to Masjid Agung Demak. A large white sign with the text "MASJID AGUNG DEMAK" in bold, black, sans-serif capital letters spans across the top. Behind the sign, the dark, multi-tiered roof of the mosque is visible against a blue sky with light clouds. In the foreground, there is a stone wall and a metal fence. The overall image has a slightly faded, semi-transparent appearance.

MASJID AGUNG DEMAK

**Kerajaan Demak, Banten
dan Makassar**

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
- Menganalisis pengaruh kerajaan kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
- Menjelaskan kemunduran kerajaan Demak, Banten dan Makassar.
- Menganalisis mengenai warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Demak, Banten dan Makassar.



MASJID AGUNG DEMAK



Faktor-faktor yang mendorong berdirinya Kerajaan Demak adalah:

- Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis yang menyebabkan para pedagang Islam mencari persinggahan dan perdagangan baru, misalnya Demak
- Raden Patah, pendiri Demak masih keturunan Raja Majapahit Brawijaya V
- Raden Patah mendapat dukungan dari para wali yang sangat dihormati.
- Banyak adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan mendukung Raden Patah.
- Mundur dan runtuhnya majapahit
- Pusaka Kerajaan Majapahit sebagai lambing pemegang kekuasaan diberikan kepada Raja Patah.

Gambar
**Persebaran
Kerajaan
Hindu Budha
di Indonesia**



Sesuai dengan Peta di atas, Kerajaan Kaling maupun Sriwijaya bercorak Hindu-Budha



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Pakem
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang 1715 Pakem Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / F.I.S
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	11/08 2015	2	Penyusunan RPP		<i>[Signature]</i>
2.	2/09 2015	2	Media Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
3.	11/09 2015	2	Penyusunan laporan		<i>[Signature]</i>
4	15/09 2015	2	Pengumpulan laporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta.....
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sejarah
[Signature] *[Signature]*
 Dyah Puspita K-5 Destriana Astuti

Lampiran Foto

1. Praktik mengajar di XI IIS 1 dan XI IIS 2



2. Ulangan Harian di Kelas XI IPS 1



3. PROSES DISKUSI DI KELAS

